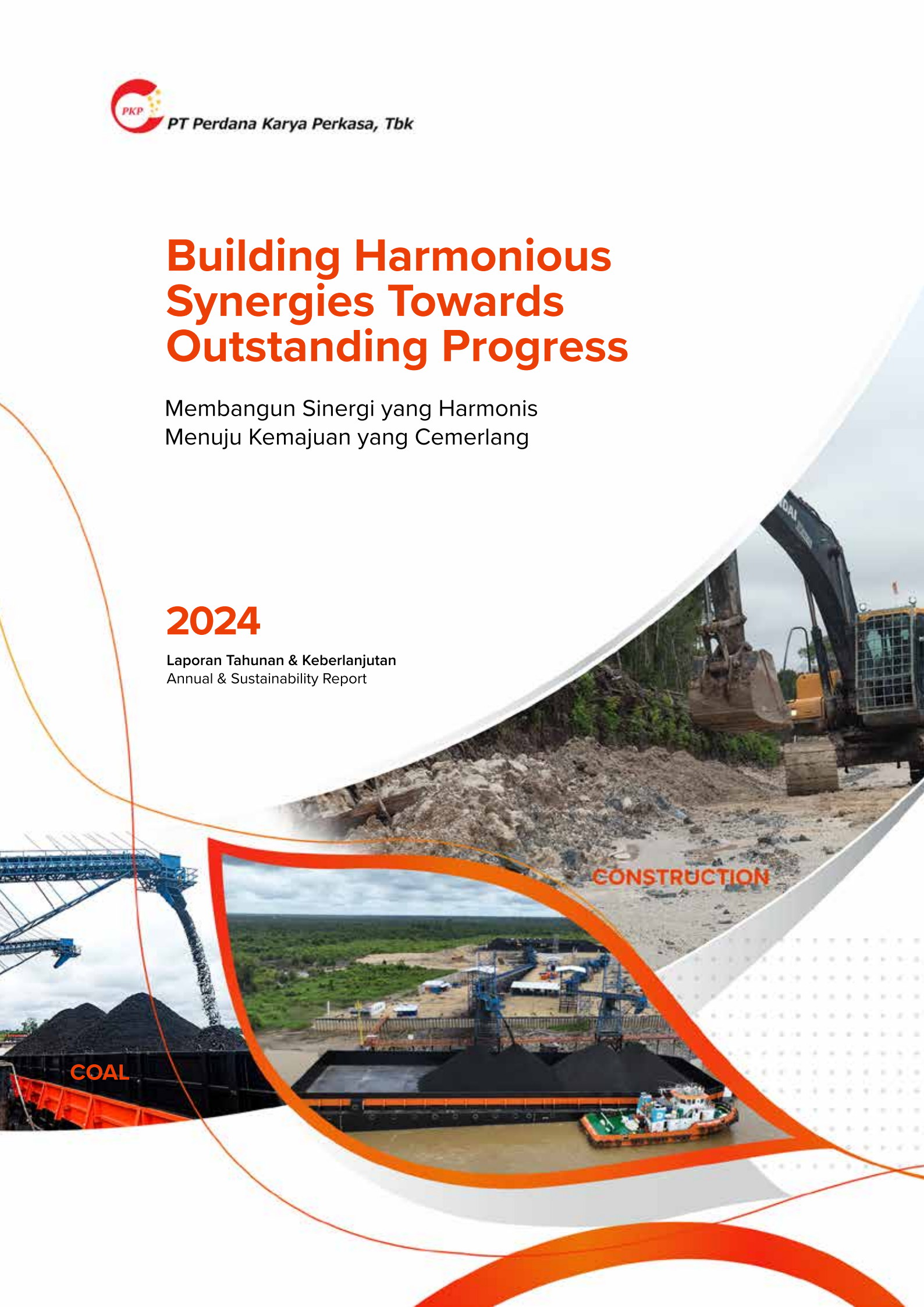
PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Building Harmonious Synergies Towards Outstanding Progress

Membangun Sinergi yang Harmonis
Menuju Kemajuan yang Cemerlang



2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pernyataan yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif, dengan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan menghasilkan hasil tertentu sesuai dengan harapan.

Laporan ini juga memuat istilah "Perusahaan," "Perseroan," dan "PKPK" yang seluruhnya merujuk pada PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

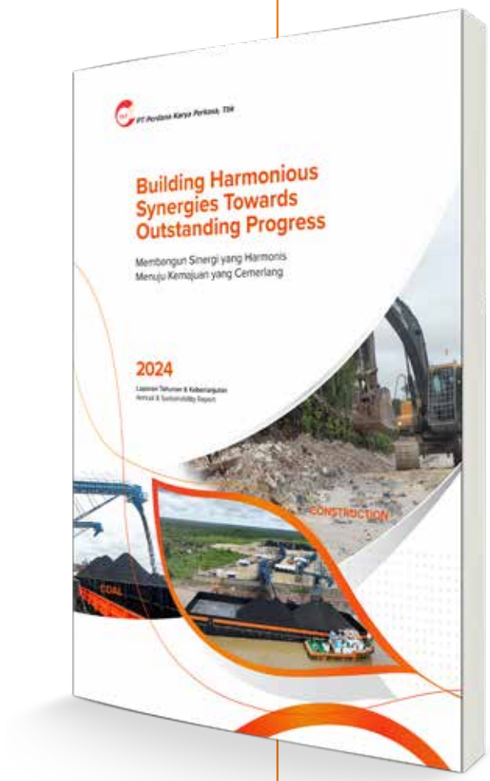
This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for statements of historical nature.

These statements are prospective in nature and involve risks and uncertainties that could result in actual developments materially differing from those stated herein. The forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will yield specific outcomes as anticipated.

This report also uses the terms "Company," "Corporation," and "PKPK," all of which refer to PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

BUILDING HARMONIOUS SYNERGIES TOWARD OUTSTANDING PROGRESS
Membangun Sinergi yang Harmonis Menuju Kemajuan yang Cemerlang



Industri yang dinamis mendorong Perusahaan untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi, baik internal maupun eksternal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Perseroan berkomitmen memanfaatkan peluang guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dengan sinergi harmonis sebagai strategi utama untuk mengoptimalkan sumber daya dan memperluas jangkauan bisnis.

Tema "*Building Harmonious Synergies Toward Outstanding Progress*" menyoroti pentingnya kolaborasi dalam mencapai kemajuan cemerlang. Sinergi dengan mitra bisnis, anak Perusahaan, karyawan, dan masyarakat memperkuat operasional dan memperluas jangkauan bisnis dalam mendukung stabilitas Perusahaan.

Fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, dan inovasi berkelanjutan menjadi pilar utama pertumbuhan yang berkelanjutan, memastikan kesiapan Perusahaan menghadapi tantangan masa depan. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan mendorong kemajuan luar biasa melalui sinergi yang harmonis dan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

The dynamic industry drives the Company to strengthen collaboration and synergy, both internally and externally, to achieve competitive excellence. The Company is committed to seizing opportunities to create added value for stakeholders, with harmonious synergy as the primary strategy to optimize resources and expand business reach.

The theme "Building Harmonious Synergies Toward Outstanding Progress" highlights the importance of collaboration in achieving remarkable progress. Synergies with business partners, subsidiaries, employees, and the community strengthen operations and broaden business scope, supporting the stability of the Company.

The focus on operational efficiency, resource optimization, and continuous innovation serves as the main pillars of sustainable growth, ensuring the Company's readiness to face future challenges. This theme reflects the Company's commitment to driving exceptional progress through harmonious synergies and delivering a positive impact for stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023
PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



Dalam menghadapi tantangan ketidakpastian global, Perseroan memprioritaskan efisiensi operasional, nilai tambah, dan keberlanjutan. Strategi Perusahaan mencakup profesionalisme dan menjaga kepercayaan mitra serta pelanggan. Dengan visi "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," Perusahaan mengoptimalkan kinerja serta memaksimalkan teknologi dan sumber daya untuk pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan tetap menjadi fokus utama untuk dampak positif yang seimbang sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2023, yaitu "*Performance Optimization For Sustainable Growth*".

In addressing the challenges of global uncertainty, the Company prioritizes operational efficiency, value creation, and sustainability. The corporate strategy is built upon professionalism and maintaining trust with partners and customers. Guided by the vision "To Grow Together with the Nation," the Company strives to optimize performance while leveraging technology and resources for sustainable growth. A strong commitment to social and environmental responsibility remains at the forefront, aligning with the theme of the 2023 Annual Report: "*Performance Optimization for Sustainable Growth*."

2022
PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



Perseroan menyadari tantangan di masa mendatang, seperti risiko stagflasi, inflasi, dan situasi geopolitik, serta persaingan harga. Meski demikian, Perseroan fokus pada pondasi bisnis dan strategi untuk meningkatkan kinerja. Kami berkomitmen pada operasional yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Fokus usaha di bidang konstruksi diharapkan memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan. Dengan semangat ini, Perseroan mengusung tema "*Building New Values, Enlarging Future Opportunities*" pada Laporan Tahunan 2022.

The Company recognizes upcoming challenges such as the risks of stagflation, inflation, geopolitical uncertainties, and price competition. Nevertheless, it remains focused on solidifying its business foundations and implementing strategies to enhance performance. The Company is dedicated to safe and environmentally responsible operations. Its focus on the construction sector aims to strengthen competitiveness and drive growth. Reflecting this spirit, the Company adopted the theme "*Building New Values, Enlarging Future Opportunities*" for its 2022 Annual Report.

2021
PERFORMANCE OPTIMIZATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
Optimalisasi Kinerja untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



Perusahaan menekankan pentingnya memperkuat fondasi operasional dan strategi untuk menjaga stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi, perubahan teknologi, dan tantangan lingkungan. Fokusnya adalah meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta komitmen pada keberlanjutan dan tata kelola. Dengan mengoptimalkan sumber daya dan teknologi baru, Perusahaan berupaya mencapai kinerja terbaik. Perusahaan juga mengedepankan tanggung jawab sosial dan hubungan berkelanjutan dengan lingkungan serta masyarakat. Fondasi yang kuat ini diharapkan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, daya saing, dan stabilitas jangka panjang. Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan mengangkat tema "*Strengthening the Foundation for Growth*" pada Laporan Tahunan 2021.

The Company emphasizes the importance of fortifying its operational and strategic foundations to maintain stability amidst economic uncertainty, technological advancements, and environmental challenges. Key areas of focus include improving efficiency, boosting productivity, and upholding commitments to sustainability and governance. By optimizing resources and embracing new technologies, the Company aims to achieve peak performance. Social responsibility and sustainable relationships with the environment and communities are integral to its approach. These solid foundations are expected to support sustainable growth, enhance competitiveness, and ensure long-term stability. In line with this vision, the Company adopted the theme "*Strengthening the Foundation for Growth*" for its 2021 Annual Report.

Jejak Langkah
Milestones

1983 Pendirian
Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim yang bergerak dalam Bidang Pembangunan, Perdagangan Umum, Bidang Industri, Bidang Pengangkutan Umum, Perkebunan, Perternakan, Perikanan, Pertanian, dan Pertambangan.

The company was established under the name PT Perdana Karya Kaltim, operating in the fields of construction, trade, industry, transportation, and mining.





2006 Perubahan Nama
name change

Perseroan melakukan perubahan nama resmi dari PT Perdana Karya Kaltim menjadi PT Perdana Karya Perkasa.

The company officially changed its name from PT Perdana Karya Kaltim to PT Perdana Karya Perkasa.



2016 Perubahan Klasifikasi Usaha
Change in Business Classification

Perubahan Klasifikasi Bidang Usaha

Change in Business Field Classification.

2007 Pencatatan Perdana Saham
Initial Public Offering (IPO)

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange





2021 Perubahan Pemegang Saham
Shareholder Changes

PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi sebagian besar saham Perseroan, sehingga mengubah struktur kepemilikan Perusahaan.

PT Deli Pratama Batubara acquired the majority of the company's shares, altering its ownership structure.



2022 Perubahan Alamat Perseroan
Change of Corporate Address

Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke lokasi baru di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12210.

The company relocated its headquarters to a new address at The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor, 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighborhood Unit 005, Community Unit 002, Grogol Utara Subdistrict, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Postal Code 12210.



2023 Perubahan Maksud dan Tujuan Usaha Utama
Amendment to Main Business Objectives and Activities

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023, PKPK juga melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha utama, yaitu pada bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, konstruksi bangunan sipil pertambangan, konstruksi bangunan sipil panas bumi, instalasi minyak dan gas, serta instalasi mekanikal.

Based on Deed No. 4 dated May 5th, 2023, PKPK revised its main business objectives to include civil construction for oil and gas, mining, geothermal civil construction, oil and gas installations, and mechanical installations.

2024 Pembelian Saham
Share Acquisiton

Pembelian saham milik PT Deli Pratama Batubara sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS), dimana BHS memiliki sebanyak 70% kepemilikan saham pada PT Tri Oetama Persada (TOP).

A 99.94% shareholding in PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) was acquired by PT Deli Pratama Batubara. BHS holds a 70% ownership stake in PT Tri Oetama Persada (TOP).

2023 *Right Issue*
Rights Issue

PT Deli Pratama Batubara meningkatkan kepemilikan sahamnya di Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

PT Deli Pratama Batubara increased its shareholding in the company through a rights issue mechanism.



Daftar Isi
Table of Contents

Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab 02
Disclaimer and Limitation of Liability

Penjelasan tema 03
Themes Explanation

Kesinambungan Tema 04
Theme Continuity

Jejak Langkah 06
Milestones

Daftar Isi 08
Table of Content

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Highlights

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan 13
Financial Performance Highlights Charts

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights

Sertifikasi 15
Certification

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 24
Board of Director's Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 34
Company Identity

Riwayat Singkat Perseroan 36
Brief History of the Company

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa 38
Line of Business and Product and Services

Struktur Organisasi 39
Organization Structure

Visi, Misi, Moto, Filosofi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 40
Vision, Mission, Motto, Philosophy, and Values of the Company

Profil Dewan Komisaris 42
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 46
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia 50
Human Capital

Keanggotaan dalam Asosiasi 53
Membership in Association

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham 54
Information on Shareholders and Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 56
Corporate Group Structure

Entitas Anak 57
Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang 58
Supporting Institutions and Professions

Area Operasi dan Proyek 60
Operating Areas and Projects

Informasi pada Website Perusahaan 62
Information on tthe Company's Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 66
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 67
Operational Review per Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 69
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan 73
Solvency and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 74
Capital Structure and Capital Structure Policy

Manajemen Risiko 75
Risk Management

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 78
Material Commitments for Capital Expenditures

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2024 78
Capital Expenditure Realized in 2024

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 79
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliate Parties

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 81
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha Tahun 2025 82
Business Prospect for 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Target Tahun 2025 82
Comparison of 2024 Targets and Realizations, and 2025 Targets

Aspek Pemasaran 83
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 84
Dividend Policy

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2024 84
Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest) in 2024

Perubahan Kebijakan Akuntansi 84
Changes in Accounting Policies

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan 85
Significant Changes in Laws and Regulations

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 85
Realization of Public Offering Proceeds

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 88
Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 90
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 91
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 97
Board of Commissioners

Direksi 103
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 107
Nomination and Remuneration of the Board Commissioners and Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 110
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Organ Pendukung Direksi 117
Supporting Organs of the Board of Directors

Sistem Pengendalian Internal 123
Internal Control System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 124
Legal Matters and Administrative Sanctions

Kode Etik 124
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 125
Whistleblowing System

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi 126
Gratification and Corruption Control

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 127
Implementation of Corporate Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 132
Sustainability Performance Highlights

Strategi Keberlanjutan 134
Sustainability Strategy

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan 136
Board of Directors' Report on Sustainability

Tata Kelola Keberlanjutan 139
Sustainability Governance

Kinerja Aspek Ekonomi 146
Economic Aspect Performance

Kinerja Aspek Lingkungan 146
Environmental Aspect Performance

Kinerja Aspek Sosial 149
Social Aspect Performance

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 156
Sustainable Product/Service Development Aspect

Tentang Laporan Keberlanjutan 157
About the Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Perdana Karya Perkasa Tbk 158
Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 159
POJK 51/POJK.03/2017 Index

Lembar Umpan Balik 163
Feedback Form

Laporan Keuangan Konsolidasian 165
Consolidated Financial Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Kinerja Usaha Konsolidasian [C.3]

Consolidated Financial Position and Consolidated Business Performance Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Kinerja Usaha Konsolidasian
Consolidated Financial Position and Consolidated Business Performance Highlights

(Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian				**Information of Consolidated Financial's Position**
Aset Lancar	174.410.660	216.248.236	33.672.031	Current Assets
Aset Tidak Lancar	430.427.885	246.819.104	183.473.189	Non-Current Assets
Jumlah Aset	604.838.545	463.067.340	217.145.220	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	345.709.438	56.276.531	71.302.809	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.968.588	1.748.323	22.898.976	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	348.678.026	58.024.854	94.201.785	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	256.160.519	405.042.486	122.943.435	Total Equity
Informasi Hasil Usaha Konsolidasian				**Information of Consolidated Revenue**
Pendapatan	244.822.021	57.813.090	26.565.778	Revenues
Laba Bruto	93.233.360	6.271.423	1.275.772	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	23.742.758	(6.724.090)	(13.154.136)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	15.887.140	(6.112.692)	(29.411.413)	Income (Loss) Income For The Current Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	16.118.034	(6.029.551)	(29.360.526)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	6.826.362	(6.029.551)	0	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	9.291.672	0	0	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham (Nilai Penuh)	5,50	(6,95)	(49,02)	Income (Loss) Per Share (Full Amount)

*Disajikan Kembali | Restatement

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

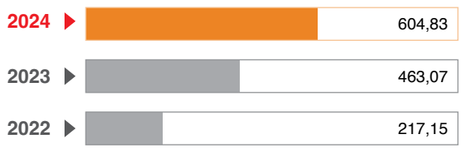
Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar	50,45%	384,26%	82,89%	Current Assets
Rasio Kas	13,74%	366,20%	4,67%	Non-Current Assets
Rasio Solvabilitas (%)				**Solvability Ratios (%)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	57,65%	12,53%	43,38%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	136,12%	14,33%	76,62%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Margin Laba Bersih	6,49%	-10,57%	-110,71%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	38,08%	10,85%	4,80%	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas				**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	8,54	18,19	0	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	74,95	39,58	0	Average Collection Period (Days)

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Highlights Charts

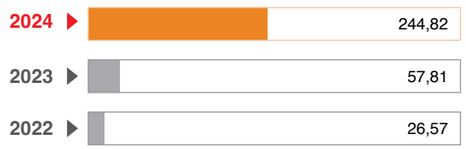
Jumlah Aset Konsolidasian
Consolidated Total Assets

(Rp miliar | Rp Billion)



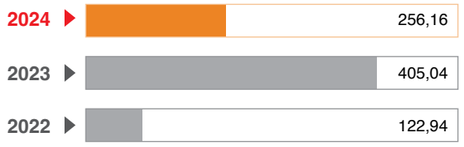
Pendapatan Usaha Konsolidasian
Consolidated Net Sales

(Rp miliar | Rp Billion)



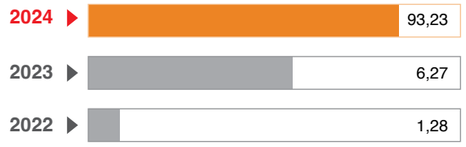
Jumlah Ekualitas Konsolidasian
Consolidated Total Equity

(Rp miliar | Rp Billion)



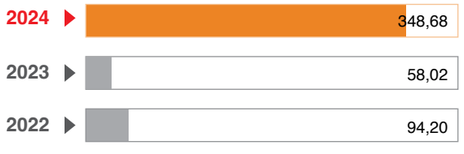
Laba Bruto Konsolidasian
Consolidated Gross Profit

(Rp miliar | Rp Billion)



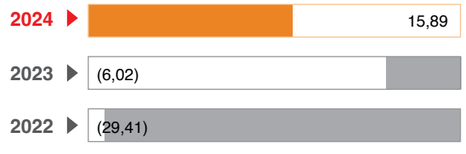
Jumlah Liabilitas Konsolidasian
Consolidated Total Liabilities

(Rp miliar | Rp Billion)



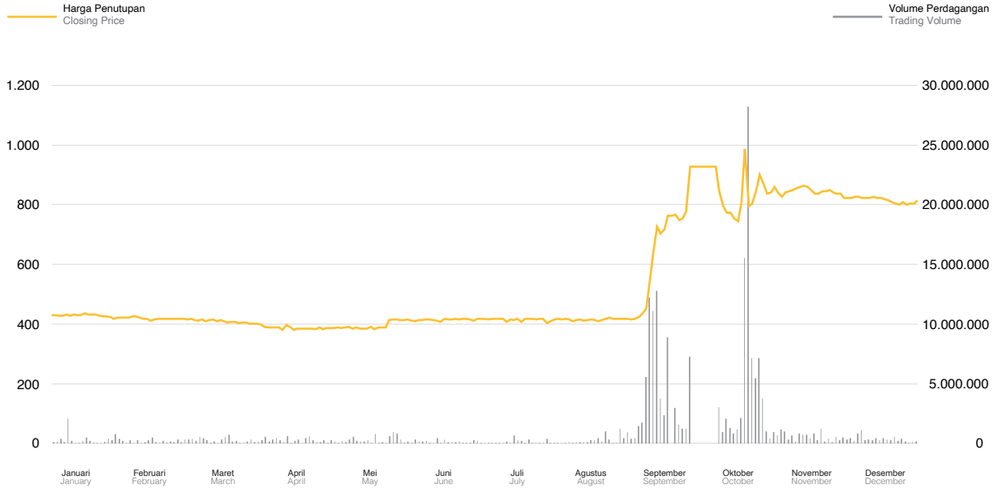
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) Income for the Current Year

(Rp miliar | Rp Billion)



Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Grafik Perdagangan Saham PKPK Tahun 2024
PKPK Stock Trading Graph in 2024



Informasi Perdagangan Saham PKPK 2023-2024
PKPK Stock Trading Information in 2023-2024

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Q1	342	258	308	600.000.000	84.703.000	184.800.000.000
Q2	354	270	304	600.000.000	67.707.200	182.400.000.000
Q3	398	302	342	1.200.000.000	47.400.100	410.400.000.000
Q4	384	310	360	1.200.000.000	29.405.500	432.000.000.000
2024						
Q1	398	330	330	1.200.000.000	14.692.000	396.000.000.000
Q2	356	298	348	1.200.000.000	12.979.100	417.600.000.000
Q3	920	326	910	1.200.000.000	83.856.700	1.092.000.000.000
Q4	1.045	700	785	1.200.000.000	99.451.300	942.000.000.000

Aksi Korporasi [C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS), dimana BHS memiliki sebanyak 70% kepemilikan saham pada PT Tri Oetama Persada (TOP).

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Pada tanggal 23 September 2024, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai oleh Bursa Efek Indonesia. *Suspension* ini dilakukan akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Langkah tersebut diambil dalam rangka *cooling down* untuk melindungi kepentingan investor serta memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk menganalisis informasi yang tersedia guna mendukung pengambilan keputusan investasi secara bijak.

Corporate Actions

In 2024, the Company acquired 99.94% of the total issued and fully paid-up shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) from PT Deli Pratama Batubara, where BHS holds a 70% ownership stake in PT Tri Oetama Persada (TOP).

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting of Shares

On September 23rd, 2024, the Company's stock trading was temporarily suspended (suspension) on the Regular Market and Cash Market by the Indonesia Stock Exchange. This suspension was implemented due to a significant cumulative increase in the Company's stock price. The measure was taken as a cooling-down period to protect investor interests and to provide sufficient time for market participants to analyze the available information to support informed investment decision-making.

Sertifikasi
Certification



ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 - Environmental Management System

Masa Berlaku:
15 Mei 2024 - 15 Mei 2027
Validity Period:
May 15th, 2024 - May 15th, 2027

Pemberi Sertifikat:
PT. IMS (IMS-Indonesia)
Certificate Issuer:
PT. IMS (IMS-Indonesia)



ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3
ISO 45001:2018 - OHS Management System

Masa Berlaku:
15 Mei 2024 - 15 Mei 2027
Validity Period:
May 15th, 2024 - May 15th, 2027

Pemberi Sertifikat:
PT. IMS (IMS-Indonesia)
Certificate Issuer:
PT. IMS (IMS-Indonesia)



ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 - Quality Management System

Masa Berlaku:
15 Mei 2024 - 15 Mei 2027
Validity Period:
May 15th, 2024 - May 15th, 2027

Pemberi Sertifikat:
PT. IMS (IMS-Indonesia)
Certificate Issuer:
PT. IMS (IMS-Indonesia)

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



"Di tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi mendalam terhadap kinerja dan dedikasi Direksi di sepanjang tahun 2024."

In the face of a challenging business environment, the Company has been able to achieve positive performance. Therefore, the Board of Commissioners wishes to express its deep appreciation for the performance and dedication of the Board of Directors throughout 2024.

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2024 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya, prinsip keterbukaan informasi.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Risiko perekonomian global semakin tinggi disertai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan. Perkembangan politik di Amerika Serikat diprakirakan akan diikuti dengan arah kebijakan yang lebih ekspansif, perkembangan ini akan berdampak pada risiko melambatnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya inflasi dunia.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan masih terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c) sedangkan perekonomian dunia hanya tumbuh di angk 3,2%. Pertumbuhan nasional ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor nonmigas juga mengalami peningkatan sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tumbuh positif.

Fungsi Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sejak di fase perumusan strategi usaha maupun pada implementasinya, pengawasan ini dilakukan agar proses pengelolaan Perusahaan tetap dalam koridor Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukannya dengan berbagai pendekatan, termasuk diantaranya pertukaran pandangan diantara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Direksi yang dilakukan secara berkala. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris akan melakukan koordinasi dengan Direksi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yakni Komite Audit dan Komite Remunerasi, organ tersebut bertugas untuk membantu Dewan komisaris melaksanakan tugas pengawasan terhadap aktivitas manajemen sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His abundant grace and blessings. The Board of Commissioners is thankful that the Company successfully navigated through 2024 amidst challenging global and national economic conditions. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk as part of our commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, specifically the principle of transparency.

External Conditions Overview

The risks of the global economy have increased, accompanied by rising geopolitical tensions and trade fragmentation. The political developments in the United States are expected to result in more expansive policy directions, which may lead to risks of slower economic growth and rising global inflation.

Amidst the uncertainty of the global economic landscape, Indonesia's economic growth has remained relatively stable. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower compared to the 5.05% growth in 2023, while the global economy grew at only 3.2%. National growth was supported by household consumption and investment, as well as the continuation of the National Strategic Projects (PSN). Non-oil and gas exports also increased in line with positive demand from key trading partners.

Supervisory Role in Formulating and Implementing the Company's Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to oversee the management of the Company, as carried out by the Board of Directors, both during the formulation of business strategies and their implementation. This oversight ensures that the Company's management remains within the framework of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners utilized various approaches, including exchanging views among members during Board meetings, and discussions in joint meetings with the Board of Directors held periodically. In these meetings, the Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors on strategic issues and the Company's performance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees such as the Audit Committee and the Remuneration Committee, which assist the Board in overseeing management activities according to their respective fields.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi mendalam terhadap kinerja dan dedikasi Direksi di sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mengoptimalkan hasil usaha di sepanjang tahun 2024. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha konsolidasian yang mampu diperoleh Perseroan yakni sebesar Rp244,82 miliar dari sebelumnya Rp57,81 miliar. Di tahun 2024 ini, Perseroan juga mampu mencatatkan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp15,89 miliar dimana pada tahun 2023 Perseroan masih mencatatkan adanya Kerugian Konsolidasian sebesar Rp6,11 miliar.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi berupaya untuk mempertahankan posisi arus kas dan permodalan yang dimiliki Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, arus kas yang dimiliki oleh Perusahaan dinilai masih cukup baik. Hal ini menjadi salah satu yang hal yang menguatkan optimisme Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerja di semua aspek, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kultur dan kepatuhan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris melalui organ yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices penerapan GCG. Dewan Komisaris melihat Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan telah mewujudkannya secara konsisten dan telah dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In the face of a challenging business environment, the Company has been able to achieve positive performance. Therefore, the Board of Commissioners wishes to express its deep appreciation for the performance and dedication of the Board of Directors throughout 2024.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has worked diligently to optimize business performance throughout 2024. This is evidenced by the increase in the Company's consolidated operating revenue to Rp244.82 billion, up from Rp57.81 billion in the previous year. In 2024, the Company successfully recorded a consolidated net profit of Rp15.89 billion, a significant improvement compared to a consolidated net loss of Rp6.11 billion recorded in 2023.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has worked to maintain the Company's cash flow and capital position. Throughout 2024, the Company's cash flow was considered to remain strong. This is one of the factors that reinforces the Company's optimism in facing future challenges.

Corporate Governance Implementation Overview

The Company continuously strives to improve its performance in all aspects, one of which is by enhancing its corporate culture and compliance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles is one of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with their respective teams. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company. The Board of Commissioners is not only responsible for the final outcomes but also constantly monitors the processes to ensure that they align with applicable regulations and procedures.

Through its supporting organs, the Board of Commissioners closely monitors and reviews the Company's operational activities for compliance with applicable laws and best practices in GCG implementation. The Board of Commissioners sees that the Company has a strong commitment to continuously enhancing its Good Corporate Governance (GCG) practices and has consistently managed its affairs in accordance with applicable laws and regulations.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2025 diprediksi akan mengalami stagnansi, namun masih terjaga. Beberapa Lembaga keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan berada di kisaran 4,9%-5,2%. Kondisi tersebut kemungkinan akan dipengaruhi oleh tantangan geopolitik yang berpeluang menciptakan masalah rantai pasokan global dan adanya penurunan perekonomian tiongkok sebagai mitra dagang terbesar Indonesia.

Disamping itu, prospek permintaan batubara domestik maupun global diproyeksi masih akan cukup tinggi di tengah upaya dunia dalam memacu pemanfaatan energi bersih di tahun mendatang. Namun, produk batubara diperkirakan masih akan menjadi penopang neraca perdagangan Indonesia. Secara total, ekspor batu bara Indonesia hingga Desember 2024 mencapai US$30,49 miliar . Sedangkan pada tahun lalu, pengiriman komoditas tersebut ke luar negeri menyentuh US$34,59 miliar.

Dengan berbekal proyeksi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa berpesan kepada Direksi untuk terus berfokus pada optimalisasi kapasitas produksi serta selalu melakukan analisis sensitivitas agar dapat mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam kondisi penuh dengan ketidakpastian di tahun 2025 mendatang. Dewan Komisaris juga menilai bahwa target dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan telah sesuai dan telah mencakup mitigasi risiko yang mungkin dihadapi di tahun 2025. Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha bagi Perusahaan masih positif, namun Dewan Komisaris tetap berpesan untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan implementasi strategi usaha dan senantiasa melakukan evaluasi atas apa yang telah dilakukan untuk dapat terus memperbaiki eksekusinya yang akan berdampak pada hasil yang diperoleh.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Business Prospects Overview

Indonesia's economy in 2025 is expected to experience stagnation, although it remains stable. Several financial institutions predict that Indonesia's economic growth in 2025 will range between 4.9% and 5.2%. This condition is likely to be influenced by geopolitical challenges that could disrupt global supply chains, as well as a slowdown in China's economy, which is Indonesia's largest trading partner.

Moreover, the prospects for both domestic and global coal demand are expected to remain high as the world accelerates efforts to utilize clean energy in the coming years. However, coal is still expected to be a key contributor to Indonesia's trade balance. In total, Indonesia's coal exports reached US$30.49 billion as of December 2024. In comparison, the country exported US$34.59 billion worth of the commodity in the previous year.

With these projections in mind, the Board of Commissioners continues to advise the Board of Directors to focus on optimizing production capacity while continuously conducting sensitivity analysis to anticipate potential risks in an environment filled with uncertainty in 2025. The Board of Commissioners also evaluates that the targets and work plans set by the Company are appropriate and include risk mitigation measures for the challenges that may arise in 2025. The Board of Commissioners is confident that the business prospects for the Company remain positive, though it continues to emphasize the importance of exercising caution in implementing business strategies and constantly evaluating actions taken to improve execution and outcomes.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of December 31th, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Nama	Jabatan Position
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner
Suki	Komisaris Commissioner
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Atas pencapaian serta kerja keras yang telah dikerahkan di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen serta seluruh karyawan PT Perdana Karya Perkasa Tbk yang telah memberikan kinerja terbaiknya kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis, para pemasok, serta para pelanggan dan juga kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Mari kita terus mengupayakan praktik bisnis terbaik untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Appreciation

For the achievements and hard work demonstrated throughout 2024, the Board of Commissioners extends its deepest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Perdana Karya Perkasa Tbk who have given their best performance to the Company.

The Board of Commissioners would also like to extend our gratitude to the Shareholders for their continued trust and support, enabling us to fulfill our duties and responsibilities effectively. Furthermore, we wish to thank all business partners, suppliers, customers, and stakeholders for placing their confidence in the Company. Let us continue striving for best business practices to realize the Company's Vision and Mission.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner



Suki
Komisaris
Commissioner

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report



"Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik di tahun 2024, hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan konsolidasian Perseroan yang signifikan di tahun 2024 yakni sebesar Rp244,82 miliar, nilai ini bertumbuh 323,53% atau senilai Rp187,01 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp57,8 miliar."

The Company recorded a strong performance in 2024, as reflected in the significant increase in its consolidated revenue, which reached Rp244.82 billion—an impressive growth of 323,53% or Rp187.01 billion compared to the previous year's revenue of Rp57.8 billion.

Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya, PT Perdana Karya Perkasa Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian positif. Semua pencapaian tersebut diraih berkat kerja keras yang pantang menyerah serta sinergi kuat antar elemen Perseroan dalam pengelolaan Perseroan melalui implementasi strategi dan program kerja dalam mencapai visi, misi dan sasaran Perseroan serta harapan para Pemangku Kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2024, laporan ini menyajikan laporan kinerja Perusahaan, kendala serta prospek usaha, penerapan tata kelola Perusahaan, serta laporan keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Ekonomi global terus melambat sejak pemulihan pasca pandemi Covid-19. Inflasi yang masih tinggi dan penurunan produktivitas berkontribusi atas perlambatan ekonomi yang terjadi. Hingga semester pertama 2024, negara-negara dunia masih menghadapi ketidakpastian. Tensi geopolitik yang semakin naik ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dan perubahan iklim menjadi risiko perekonomian ke depan. Dengan berbagai tantangan yang ada, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2% hingga 2025 nanti di tengah inflasi yang diproyeksikan melambat (IMF 2024).

Indonesia sebagai negara berkembang ikut terdampak kondisi perekonomian global. Ekonomi dan inflasi nasional pada 2024 turut melambat di tengah tekanan dunia. Pada triwulan I dan II 2024, perekonomian tumbuh solid namun dengan tren yang menurun. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah dinamika perekonomian global, secara keseluruhan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Kebijakan dan upaya terintegrasi diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas dan berdaya saing sebagai fondasi menghadapi risiko dan tantangan di tahun ini.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our utmost gratitude and praise to Almighty God for His blessings, which have allowed PT Perdana Karya Perkasa Tbk to successfully navigate through the year 2024 with positive achievements. These accomplishments were made possible through relentless hard work and strong synergy among the company's elements in managing the company through the implementation of strategies and work programs aimed at achieving the company's vision, mission, and objectives, as well as the expectations of our stakeholders.

Through this Annual Report, we would like to present a report on the company's management during the year 2024. This report includes the company's performance, challenges, business prospects, corporate governance practices, and sustainability efforts throughout 2024. This Annual Report also reflects our commitment to transparency, as the company consistently strives to uphold the principles of Corporate Governance in its daily operations.

Macroeconomic and Industry Overview

The global economy has continued to slow down since the recovery from the COVID-19 pandemic. High inflation and declining productivity have contributed to the economic slowdown. By the first half of 2024, countries around the world are still facing uncertainty. The rising geopolitical tensions and the continued high interest rates in developed countries have led to capital outflows from emerging markets. In addition, geo-economic fragmentation and climate change present future economic risks. Given these challenges, global economic growth is projected to stagnate at 3.2% until 2025, with inflation expected to slow down (IMF 2024).

As a developing country, Indonesia has also been impacted by the global economic conditions. Both national economic growth and inflation slowed in 2024 amidst global pressures. In the first and second quarters of 2024, the economy grew solidly but showed a declining trend. However, Indonesia's economy remains stable amid global economic dynamics, with overall growth recorded at 5.03%, slightly slower than the 5.05% growth in 2023 (c-to-c). Integrated policies and efforts are needed to encourage quality and competitive national economic growth as a foundation to face the risks and challenges of this year.

Salah satu sektor yang secara signifikan turut menopang perekonomian Indonesia adalah sektor pertambangan, setidaknya sektor ini memberikan kontribusi pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang setidaknya mencapai Rp1.800 triliun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu pengekspor terbesar batubara di dunia dengan total ekspor hampir mencapai 600 juta metrik ton per tahun.

Berdasarkan laporan Perdagangan Luar Negeri oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, batu bara merupakan komoditas bukan minyak bumi dan gas (nonmigas) yang terbanyak diekspor hingga sepanjang tahun 2024. Nilai ekspornya mencapai US$30,49 miliar di 2024, turun US$4,1 miliar atau sekitar 11,85% dari tahun sebelumnya.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Di tengah tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian baik global dan domestik, serta dalam upaya untuk menghasilkan kinerja yang positif, Perseroan masih berfokus pada strategi usaha yang telah diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya.

Strategi usaha yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 yakni memperluas portfolio proyek konstruksi dengan memberikan kepuasan kepada mitra usaha dan jeli mencari peluang proyek konstruksi di wilayah-wilayah strategis yang dianggap memiliki potensi pertumbuhan Perseroan yang signifikan. Perseroan juga berfokus pada perbaikan sarana penunjang tambang, pemantapan dan memaksimalkan berbagai sumber daya untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan dalam jangka pendek, namun Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan akan mampu memberikan manfaat bagi Pemangku Kepentingan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategi dalam upaya mencapai target Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama dengan tim manajemen Perusahaan. Setiap fungsi kerja Perseroan akan menyusun target dan strategi pencapaian target untuk satu tahun ke depan yang mengacu pada kondisi eksternal dan internal Perseroan setiap tahunnya. Untuk kemudian dikonsolidasikan bersama Direksi untuk menentukan rencana kerja yang paling relevan untuk mendukung target yang ditentukan oleh Perseroan. Dalam prosesnya, perumusan strategi dan kebijakan strategis ini juga melibatkan Dewan Komisaris, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pandangan dan rekomendasi serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

One of the sectors that significantly supports Indonesia's economy is the mining sector, which has contributed to the Non-Tax State Revenue (PNBP) amounting to at least IDR 1,800 trillion over the past 10 years. Additionally, Indonesia is one of the world's largest coal exporters, with total exports nearing 600 million metric tons per year.

According to the 2024 Foreign Trade Report by Statistics Indonesia (BPS), coal was the most exported non-oil and gas (non-oil and gas) commodity throughout the year. Its export value reached US$30.49 billion in 2024, a decline of US$4.1 billion or approximately 11.85% compared to the previous year.

Strategy and Strategic Policy

Amid the high uncertainty and dynamic global and domestic economic conditions, and in efforts to achieve positive performance, the company continues to focus on the business strategies that have been implemented progressively and sustainably over the past years.

The business strategies implemented by the Company throughout 2024 included expanding its construction project portfolio by ensuring partner satisfaction and actively seeking construction project opportunities in strategic regions deemed to have significant growth potential for the Company. The Company also focused on improving mining support facilities, strengthening operations, and maximizing various resources to increase production capacity. This strategy is not only aimed at improving the Company's profitability in the short term, but also at creating sustainable long-term growth. Thus, the Company will be able to provide benefits for stakeholders.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The process of formulating strategies and strategic policies to achieve the Company's targets is carried out by the Board of Directors in collaboration with the Company's management team. Each function within the Company will establish targets and strategies to achieve these targets for the upcoming year, considering both external and internal conditions of the Company annually. These are then consolidated with the Board of Directors to determine the most relevant work plans to support the targets set by the Company. In this process, the formulation of strategies and strategic policies also involves the Board of Commissioners, in order to obtain their views, recommendations, and approval.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pelaksanaan implementasi strategi telah berjalan optimal dan juga untuk memastikan pelaksanaannya telah sesuai dengan target yang ditentukan. Direksi juga berperan aktif dalam memberikan saran serta masukan dalam proses evaluasi melalui diskusi dan rapat secara rutin yang melibatkan Dewan Komisaris dan fungsi terkait. Dalam diskusi tersebut banyak keputusan strategis dihasilkan untuk mengatasi celah yang terjadi antara target dengan pencapaian kinerja di lapangan.

Kinerja Tahun 2024

Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik di tahun 2024, hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan konsolidasian Perseroan yang signifikan di tahun 2024 yakni sebesar Rp244,82 miliar, nilai ini bertumbuh 323,53% atau senilai Rp187,01 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp57,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan yang berasal dari segmen pertambangan yang dijalankan mulai kuartal keempat pada tahun 2024.

Di tahun sebelumnya, Perseroan masih mencatatkan adanya Kerugian Konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp6,11 miliar. Namun, pada tahun 2024 Perseroan mampu mencatatkan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp15,89 miliar. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan serta kemampuan Perseroan dalam melakukan efisiensi pada beban pokok pendapatan di sepanjang tahun 2024.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp244,82 miliar mencerminkan pencapaian sebesar 47,45% dari target yang telah dicanangkan pada awal tahun. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target pada Entitas Anak yaitu PT Tri Oetama Persada karena adanya faktor alam, yaitu terjadi hujan deras di akhir tahun yang mengakibatkan hasil produksi batubara yang tersedia tidak dapat diangkut ke Pelabuhan (*jetty*).

Sedangkan untuk tahun 2025 Perseroan menargetkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp862,40 miliar atau tumbuh sebesar 252,26% dari tahun 2024.

Kendala yang Dihadapi

Sektor keuangan domestik masih dalam bayang-bayang gejolak pasar keuangan global. Pasar saham mengalami tekanan, tercermin dari IHSG yang melemah hingga triwulan II 2024. Hal ini sebagai dampak ketidakpastian ekonomi dan arah kebijakan moneter negara maju. Pemerintah juga menaikkan suku bunga untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang melemah. Hal ini merupakan tantangan yang dapat berdampak terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors plays a critical role in ensuring that the implementation of the strategy has been carried out optimally and in line with the established targets. The Board also plays an active role in providing advice and input during the evaluation process through discussions and regular meetings involving the Board of Commissioners and relevant functions. These discussions lead to strategic decisions aimed at addressing gaps between targets and actual performance.

2024 Performance

The Company recorded a strong performance in 2024, as reflected in the significant increase in its consolidated revenue, which reached Rp244.82 billion—an impressive growth of 323,53% or Rp187.01 billion compared to the previous year's revenue of Rp57.8 billion. This increase was primarily driven by revenue generated from the mining segment, which the Company began operating in fourth quarter of 2024..

In the previous year, the Company recorded a consolidated net loss of Rp6.11 billion. However, in 2024, the Company successfully posted a consolidated net profit of Rp15.89 billion. This turnaround was in line with the Company's revenue growth and its ability to optimize cost efficiency, particularly in cost of revenue, throughout the year.

Comparison between Achievements and Targets

The Company's consolidated revenue in 2024 amounted to Rp244.82 billion, representing 47.45% of the target set at the beginning of the year. This was due to the failure to meet the target by the Subsidiary, PT Tri Oetama Persada, as a result of natural factors specifically, heavy rainfall at the end of the year which prevented the available coal production from being transported to the port (jetty).

For 2025, the Company has set a consolidated revenue target of Rp862.40 billion, reflecting a projected growth of 252.26% compared to 2024.

Challenges Faced

The domestic financial sector remains affected by global financial market volatility. The stock market has been under pressure, as reflected by the weakening of the IDX Composite Index (IHSG) through the second quarter of 2024. This is due to the uncertainty surrounding the global economy and the monetary policies of developed nations. The government has also raised interest rates to stabilize the weakening exchange rate. These factors pose challenges that could impact the

Tantangan lain yang berhubungan langsung dengan persaingan usaha Perseroan adalah terkait kapasitas produksi serta persaingan harga.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan perlu terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja baik kinerja operasional maupun keuangan. Perseroan juga secara proaktif berupaya untuk menghadapi tantangan yang ada untuk mampu bertumbuh secara berkelanjutan.

Prospek Usaha

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa fluktuasi harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasokan global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada tahun 2025. Lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Dengan adanya kemungkinan stagnansi pertumbuhan ekonomi dalam negeri, Direksi tetap optimis bahwa Perseroan akan tetap mampu menghasilkan kinerja positif di tahun mendatang. Perseroan menetapkan target tahun 2025 pada pendapatan konsolidasian sebesar Rp862,40 miliar, dengan berbagai inisiatif dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan tepat.

Untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan akan tetap melanjutkan dan terus melakukan evaluasi terhadap strategi usaha yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga akan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan sistem skala prioritas dan menerapkan sistem untuk aktivitas operasional yang berbasis manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan Perusahaan yang baik, Perusahaan secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya sehari-harinya. Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan (*Governance Culture*) yang akan menjadi kekuatan Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh stakeholder.

Perusahaan berupaya dapat memastikan prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang Perusahaan senantiasa melengkapi struktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal.

company's performance. Another challenge directly related to the company's business competition concerns production capacity and pricing competition.

In addressing these challenges, the company needs to continue improving both its operational and financial performance. The company is also proactively striving to face existing challenges to achieve sustainable growth.

Business Prospects

Various global dynamics will continue to be factors influencing the development of the national economy moving forward, with risks including high commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities in food and energy security due to climate change. These conditions drive the global economic outlook to be projected to grow at only around 3.2% in 2025. Global economic institutions such as the IMF, the World Bank, and the OECD estimate that Indonesia's economy will grow around 5%, a figure not much different from the projections of the previous year.

Despite the potential stagnation of domestic economic growth, the Board of Directors remains optimistic that the company will continue to deliver positive results in the coming years. The Company has set a consolidated revenue target of Rp862.40 billion for 2025, supported by various initiatives and strategies that have been planned and will be precisely executed.

To continue improving its performance, the company will maintain and continuously evaluate the business strategies implemented in previous years. Additionally, the company will work to enhance its performance by implementing a priority-based system and applying a risk management system for operational activities to minimize potential risks.

Implementation of Good Corporate Governance

As a commitment to implementing good corporate governance, the Company consistently, systematically, and sustainably applies the principles of GCG in its daily business activities. The Company believes that the application of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating a governance culture system, which will become the Company's strength in conducting sustainable business, achieving competitive excellence, and providing added value to all stakeholders.

The company ensures that the GCG principles are applied in every aspect of the business and across all levels of the organization. As the business continues to grow, the company is continually strengthening its GCG structure and building reliable business management mechanisms.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, and as of December 31th, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Nama	Jabatan Position
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director
Bambang Subagio Wiyono	Direktur Director
Agus Satria Utara	Direktur Director

Apresiasi

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan yang tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi oleh seluruh dunia dan tidak luput juga dirasakan oleh Perseroan. Oleh karena itu atas nama Direksi, kami ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perusahaan mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Tidak lupa, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membersamai langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Mitra Bisnis, Regulator dan Pemangku Kepentingan sehingga Perusahaan mampu bertahan dan terus berkembang sebagai Perusahaan yang berintegritas. Kami optimistis, Perusahaan akan dapat terus bertumbuh di masa depan dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam visi dan misi Perusahaan.

Appreciation

2024 has been a challenging year, not only for Indonesia but for the entire world, and our Company has also felt the impact. On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all employees who have worked with great dedication, enabling the Company to navigate through 2024 successfully. We also wish to extend our respect and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their continuous oversight and guidance, which have supported us in fulfilling our mandate to manage and deliver the best values.

We would also like to thank all of our business partners, regulators, and stakeholders, as their collaboration has allowed the Company to persevere and continue to grow as a company of integrity. We are confident that the Company will continue to thrive in the future as we work toward achieving the goals outlined in the Company's vision and mission.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director



Bambang Subagio Wiyono

Direktur
Director

Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Agus Satria Utara

Direktur
Director



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

Kode Saham
Stock Code

PKPK

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Business Identification Number (BIN)

8120212220941

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Desember 1983
7th December 1983

Tanggal IPO
Date of IPO

11 Juli 2007
11th July 2007

Modal Dasar
Authorized Capital

1.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp200 per saham
1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

1.200.000.000 saham/Rp240.000.000.000
1,200,000,000 shares/Rp240,000,000,000

Alamat [C.2]
Address

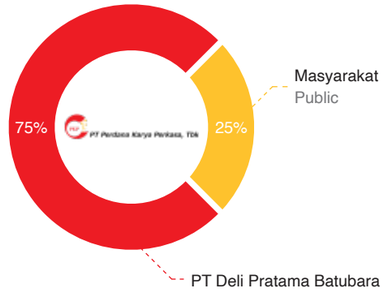
The Bellezza Permata Hijau Office Tower, Lantai 15, 15 OF-1 Jl. Letnan Jenderal Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, RT 005/RW 002 Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210, Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

- **Bidang Usaha Utama:** Konstruksi
- **Sektor:** Energi
- **Sub Sektor:** Minyak,Gas, dan Batubara
- **Industri:** Pendukung Minyak,Gas, dan Batubara

- **Main Line of Business:** Construction
- **Sector:** Energy
- **Sub-Sector:** Oil, Gas, and Coal
- **Industry:** Oil, Gas, and Coal Supporting

Kepemilikan Saham
Share Ownership



Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Bhakti Harapan Sejahtera (99,94%)
PT Tri Oetama Persada (70%)

Nomor Telepon
Phone Number

021-29181077

Surat Elektronik
Email

marketing@pkpk-tbk.co.id
corsec@pkpk-tbk.co.id

Situs Web
Website

http://www.pkpk-tbk.co.id/

Akta Pendirian dan Perubahan
Deed of Establishment and Amendments

Akta Pendirian
Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H.

Akta Perubahan
- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa.
- Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat tentang perubahan Komposisi Pemegang Saham dan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Akta No. 48 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat tentang Perubahan tempat kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan, dan perubahan alamat kantor pusat Perseroan menjadi:

  The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, 15 OF-1, Jalan Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12210;

Deed of Establishment
Deed No. 17 dated December 7th, 1983, as amended by Deed No. 4 dated November 2nd, 1985. Both were executed before Laden Mering, S.H.

Deed of Amendments
- Deed No. 62 dated June 30th, 2006, by Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's name to PT Perdana Karya Perkasa.
- Deed No. 250 dated December 22nd, 2021, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, concerning the change in the Composition of Shareholders and the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
- Deed No. 48 dated January 11th, 2022, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, concerning the change of the Company's registered office to South Jakarta, and the change of the Company's registered office address to:

  The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor, 15 OF-1, Jalan Letnan Jenderal Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Postal Code 12210.

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company



Sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang konstruksi.

In accordance with Article 3, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are in the field of construction.

Untuk mencapai seluruh maksud dan tujuan usahanya, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve all of its business objectives and goals, the Company undertakes the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

- Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi;
- Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi;
- Instalasi Minyak Dan Gas; dan
- Instalasi Mekanikal.

Kegiatan Usaha Penunjang

- Konstruksi Gedung Hunian;
- Konstruksi Gedung Perkantoran;
- Konstruksi Gedung Industri;
- Konstruksi Gedung Lainnya;
- Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung;
- Konstruksi Bangunan Sipil Jalan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass;
- Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase;
- Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih;
- Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas;
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya;
- Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air;

Main Business Activities

- Civil Construction for Oil and Gas;
- Civil Construction for Mining;
- Civil Construction for Geothermal;
- Oil and Gas Installations;
- Mechanical Installations.

Supporting Business Activities

- Residential Building Construction;
- Office Building Construction;
- Industrial Building Construction;
- Other Building Construction;
- Prefabricated Building Construction Services;

- Civil Road Construction;
- Civil Construction for Bridges, Overpasses, Flyovers, and Underpasses;
- Irrigation and Drainage Network Construction;
- Civil Construction for Clean Water Treatment Facilities;
- Civil Construction for Solid, Liquid, and Gas Waste Treatment Infrastructure and Systems;
- Civil Electrical Building Construction;
- Telecommunications Central Construction;
- Construction of Irrigation, Communication, and Other Waste Networks;
- Civil Construction for Water Resource Infrastructure;

- Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan;
- Pengerukan;
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);
- Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil;
- Pembongkaran;
- Instalasi Listrik;
- Instalasi Telekomunikasi;
- Instalasi Elektronika;
- Instalasi Saluran Air (Plambing);
- Instalasi Pemanas Dan Geotermal;
- Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara;
- Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);
- Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon;
- Pengecatan;
- Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya;
- Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang;
- Pemasangan Perancah (*Steiger*);
- Pemasangan Rangka dan Atap/*Roof Covering*;
- Pemasangan Kerangka Baja;
- Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain);

Untuk jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi, yang meliputi:

1. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan;
2. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass; dan
3. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl

- Non-Fishing Port Construction;
- Dredging;
- Other Civil Construction (Not Classified Elsewhere);

- Prefabricated Civil Construction Services;
- Demolition;
- Electrical Installations;
- Telecommunications Installations;
- Electronics Installations;
- Plumbing Installations;
- Heating and Geothermal Installations;
- Air Conditioning and Ventilation Installations;
- Other Installations (Not Classified Elsewhere);

- Flooring, Wall, Sanitary Equipment, and Ceiling Works;

- Painting;
- Completion of Other Construction Works;
- Foundation and Piling Installation;
- Scaffolding Installation;
- Frame and Roof Covering Installation;
- Steel Frame Installation;
- Other Special Construction (Not Classified Elsewhere).

The services offered by the Company include construction services, such as:

1. Civil Road Construction
2. Civil Construction for Bridges, Overpasses, Flyovers, and Underpasses;
3. Other Civil Construction (Not Classified Elsewhere).



Bidang Usaha serta Produk dan Jasa [C.4]
Line of Business and Product and Services

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tertuang dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., sebagai bentuk penyesuaian dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent change documented in Deed No. 4 dated May 5th, 2023, by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in order to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The amendment deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0024994.AH.01.02 of 2023 dated May 6th, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha seperti layanan penyewaan peralatan beserta dukungan operasional, pemeliharaan, dan penyediaan suku cadang untuk kendaraan ringan maupun berat yang mendukung kegiatan di sektor konstruksi dan pertambangan. Melalui pengalaman dan kapabilitas yang luas, Perseroan juga sangat berpengalaman dalam *Business Land Preparation*, khususnya di wilayah Kalimantan, dimana Perseroan memiliki area operasi terbesar.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to operate in the field of construction. To achieve these objectives, the Company engages in various business activities such as the rental of equipment along with operational support, maintenance, and the provision of spare parts for both light and heavy vehicles supporting activities in the mining, plantation, and oil & gas sectors. With its extensive experience and capabilities, the Company is also highly skilled in Business Land Preparation, particularly in the Kalimantan region, where it has its largest area of operations.

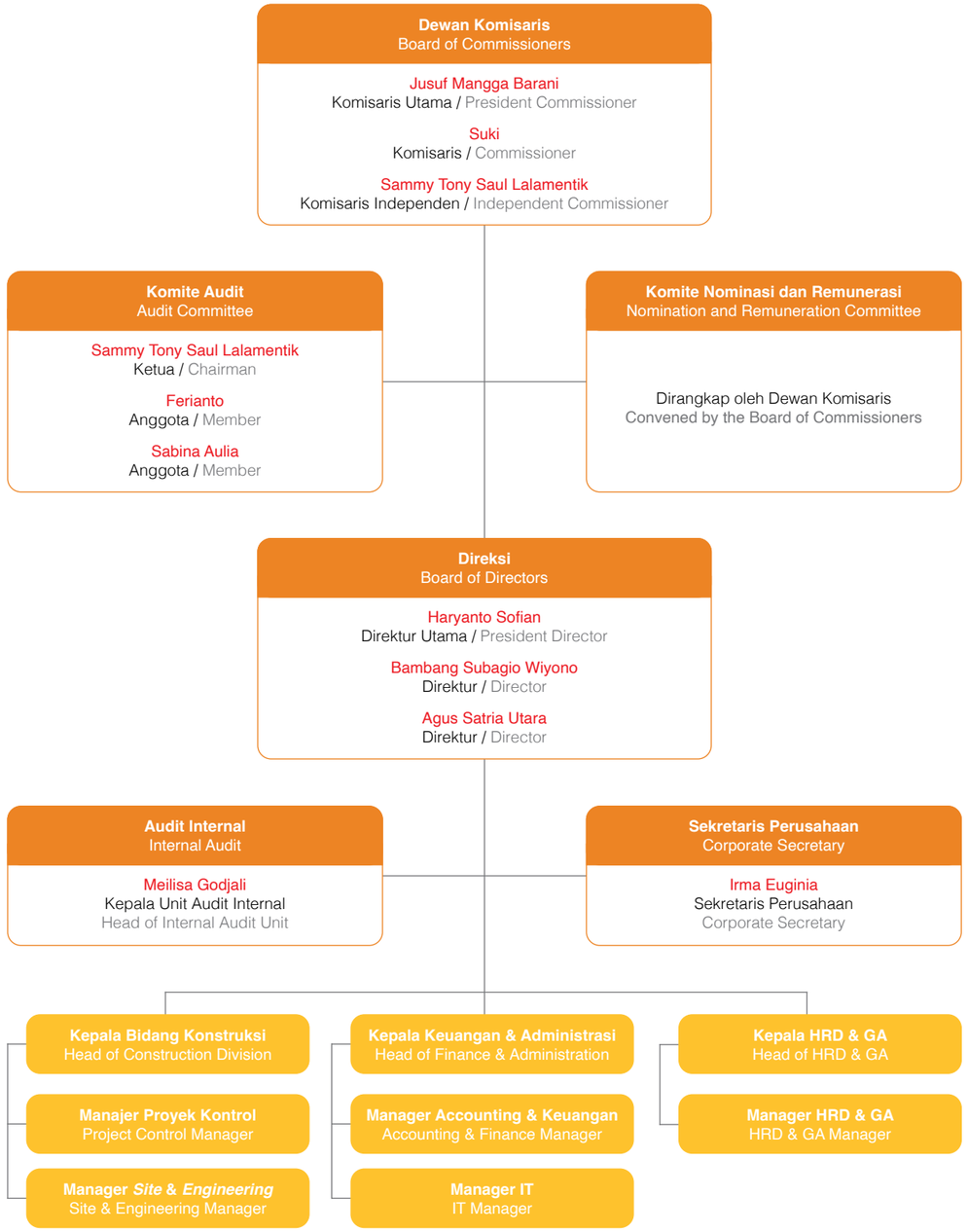
Perseroan juga terlibat dalam berbagai proyek konstruksi yang lebih spesifik, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Instalasi pipa dan pemeliharaan jaringan pipa untuk sektor minyak dan gas.
2. Pemasangan mesin, listrik, dan instrumentasi sebagai bagian dari layanan konstruksi industri.
3. Instalasi peralatan dan fasilitas produksi di berbagai sektor industri.
4. Konstruksi bangunan gedung beserta desain arsitektur.
5. Pembangunan struktur atau penyangga baja untuk mendukung operasi minyak dan gas, baik di darat maupun di laut.
6. Konstruksi sipil dan pekerjaan tanah, termasuk penggalian, perataan, dan pengerjaan infrastruktur dasar yang diperlukan untuk mendukung aktivitas konstruksi.

The Company is also involved in various specific construction projects, including but not limited to:
1. Pipeline installation and maintenance for the oil and gas sector.
2. Installation of machinery, electrical systems, and instrumentation as part of industrial construction services.
3. Installation of equipment and production facilities across various industrial sectors.
4. Construction of building structures along with architectural design.
5. Construction of steel structures or supports to support oil and gas operations, both onshore and offshore.
6. Civil construction and earthworks, including excavation, leveling, and basic infrastructure work needed to support construction activities.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan sejumlah kegiatan usaha melalui entitas anaknya, yaitu PT Tri Oetama Persada (TOP), yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS). TOP mulai beroperasi secara komersial pada September 2024 dengan lingkup kegiatan yang mencakup pertambangan dan penggalian batubara.

Additionally, the Company carries out a number of business activities through its subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP), which is indirectly owned through PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS). TOP commenced commercial operations in September 2024, with business activities covering coal mining and excavation.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi, Misi, Moto, Filosofi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, Motto, Philosophy, and Values of the Company

Visi
Vision

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha
Providing Satisfaction to Business Partners

Misi
Mission

Untuk Berkembang bersama Bangsa
To Grow Together with the Nation



Moto
Motto

“**Mitra Setia Terpercaya**
Trusted and Reliable Partner”







Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

P
Profesional
Professional

E
Efektif dan Efisien
Effective and Efficient

R
Reputasi Teruji
Good Reputation

K
Komitmen
Commitment

A
Akurat
Accurate

S
Santun dalam Bisnis
Courteous in Business

A
Aman
Secure

Filosofi
Philosophy



Berusaha mencapai yang terbaik
Striving to achieve the best

Membina kerjasama yang baik antar karyawan
Fostering good collaboration among employees

Memegang teguh komitmen baik terhadap pelanggan da mitra kerja
Upholding strong commitments to both customers and business partners

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jusuf Mangga Barani

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age

71 Tahun per 31 Desember 2024
71 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Depok	Depok
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as the President Commissioner based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akademi Kepolisian dan Kejuruan Perwira Brigade Mobile (1975) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984) • Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (1987) • Sekolah Perwira Tinggi Polri (1999)	• Police Academy and Mobile Brigade Officer Training (1975) • College of Police Science (1984) • Police Staff and Command School (1987) • Senior Police Officer School (1999)
Riwayat Pekerjaan Career History	Wakil Kepala Kepolisian Indonesia (2011)	Deputy Chief of the Indonesian National Police (2011)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	• Wakil Direktur Utama PT. Arkon (sejak 2016 – sekarang) • Komisaris Utama PT. Victoria Investama Tbk (2017 – sekarang)	• Vice President Director of PT. Arkon (since 2016 – present) • President Commissioner of PT. Victoria Investama Tbk (2017 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada	None



Suki

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

54 Tahun per 31 Desember 2024
54 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta Utara	North Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as the Commissioner based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	SMEA YPN Pemangkat Sambas di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (1989/1990)	SMEA YPN Pemangkat Sambas di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (1989/1990)
Riwayat Pekerjaan Career History	Komisaris PT Deli Pratama Batubara (2021 - Sekarang)	Commissioner of PT Deli Pratama Batubara (2021 - Present)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Komisaris PT Deli Pratama Batubara (2021 - Sekarang)	Commissioner of PT Deli Pratama Batubara (2021 - Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Sammy Tony Saul Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

62 Tahun per 31 Desember 2024
62 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta Pusat	Central Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as the Independent Commissioner based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984) • Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered - IPAF Indonesia & AIMR USA (1991) • Keuangan Perusahaan Internasional - Institut Keuangan New York USA (1992) • Pemodelan Risiko Kredit - Fakultas Keuangan Internasional London UK (2003) • Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan - JICA Bapepam (2005) • Soft Competency - OTI Internasional & Bapepam LK (2011) • Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018)	• Diploma in Accounting, State College of Accountancy, Jakarta, Indonesia (1984) • Professional Training Program for Chartered Financial Analysts - IPAF Indonesia & AIMR USA (1991) • International Corporate Finance - New York Institute of Finance, USA (1992) • Credit Risk Modeling - Faculty of International Finance, London, UK (2003) • Corporate Governance Accounting Standards - JICA Bapepam (2005) • Soft Competency - OTI International & Bapepam LK (2011) • Certification for Financial Services Sector Supervisors (SJK) Level 2 (2018)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Independen PT Surya Fajar Urun Dana (Sejak 2024 - sekarang) • Komisaris Independen PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2024 - sekarang) • Komisaris Independen PT OSO Sekuritas Indonesia (2024 - sekarang) • Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 - sekarang) • Komite Audit PT Avia Avian Tbk (2022 - sekarang) • Komisaris Independen PT Super Energy Tbk (2020 - sekarang) • Komisaris PT Kredit Rating Indonesia (2020 - sekarang) • Otoritas Jasa Keuangan (hingga 2020)	• Independent Commissioner of PT Surya Fajar Urun Dana (2024 - present) • Independent Commissioner of PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2024 - present) • Independent Commissioner of PT OSO Sekuritas Indonesia (2024 - present) • Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 - present) • Audit Committee of PT Avia Avian Tbk (2022 - present) • Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk (2020 - present) • Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia (2020 - present) • Financial Services Authority (OJK) (until 2020)

Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	• Komisaris Independen PT Surya Fajar Urun Dana (2024 - sekarang) • Komisaris Independen PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2024 - sekarang) • Komisaris Independen PT OSO Sekuritas Indonesia (2024 - sekarang) • Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 - sekarang) • Komite Audit PT Avia Avian Tbk (2022 - sekarang) • Komisaris Independen PT Super Energy Tbk (2020 - sekarang) • Komisaris PT Kredit Rating Indonesia (2020 - sekarang)	• Independent Commissioner of PT Surya Fajar Urun Dana (2024 - present) • Independent Commissioner of PT Arsy Buana Travelindo Tbk (2024 - present) • Independent Commissioner of PT OSO Sekuritas Indonesia (2024 - present) • Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 - present) • Audit Committee of PT Avia Avian Tbk (2022 - present) • Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk 2020 - present) • Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia (2020 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2024, para Pemegang Saham menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan pada susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Based on the resolution of the AGMS of the Company held on 28th May 2024, the Shareholders have approved the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, there are no changes in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners in 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024

Sejak berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners After the 2024 Fiscal Year

From the end of the 2024 financial year until the issuance of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Usia
Age

62 Tahun per 31 Desember 2024
62 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Bekasi	Bekasi
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as the President Director based on the Deed of the EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021, and reappointed based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984)	Bachelor of Economics from Jenderal Soedirman State University (1984)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur Utama PT Putra Brawijaya Lima (2021 - Sekarang) • Direktur PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 - Sekarang) • Direktur PT Deli Pratama Batubara (2020 - Sekarang) • Direktur Utama PT Trium Putra Prima (2010 - Sekarang) • Founder Sepatu dan Sandal DR.KEVIN (1993)	• President Director of PT Putra Brawijaya Lima (2021 – Present) • Director of PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 – Present) • Director of PT Deli Pratama Batubara (2020 - Present) • President Director of PT Trium Putra Prima (2010 – Present) • Founder of DR.KEVIN Shoes and Sandals (1993)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	• Direktur Utama PT Putra Brawijaya Lima (2021 - Sekarang) • Direktur PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 - Sekarang) • Direktur PT Deli Pratama Batubara (2020 - Sekarang) • Direktur Utama PT Trium Putra Prima (2010 - Sekarang)	• President Director of PT Putra Brawijaya Lima (2021 – Present) • Director of PT Bhakti Harapan Sejahtera (2021 – Present) • Director of PT Deli Pratama Batubara (2020 - Present) • President Director of PT Trium Putra Prima (2010 – Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Bambang Subagio Wiyono

Direktur
Director

Usia
Age

64 Tahun per 31 Desember 2024
64 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as Director based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung (1986)	Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan University, Bandung (1986)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur Utama PT Intitirta Primasakti, Jakarta (2023 - Sekarang) • Direktur PT Sarolangun Ketalo Coal, Jakarta (2011 - Sekarang) • Direktur PT Inti Bangun Sarana, Jakarta (2014 - 2023) • Direktur PT Karsatama Bumi Sejahtera, Jakarta (1997 - 2000) • General Manager PT Bumi Alam Papan Indah, Jakarta (1991 - 1997) • Direktur PT Central Alam Sejahtera, Jakarta (1987 - 1991) • Project Manager PT Bumi Sarana Rejeki, Tangerang (1987-1989) • Site Manager Project PT Bumi Sarana Rejeki, Tangerang (1986-1987) • Staf Perencana Sipil PT Gita Rancana Konsultan, Bandung (1986) • Staf Ahli Madya/Asisten Dosen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985 - 1987)	• President Director of PT Intitirta Primasakti, Jakarta (2023 - Present) • Director of PT Sarolangun Ketalo Coal, Jakarta (2011 - Present) • Director of PT Inti Bangun Sarana, Jakarta (2014 - 2023) • Director of PT Karsatama Bumi Sejahtera, Jakarta (1997 - 2000) • General Manager of PT Bumi Alam Papan Indah, Jakarta (1991 - 1997) • Director of PT Central Alam Sejahtera, Jakarta (1987 - 1991) • Project Manager of PT Bumi Sarana Rejeki, Tangerang (1987 - 1989) • Site Manager of PT Bumi Sarana Rejeki Project, Tangerang (1986 - 1987) • Civil Engineering Planner Staff of PT Gita Rancana Konsultan, Bandung (1986) • Senior Expert Staff/Assistant Lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung (1985 - 1987)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	• Direktur Utama PT Intitirta Primasakti, Jakarta (2023 - Sekarang) • Direktur PT Sarolangun Ketalo Coal, Jakarta (2011 - Sekarang)	• President Director of PT Intitirta Primasakti, Jakarta (2023 - Present) • Director of PT Sarolangun Ketalo Coal, Jakarta (2011 - Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Agus Satria Utara

Direktur
Director

Usia
Age

59 Tahun per 31 Desember 2024
59 Years old as of 31st December 2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPST No. 153 tanggal 28 Mei 2024	Appointed as Director based on the Deed of the AGMS No. 153 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Ilmu Administrasi Perpajakan, Universitas Indonesia, Jakarta (2003) • Sarjana Akuntansi, STIE Nusantara, Jakarta (2001) • Diploma III Pajak Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1987)	• Master of Tax Administration, University of Indonesia, Jakarta (2003) • Bachelor of Accounting, STIE Nusantara, Jakarta (2001) • Diploma III in Taxation, State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1987)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris PT Tribuana Global Group (2023 - Sekarang) • Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus (2021 - 2023) • Kepala Kantor KPP Pratama Karawang Selatan – Jawa Barat II (2020 - 2021) • Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Riau (2018 - 2020) • Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Riau dan Kepulauan Riau (2016 - 2018) • Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan (P2IP) Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan (2014 - 2016) • Penyidik/PPNS di Direktorat Jenderal Pajak (2008 - 2014) • Auditor/FPP di Direktorat Jenderal Pajak(1990 - 2008)	• Commissioner of PT Tribuana Global Group (2023 - Present) • Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), Directorate General of Taxes (DGT) Jakarta Special Office (2021 - 2023) • Head of Primary Tax Office (KPP Pratama) South Karawang – West Java II (2020 - 2021) • Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT Riau Office (2018 - 2020) • Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT Riau and Riau Islands Office (2016 - 2018) • Head of Inspection, Collection, Intelligence, and Investigation Division (P2IP), DGT South Jakarta Office (2014- 2016) • Investigator/FPP PPNS, Directorate General of Taxation (2008 - 2014) • Tax Auditor, Directorate General of Taxation (1990 - 2008)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Komisaris PT Tribuana Global Group (2023 - Sekarang)	Commissioner of PT Tribuana Global Group (2023 - Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pemberhentian Untung Haryono dari jabatannya sebagai Direktur, serta mengangkat Bambang Subagio Wiyono dan Agus Satria Utara sebagai Direktur Perseroan yang baru. Dengan demikian, susunan Anggota Direksi setelah RUPST Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Haryanto Sofian;
Direktur: Bambang Subagio Wiyono; dan
Direktur: Agus Satria Utara.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 28th, 2024, the Shareholders approved the dismissal of Untung Haryono from his position as Director and the appointment of Bambang Subagio Wiyono and Agus Satria Utara as new Directors of the Company. Consequently, the composition of the Board of Directors following the 2024 AGMS is as follows:

President Director: Haryanto Sofian;
Director: Bambang Subagio Wiyono; dan
Director: Agus Satria Utara.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Setelah Tahun Buku 2024

Sejak berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors After the 2024 Fiscal Year

From the end of the 2024 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci utama kesuksesan Perusahaan. Pegawai yang berkomitmen dan berkompetensi tinggi berperan penting dalam mendorong Perseroan mencapai kesejahteraan dan kesuksesan.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa SDM yang kompeten merupakan aset vital dalam pencapaian tujuan bisnis dan visi jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, peran aktif seluruh personil Perseroan sangat diharapkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan. Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas SDM dengan keterampilan tinggi, etos kerja kuat, serta orientasi pada konsumen secara profesional dan berwirausaha.

Proses kepegawaian dimulai dengan seleksi dan rekrutmen yang cermat, dimana Perseroan mencari kandidat yang memiliki pendidikan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan profesional Perusahaan serta nilai-nilai budaya yang dihargai di dalam lingkungan kerja.

Demografi Karyawan

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak diuar Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 104 orang, seluruhnya merupakan tenaga kerja dalam negeri

Berikut adalah rincian demografi karyawan Perseroan beserta Entitas Anak berdasarkan jenis kelamin, tingkat jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian:

The Company believes that high-quality human resources (HR) are the key to its success. Committed and highly competent employees play a crucial role in driving the Company towards achieving prosperity and success.

The management of the Company also recognizes that competent human resources are a vital asset in achieving the Company's business objectives and long-term vision. Therefore, the active participation of all personnel is highly encouraged to support future business growth. The Company focuses on the development of human resources with high skills, a strong work ethic, as well as a professional and entrepreneurial orientation towards customers.

The staffing process begins with a careful selection and recruitment process, where the Company seeks candidates with education and skills that align with the professional needs of the company, as well as the cultural values appreciated within the work environment.

Employee Demographics

As of December 31st, 2024, the total number of employees of the Company and its subsidiaries, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners, was 104, all of whom are domestic workers.

Below is the demographic breakdown of the Company's employees and its Subsidiaries based on gender, job level, age, education level, and employment status:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2024		2023		Gender
	Total	%	Total	%	
PKPK					**PKPK**
Laki-Laki	5	41,67	8	80	Male
Perempuan	7	58,33	2	20	Female
Jumlah	**12**	**100**	**10**	**100**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Laki-Laki	83	84,70	-	-	Male
Perempuan	15	15,30	-	-	Female
Jumlah	**98**	**100**	**-**	**-**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan
Number of Employees by Position Level

Jabatan	2024		2023		Position
	Total	%	Total	%	
PKPK					**PKPK**
Direksi	3	25	2	16,67	Board of Director
General Manager	1	8,33	2	16,67	General Manager
Manager	2	16,67	3	25,00	Manager
Supervisor	3	25	1	8,33	Supervisor
Staff	3	25	4	33,33	Staff
Jumlah	**12**	**100**	**12**	**100**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Direksi	3	3,06	-	-	Board of Director
Manager	4	4,08	-	-	Manager
Assistant Manager	3	3,06	-	-	Assistant Manager
Supervisor	14	14,29	-	-	Supervisor
Staff	17	17,34	-	-	Staff
Admin, Security & Helper	57	58,17	-	-	Admin, Security & Helper
Jumlah	**98**	**100**	**-**	**-**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia	2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	
PKPK					**PKPK**
> 40 Tahun	5	41,67	5	41,67	> 40 Years Old
31 - 40 Tahun	4	33,33	7	58,33	31 - 40 Years Old
18 - 30 Tahun	3	25	0	0	18 - 30 Years Old
Jumlah	**12**	**100**	**12**	**100**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
> 40 Tahun	18	18,37	-	-	> 40 Years Old
31 - 40 Tahun	24	24,49	-	-	31 - 40 Years Old
18 - 30 Tahun	56	57,14	-	-	18 - 30 Years Old
Jumlah	**98**	**100**	**-**	**-**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan	2024		2023		Education Level
	Total	%	Total	%	
PKPK					**PKPK**
Magister	1	8,33	8	66,66	Master's Degree
Sarjana	10	83,34	2	16,67	Bachelor's Degree
Diploma	0	0	2	16,67	Diploma

Tingkat Pendidikan	2024		2023		Education Level
	Total	%	Total	%	
SMA	1	8,33	0	0	Senior High School
Jumlah	**12**	**100**	**12**	**100**	**Total**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Magister	2	2,04	-	-	
Sarjana	37	37,75	-	-	Bachelor's Degree
Diploma	4	4,09	-	-	Diploma
SMA	52	53,06	-	-	Senior High School
< SMA	3	3,06	-	-	Below Senior High School
Jumlah	**98**	**100**	**-**	**-**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2024		2023		Employment Status
	Total	%	Total	%	
PKPK					**PKPK**
Karyawan Tetap	12	100	10	100	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0	0	0	Contract Employee
Jumlah	**12**	**100**	**10**	**100**	**Jumlah**
Entitas Anak					**Subsidiary**
Karyawan Tetap	33	33,68	-	-	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	65	66,32	-	-	Contract Employee
Jumlah	**98**	**100**	**-**	**-**	**Total**

Kilas Program Kerja Tahun 2024

Program kerja SDM Perseroan terus berfokus pada pemberdayaan dan pengembangan potensi karyawan. Pada tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya.

Sistem Pengendalian dan Pengawasan (SOP)

Implementasi sistem pengendalian dan pengawasan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) masih dalam proses pengembangan untuk mencapai kinerja yang optimal. Dibutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya sistem ini serta dukungan dari seluruh pihak untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Program Pengembangan Karyawan [E.2]

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, efektif, efisien, dan produktif, Perseroan menerapkan sistem pembinaan SDM yang menyeluruh dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan antara lain.

2024 Work Program Highlights

The Company's HR work program continues to focus on empowering and developing employee potential. In 2024, the Company remains committed to continuing and enhancing the programs implemented in the previous year.

Standard Operating Procedure (SOP) Control and Supervision System

The implementation of the control and supervision system for Standard Operating Procedures (SOP) is still under development to achieve optimal performance. A deep understanding of the importance of this system and support from all parties are needed to ensure the success of its implementation.

Employee Development Program

To obtain high-quality, effective, efficient, and productive human resources, the Company implements a comprehensive and continuous HR development system. Several development activities that have been carried out include:

- **Program Asuransi & Pensiun Karyawan**
  Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan setiap pegawai terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan.

- **Kesejahteraan Karyawan**
  Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah purna tugas. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan menetapkan standar minimum upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, yang disesuaikan dengan wilayah kerja Perseroan dan entitas anak.

  Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek, yang kini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai langkah nyata dalam memberikan perlindungan sosial kepada seluruh karyawan.

- **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
  Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan karyawan. Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perusahaan.

- **Employee Insurance & Pension Program**
  In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee is registered with BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security).

- **Employee Welfare**
  The Company is committed to continuously prioritizing employee welfare, both during their employment and after retirement. As a demonstration of this commitment, the Company has set a minimum wage standard in line with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), adjusted to the Company's work areas and subsidiaries.

  Additionally, the Company also includes employees in the Jamsostek program, now renamed BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as a concrete step in providing social protection for all employees.

- **Employee Training and Development**
  In 2024, the Company implemented an employee training program. The training programs provided to employees were tailored to the Company's needs and priorities.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]
Membership in Association

Demi memperluas wawasan, jaringan serta menunjang bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to broaden knowledge, expand networks, and support the Company's business, throughout 2024, the Company also actively participated in various efforts and organizations as follows:

Perkumpulan Afiliasi Konstruksi dan Instalasi Indonesia (Perkumpulan AKLINDO)	
Status	Anggota Member
Skala Scale	Nasional National

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham
Information on Shareholders and Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan hingga akhir 2024:

Chronology of Share and Other Securities Listings

As of December 31st, 2024, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange. Below is the chronology of the Company's share listings until the end of 2024:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru (lembar) Number of New Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
11 Juli 2007 11th July 2007	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	125.000.000	200	400
18 - 27 Juli 2023 11th - 27th July 2023	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMED) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMTHMED)	600.000.000	200	400

Adapun rincian kepemilikan saham Perseroan diuraikan pada tabel-tabel berikut:

The details of the Company's share ownership are presented in the following tables:

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Structure and Composition of Shareholders of the Company

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 1st January 2024		31 Desember 2024 31st December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More				
PT Deli Pratama Batubara	890.051.418	74,17%	900.000.000	75%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of Shares Less Than 5%				
Masyarakat* Public*	309.948.582	25,83%	300.000.000	25%
Total	**1.200.000.000**	**100%**	**1.200.000.000**	**100%**

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

*) Each with ownership of less than 5%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2024
Share Ownership Based on Classification as of 31st December 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Percentage
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Individu Lokal Local Individual	2.235	277.603.082	23,134%
Institusi Lokal Local Institution	7	914.694.518	76,225%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individual	4	20.100	0,002%
Institusi Asing Foreign Institution	6	7.682.300	0,640%
Total	**2.252**	**1.200.000.000**	**100%**

Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung* Indirect Ownership*	
	1 Januari 2024 1st January 2024	31 Desember 2024 31st December 2024	1 Januari 2024 1st January 2024	31 Desember 2024 31st December 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jusuf Mangga Barani Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Suki Komisaris Commissioner	0,01%	0,01%	-	-
Sammy Tony Saul Lalamentik Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Haryanto Sofian Direktur Utama President Director	-	0,04%	-	-
Bambang Subagio Wiyono Direktur Director	-	0,19%	-	-
Agus Satria Utara Direktur Director	-	0,04%	-	-

*) Melalui PT Deli Pratama Batubara

*) Through PT Deli Pratama Batubara

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Berikut adalah struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2024:

Information Regarding the Major Shareholder and Controlling Party of he Company

The following is the structure of the Company's major and controlling shareholders as of 31st December, 2024:



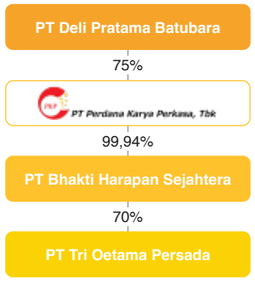
Berdasarkan struktur diatas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara.

Based on the structure above, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Deli Pratama Batubara.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi saham PT Bhakti Harapan Sejahtera beserta entitas anaknya, yaitu PT Tri Oetama Persada, sehingga struktur grup Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company acquired shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera along with its subsidiary, PT Tri Oetama Persada, resulting in the following group structure:



Entitas Anak
Subsidiaries

Nama dan Alamat Name and Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) ITC Permata Hijau Lantai 8 Suite B Nomor 3A Letjen Soepeno Arteri Permata Hijau, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12210	Perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen Wholesale trading of various goods and management consultancy services	Bergerak di bidang aktivitas konsultasi manajemen Engaged in the field of management consulting activities	99,94	578,02
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BHS Indirect Ownership through BHS				
PT Tri Oetama Persada (TOP) Grand ITC Permata Hijau, Lantai 8, Suite B No 3A, Jl. Letjen Soepeno Arteri Permata Hijau, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12210	Pertambangan, penggalian batubara dan jasa penunjang pertambangan Coal mining, mining and support services	Bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi secara komersial pada September 2024 Operating in the mining sector and commencing commercial operations in September 2024	69,96	576,36



Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	
Nama KAP PAF Name	Johan Malonda Mustika & Rekan
Alamat Address	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No 1-5 Jakarta Utara 14450
Akuntan Publik Public Accountant	Putu Astika, CPA,CA
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 1st January 2024 - 31st December 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Jasa Audit Audit Services	Laporan Keuangan Konsolidasian Condsolidated Financial Statements
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak ada None
Biaya Jasa Service Fees	
Jasa Audit Audit Services	Rp454.000.000,-
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak ada None

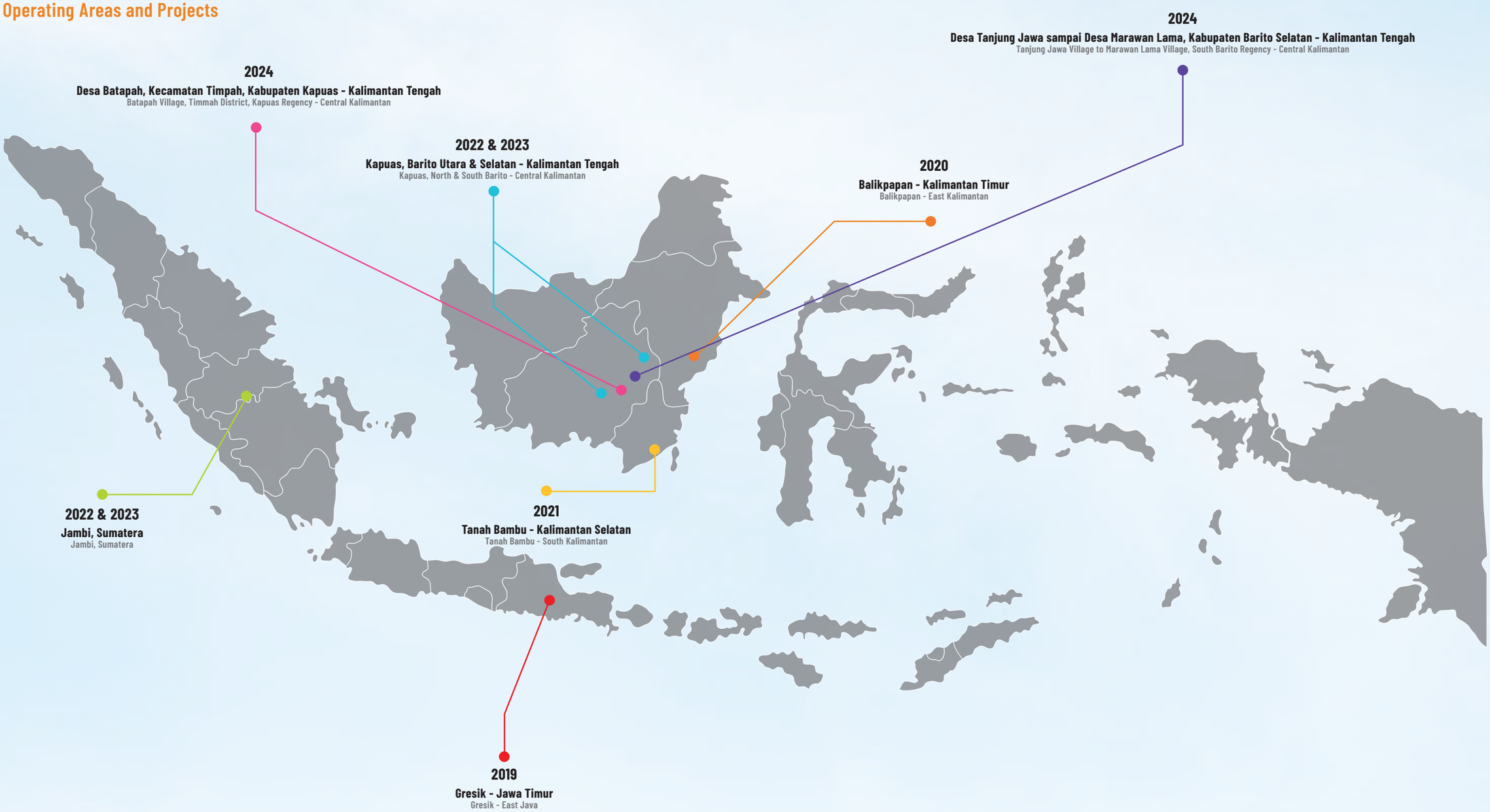
Notaris Notary	
Nama Name	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Financial Advisor	
Nama Name	Panca Global Sekuritas
Alamat Address	The Jakarta Stock Exchange, Tower 1, Suites 1706 A Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53, 12190, Jakarta Selatan
Periode Penugasan Assignment Period	2024

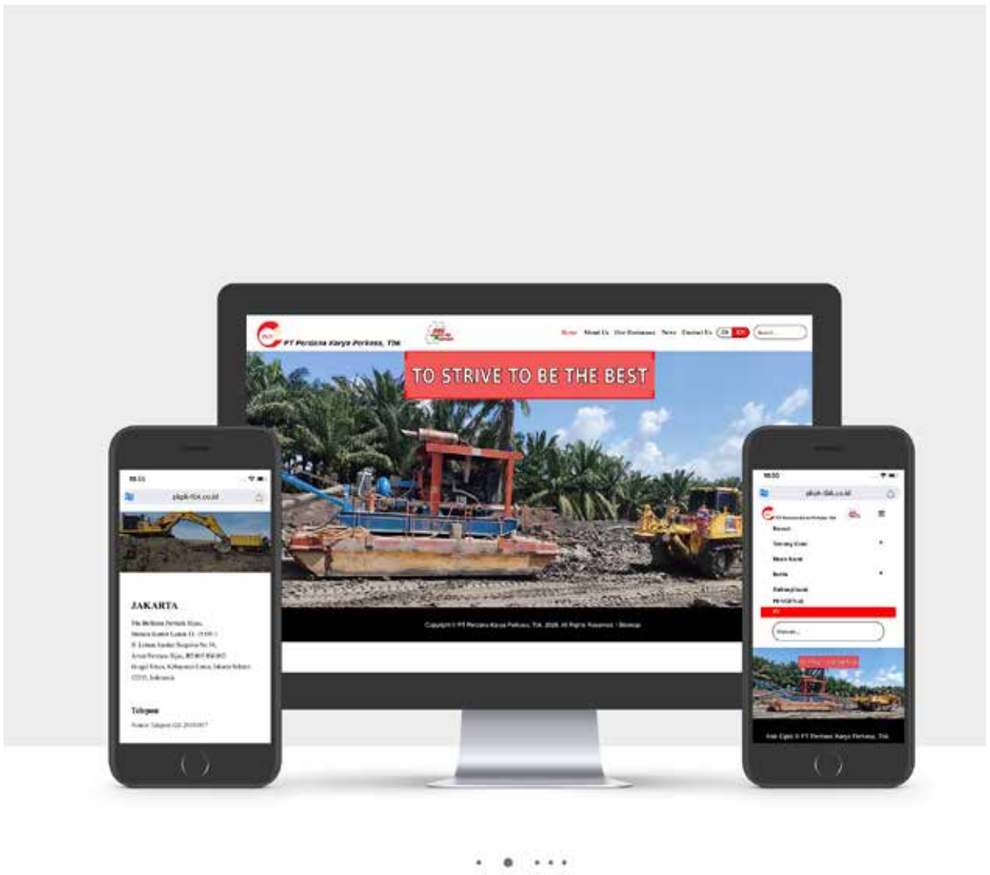
Pengacara Jasa Hukum PUT Lawyer LPO Legal Services	
Nama Name	Lawyer Irma & Solomon
Alamat Address	Sequis Center 9th floor Jl. Jendral Sudirman 71, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Penilai Publik, Penilai Ekuitas, Jasa Pendapat Kewajaran Public Appraiser, Equity Appraiser, Fairness Opinion Services	
Nama Name	KJPP Ferdinand Danar Ichsan & Rekan
Alamat Address	The Manhattan Square Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav 1-S, Cilandak, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Area Operasi dan Proyek
Operating Areas and Projects



Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company Website



Perseroan telah menyediakan situs web Perusahaan di www.pkpk-tbk.co.id sebagai wadah untuk mengakses informasi terkini mengenai Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum, serta sebagai bentuk keterbukaan informasi. Beberapa informasi yang dapat ditemukan di situs web Perusahaan adalah:

The Company has provided its website at www.pkpk-tbk.co.id as a platform to access the latest information about the Company, which is available to the public, as a form of transparency. Some of the information that can be found on the Company's website includes:

Beranda
Home

Tentang Kami
About Us

Menjabarkan Profil Perusahaan yang meliputi:
Provides the Company Profile, which includes:
1. Profil Perusahaan;
1. Company Profile
2. Visi & Misi;
2. Vision & Mission
3. Perjalanan Perusahaan;
3. Company Journey
4. Manajemen;
4. Management
5. Penghargaan & Sertifikasi;
5. Awards & Certifications
6. Tata Kelola Perusahaan.
6. Corporate Governance

Bisnis Kami
Our Business

Menjabarkan mengenai bisnis Perseroan yang meliputi:
Describes the Company's business, which includes:
1. Tambang
1. Mining
2. Perlengkapan
2. Equipment
3. Persiapan Lahan
3. Land Preparation
4. Konstruksi
4. Construction

Berita
News

Menjabarkan dokumen - dokumen seperti :
Provides documents such as:
1. Laporan Perusahaan
1. Company Reports
2. RUPS
2. General Meeting of Shareholders (GMS)
3. Kepemilikan Saham
3. Share Ownership
4. Keterbukaan Informasi
4. Information Transparency
5. Prospektus
5. Prospectus

Hubungi Kami
Contact Us

Menjabarkan Informasi Kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan perusahaan.
Provides contact information available to the public as part of the Company's services.

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Ekonomi global terus melambat sejak pemulihan pasca pandemi Covid-19. Inflasi yang masih tinggi dan penurunan produktivitas berkontribusi atas perlambatan ekonomi yang terjadi. Hingga semester pertama 2024, negara-negara dunia masih menghadapi ketidakpastian. Tensi geopolitik yang semakin naik ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dan perubahan iklim menjadi risiko perekonomian ke depan. Dengan berbagai tantangan yang ada, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2% hingga 2025 nanti di tengah inflasi yang diproyeksikan melambat (IMF 2024).

Indonesia sebagai negara berkembang ikut terdampak kondisi perekonomian global. Ekonomi dan inflasi nasional pada 2024 turut melambat di tengah tekanan dunia. Pada triwulan I dan II 2024 ini, perekonomian tumbuh solid namun dengan tren yang menurun. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah dinamika perekonomian global, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) secara keseluruhan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu industri pengolahan sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%. Sektor perdagangan besar dan eceran yang mencatat pertumbuhan 4,8%, sektor informasi dan komunikasi dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 9,3%, serta sektor pengeluaran dan konsumsi.

Selain itu, kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia tumbuh sebesar 3,2%, sementara impor meningkat 3,5%. Meskipun demikian, neraca perdagangan tetap terjaga dengan baik. Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Salah satu sektor yang secara signifikan turut menopang perekonomian Indonesia adalah sektor pertambangan, setidaknya sektor ini memberikan kontribusi pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang setidaknya mencapai Rp1.800 triliun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu pengekspor terbesar batu bara di dunia dengan total ekspor hampir mencapai 600 juta metrik ton per tahun.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy has continued to decelerate following the post-COVID-19 recovery. Persistently high inflation and declining productivity have contributed to the ongoing economic slowdown. As of the first half of 2024, uncertainty remains prevalent across the globe. Escalating geopolitical tensions and sustained high interest rates in advanced economies have triggered capital outflows from developing countries. In addition, geo-economic fragmentation and climate change pose significant risks to the global economic outlook. Amidst these challenges, global economic growth is projected to stagnate at around 3.2% through 2025, even as inflation is expected to ease (IMF, 2024).

As a developing country, Indonesia has not been immune to the impact of the global economic environment. In 2024, both national economic growth and inflation have shown signs of slowing under global pressures. During the first and second quarters of 2024, the Indonesian economy maintained a solid pace of growth, albeit with a downward trend. Nevertheless, Indonesia's economy has remained stable amid global economic volatility. According to Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.03% on a cumulative basis (c-to-c), slightly down from 5.05% growth recorded in 2023.

Economic growth in 2024 has been primarily driven by several key sectors. The manufacturing industry, as the largest contributor, grew by 4.5%. The wholesale and retail trade sector expanded by 4.8%, while the information and communications sector posted the highest growth at 9.3%. Growth was also supported by household spending and consumption.

In addition, Indonesia's export performance in goods and services increased by 3.2%, while imports rose by 3.5%. Despite this, the trade balance remained well-maintained. Inflation for the full year of 2024 stood at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia. This reflects the government's effectiveness in maintaining price stability and supporting public purchasing power.

COAL MINING INDUSTRY OVERVIEW

The mining sector remains one of the key contributors to Indonesia's economic performance, particularly through non-tax state revenues (PNBP), which have totaled approximately Rp1,800 trillion over the past decade. Moreover, Indonesia is one of the world's largest coal exporters, with annual exports nearing 600 million metric tons.

Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara di dalam negeri tembus 831,05 juta ton sepanjang 2024. Realisasi tersebut telah mencapai 117,05% dari target produksi 2024 yang sebesar 710 juta ton. Dari hasil tersebut, penyerapan untuk domestik tercatat mencapai 378,95 juta ton. Sementara, realisasi untuk ekspor sebesar 434,11 juta ton. Adapun realisasi untuk *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 209,93 juta ton. Adapun penjualan batu bara sepanjang 2024 mencapai 813,06 juta ton. Realisasi ini mencapai 114,52% dari target penjualan Batubara tahun 2023.

Produksi batubara yang melampaui target seiring dengan realitas bahwa komoditas tersebut masih mendominasi bauran energi di Indonesia. Sampai dengan Juni 2024 didominasi oleh Batubara sebesar 39,5%, pemanfaatan minyak bumi mencapai 29,9%, gas masih mencapai 16,69%, dan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan masih mencapai 13,93%.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources' Minerba One Data Indonesia (MODI) system, domestic coal production reached 831.05 million tons in 2024. This figure represents 117.05% of the 2024 production target of 710 million tons. Of the total production, domestic absorption reached 378.95 million tons, while exports amounted to 434.11 million tons. The realization of the Domestic Market Obligation (DMO) stood at 209.93 million tons. Total coal sales in 2024 reached 813.06 million tons, achieving 114.52% of the 2023 coal sales target.

The surplus in coal production reflects the reality that coal continues to dominate Indonesia's energy mix. As of June 2024, coal accounted for 39.5% of the energy mix, followed by oil at 29.9%, natural gas at 16.69%, and renewable energy at 13.93%.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat dalam penyediaan produk dan jasa (segmen usaha) atau dalam penyediaan produk dan jasa di lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2024 Perseroan memiliki 2 segmen usaha yakni jasa konstruksi dan pertambangan, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasional tersebut. Informasi mengenai segmen usaha dapat dilihat pada tabel berikut.

A segment refers to a distinct part of the Company engaged in the provision of products and services (business segment) or the provision of products and services within a specific economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

In 2024, the Company operated through two business segments: construction services and mining. Accordingly, the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect these operating segments. Detailed information on the business segments is presented in the following table.

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	Jasa Konstruksi Construction Service	Pertambangan Mining	Total	Description
2024				
Pendapatan	42.105.800	202.716.221	244.822.021	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(29.888.855)	(121.699.806)	(151.588.661)	Cost of Revenues
Laba Bruto	12.216.945	81.016.415	93.233.360	Gross Profit
2023*				
Pendapatan	57.813.090	0	57.813.090	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(51.541.667)	0	(51.541.667)	Cost of Revenues
Laba Bruto	6.271.423	0	6.271.423	Gross Profit

*Disajikan Kembali | Restatement

SEGMEN JASA KONSTRUKSI

Pendapatan

Pada tahun 2024, Segmen usaha jasa konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar Rp42,10 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 27,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp57,81 miliar. Segmen jasa konstruksi memberikan kontribusi sebesar 17% dari total pendapatan konsolidasian yang diperoleh Perseroan di tahun 2024.

Proses dan Kapasitas Produksi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 5+500 - STA 13+000 No. 006/BTP-PKPK/LGL/ III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan dan lain-lain sepanjang 7,5 kilometer dari PT Barito Teknik Prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu 7 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp 1.200.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Profitabilitas

Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen usaha jasa konstruksi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp12,22 miliar, tumbuh sebesar 94,80% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 6,27 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan mampu menurunkan beban pokok produksi pada segmen jasa konstruksi dari sebelumnya Rp51,54 miliar menjadi Rp29,89 miliar. Tingkat profitabilitas dari segmen jasa konstruksi adalah sebesar 29%.

SEGMEN PERTAMBANGAN

Pendapatan

Di tahun 2024, Perseroan memiliki 1 segmen usaha baru yakni segmen pertambangan. Segmen ini berhasil memperoleh pendapatan konsolidasian sebesar Rp202,72 miliar dan berkontribusi sebesar 83% dari total pendapatan konsolidasian yang diperoleh Perseroan di tahun 2024 yang sebesar Rp244,82 miliar.

Proses dan Kapasitas Produksi

Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy (“AuSIMM”), PT Tri Oetama Persada memiliki cadangan terbukti dan terduga sejumlah 64 juta ton.

Pada tahun 2024, PT Tri Oetama Persada melakukan produksi batubara sebanyak 374.276 Metrik Ton.

CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

Revenue

In 2024, the construction services segment recorded revenue of Rp42.10 billion, representing a 27.17% decrease compared to Rp57.81 billion in the previous year. This segment contributed 17% to the Company’s total consolidated revenue in 2024.

Production Process and Capacity

Under the Road Construction Cooperation Agreement for the PT Tri Oetama Persada Coal Hauling Road STA 5+500 - STA 13+000 No. 006/BTP-PKPK/LGL/III/2024 dated March 28, 2024, the Company was awarded a construction services project to develop supporting infrastructure, including roads, bridges, and related facilities, over a span of 7.5 kilometers. The contract, valued at Rp35,000,000, was granted by PT Barito Teknik Prasarana and is scheduled to be completed within seven months.

Additionally, under the Bridge Repair Cooperation Agreement for PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company was engaged by PT Mitra Riau Pratama to carry out bridge repair works at TOP STA 47. The contract is valued at Rp1,200,000, with a completion period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Profitability

Gross profit from the construction services segment in 2024 reached Rp12.22 billion, marking a significant increase of 94.80% from Rp6.27 billion in 2023. This improvement was mainly driven by a reduction in the cost of goods sold, which declined from Rp51.54 billion to Rp29.89 billion. The profitability margin for this segment in 2024 stood at 29%.

MINING SEGMENT

Revenue

In 2024, the Company introduced a new business segment—mining—which successfully generated consolidated revenue of Rp202.72 billion. This segment contributed 83% to the Company’s total consolidated revenue of Rp244.82 billion for the year.

Production Process and Capacity

According to the Independent Report dated September 25, 2023, prepared by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim, both members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), PT Tri Oetama Persada holds proven and probable coal reserves totaling 64 million tons.

In 2024, PT Tri Oetama Persada produced 374,276 metric tons of coal.

Profitabilitas

Segmen pertambangan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp121,70 miliar sehingga laba kotor yang dihasilkan menjadi sebesar Rp81,02 miliar di sepanjang tahun 2024. Tingkat profitabilitas dari segmen pertambangan di tahun 2024 adalah sebesar 40%.

Profitability

The mining segment recorded a cost of revenue of Rp121.70 billion, resulting in a gross profit of Rp81.02 billion for the year. The profitability margin for the mining segment in 2024 stood at 40%.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasiannya di Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi 99,94% kepemilikan dalam BHS. BHS merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012): “Kombinasi bisnis entitas sepengendali”, oleh karena itu, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

The analysis of this financial performance is based on the Company and Subsidiaries’ Consolidated Financial Statements for the year 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan. The audit resulted in an unqualified opinion in all material respects on the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In 2024, the Company acquired a 99.94% ownership interest in BHS. As BHS is an entity under common control with the Company, the business combination was accounted for using the pooling of interest method, in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): “Business Combinations of Entities Under Common Control.” Accordingly, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2023, and January 1, 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	174.410.660	216.248.236	(41.837.576)	(19,35%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	430.427.885	246.819.104	183.608.781	74,39%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**604.838.545**	**463.067.340**	**141.771.205**	**30,62%**	**Total Assets**

*Disajikan Kembali | Restatement

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 30,62% dari Rp463,07 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp604,84 miliar di tahun 2024. Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 19,35%, sedangkan Aset Tidak Lancar mencatatkan pertumbuhan 74,39%.

As of December 31, 2024, the Company’s total assets increased by 30.62%, from Rp463.07 billion in 2023 to Rp604.84 billion in 2024. Current Assets declined by 19.35%, while Non-Current Assets recorded significant growth of 74.39%.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp174,41 miliar, turun sebesar Rp41,84 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023 yang mencapai Rp216,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya jumlah kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan menjadi Rp47,50 miliar dari sebelumnya Rp206,09 miliar di periode yang sama.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan dari Rp246,82 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp430,43 miliar per 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah aset tetap menjadi sebesar Rp63,02 miliar serta meningkatnya jumlah aset pertambangan dan adanya penambahan aset aktivitas pengupasan tanah yang dimiliki Perseroan di tahun 2024.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets stood at Rp174.41 billion, down Rp41.84 billion from Rp216.25 billion in the same period of 2023. This decrease was primarily due to a significant reduction in cash and cash equivalents, which fell to Rp47.50 billion from Rp206.09 billion in the previous year.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets increased from Rp246.82 billion in 2023 to Rp430.43 billion as of December 31, 2024. The growth was mainly driven by an increase in fixed assets, which rose to Rp63.02 billion, along with a rise in mining assets and the addition of land stripping activity assets acquired by the Company during 2024.

Liabilitas

Liabilities

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	345.709.438	56.276.531	289.432.907	514,30%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.968.588	1.748.323	1.220.265	69,80%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**348.678.026**	**58.024.854**	**290.653.172**	**500,91%**	**Total Liabilities**

*Disajikan Kembali | Restatement

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp348,68 miliar dari sebelumnya sebesar Rp58,02 miliar. Peningkatan ini terjadi baik pada jumlah liabilitas jangka pendek maupun jumlah liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan adanya kenaikan signifikan pada Jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan dari Rp56,28 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp345,71 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya saldo utang usaha dan utang lain-lain yang dimiliki Perseroan sepanjang tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan juga mencatatkan adanya kenaikan pada jumlah liabilitas jangka panjang yakni menjadi sebesar Rp2,97 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,75 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities experienced a significant increase, rising from Rp58.02 billion to Rp348.68 billion. This increase occurred across both current and non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company recorded a substantial rise in current liabilities, from Rp56.28 billion in 2023 to Rp345.71 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher balances of trade payables and other payables throughout 2024.

Non-Current Liabilities

The Company also reported an increase in non-current liabilities, which rose from Rp1.75 billion to Rp2.97 billion. This was mainly due to an increase in the Company's long-term employee benefit obligations.

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal saham	240.000.000	240.000.000	0	0,00%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	108.983.186	138.712.351	(29.729.165)	(21,43%)	Additional Paid-in Capital
Ekuitas Merging Entities	0	161.680.557	(161.680.557)	(100,00%)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	1.000.000	1.000.000	0	0,00%	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	(129.524.060)	(136.350.422)	6.826.362	(5,01%)	Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**220.459.126**	**405.042.486**	**(184.583.360)**	**(45,57%)**	**Equity atrributable to Owners of the Parent Entity**
Kepentingan Non Pengendali	35.701.393	0	35.701.393	100,00%	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**256.160.519**	**405.042.486**	**(148.881.967)**	**(36,76%)**	**Total Equity**

*Disajikan Kembali | Restatement

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 36,76%, dari Rp405,04 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp256,16 miliar di tahun 2024. Penurunan ekuitas tersebut terjadi karena pada tahun 2023 Perseroan mencatat adanya ekuitas merging entities sebesar Rp161,68 miliar pada tahun 2023 dikarenakan Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan seolah-olah telah memiliki entitas anak. Selain itu jumlah tambahan modal disetor yang dicatatkan di tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan	244.822.021	57.813.090	187.008.931	323,53%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(151.588.661)	(51.541.667)	100.046.994	194,11%	Cost of Revenues
Laba Bruto	93.233.360	6.271.423	86.961.937	1386,64%	Gross Profit
Laba (Rugi) sebelum pajak	23.742.758	(6.724.090)	30.466.848	(453,10%)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) tahun berjalan	15.887.140	(6.112.692)	21.999.832	(359,90%)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	230.894	83.141	147.753	177,71%	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	16.118.034	(6.029.551)	22.147.585	(367,32%)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	6.826.362	(6.029.551)	12.855.913	(213,22%)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	9.291.672	0	9.291.672	100%	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per-Saham (Nilai Penuh)	5,50	(6,95)	12	179,07%	Income (Loss) Per-Share For The Year (Full Amount)

*Disajikan Kembali | Restatement

Pendapatan

Pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2024, sebesar Rp244,82 miliar sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp187,01 miliar, tercatat mengalami peningkatan sebesar 323,53% atau sebesar Rp57,81 miliar. Peningkatan ini diperoleh dari segmen pertambangan.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan yang dihasilkan, beban pokok pendapatan konsolidasian juga tercatat mengalami peningkatan menjadi Rp151,59 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp51,54 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat adanya penghasilan komprehensif lain sebesar Rp230,89 juta yang berasal dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Pertumbuhan Laba

- Perseroan berhasil membukukan laba kotor konsolidasian Rp92,23 miliar di tahun 2024, jumlah ini meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,27 miliar. Peningkatan ini sebanding dengan meningkatnya jumlah pendapatan konsolidasian yang diperoleh Perseroan melalui segmen pertambangan dan jasa konstruksi.
- Perseroan membukukan laba sebelum pajak konsolidasian sebesar Rp23,74 miliar, dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan adanya rugi sebelum pajak sebesar Rp6,72 miliar.
- Laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp15,89 miliar, tumbuh sebesar 359,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang yang mencatat kerugian konsolidasian sebesar Rp6,11 miliar.
- Pada tahun 2024, Perseroan mencatat laba komprehensif konsolidasian sebesar Rp16,12 miliar, sedangkan pada tahun 2023 mencatatkan kerugian sebesar Rp6,03 miliar.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh di sepanjang tahun 2024 serta meningkatnya pertumbuhan laba Perseroan. Hal ini juga menunjukkan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi biaya dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Revenue

In 2024, the Company recorded consolidated revenue of Rp244.82 billion, compared to Rp187.01 billion in 2023, representing an increase of 323,53% or Rp57.81 billion. This growth was primarily driven by the mining segment.

Cost of Revenue

Along with the increase in revenue, the cost of consolidated revenue also rose, reaching Rp151.59 billion in 2024, up from Rp51.54 billion in the previous year.

Other Comprehensive Income

Throughout 2024, the Company recognized other comprehensive income amounting to Rp230.89 million, arising from the remeasurement of long-term employee benefit liabilities.

Profit Growth

- The Company posted a consolidated gross profit of Rp92.23 billion in 2024, a significant increase from Rp6.27 billion in the previous year. This growth corresponds with the rise in consolidated revenue generated from the mining and construction services segments.
- The Company recorded a consolidated profit before tax of Rp23.74 billion in 2024, compared to a loss before tax of Rp6.72 billion in 2023.
- Consolidated profit for the year reached Rp15.89 billion, representing a growth of 359.90% compared to a consolidated net loss of Rp6.11 billion in the previous year.
- In 2024, the Company booked total consolidated comprehensive income of Rp16.12 billion, while in 2023 it recorded a comprehensive loss of Rp6.03 billion.

These results demonstrate that the Company successfully improved its operational performance, as reflected in the substantial increase in revenue throughout 2024 and the strong profit growth. It also indicates that the Company has made significant progress in enhancing cost efficiency in its business operations.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.407.045)	(14.722.151)	10.315.106	(70,07%)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(333.115.353)	(64.868.797)	(268.246.556)	413,52%	Net Cash Used for Investing Activities

(dalam ribuan Rupiah I in thousands of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	178.932.549	282.344.251	(103.411.702)	(36,63%)	Net Cash Provided by Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Neto kas dan Bank	(158.589.849)	202.753.303	(361.343.152)	(178,22%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Banks
Saldo awal kas dan setara kas	206.085.892	3.332.589	202.753.303	6.084,00%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Saldo akhir kas dan setara kas	47.496.043	206.085.892	(158.589.849)	(76,95%)	Cash and Cash Equivalent at End of Year

*Disajikan Kembali | Restatement

Arus Kas Yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp4,41 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp14,72 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan, dimana tahun 2023 adalah sebesar Rp44,83 miliar sedangkan tahun 2024 adalah sebesar Rp200,09 miliar.

Arus Kas Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp333,12 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp64,87 miliar. peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada kas yang digunakan untuk perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah dan investasi entitas anak.

Arus Kas Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp178,93 miliar yang berasal dari adanya peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi. Sedangkan, pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp282,34 miliar terutama dikarenakan penerimaan dari penerbitan saham.

Cash Flows Used in Operating Activities

In 2024, net cash used in operating activities amounted to Rp4.41 billion, a decrease compared to Rp14.72 billion in 2023. This decline was primarily due to a significant increase in cash receipts from customers, which rose from Rp44.83 billion in 2023 to Rp200.09 billion in 2024.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, the Company used Rp333.12 billion in cash for investing activities, a substantial increase from Rp64.87 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher cash outflows for the acquisition of land stripping activity assets and investments in subsidiaries.

Cash Flows Provided by Financing Activities

In 2024, the Company generated Rp178.93 billion in cash from financing activities, primarily from an increase in other payables to related parties. In comparison, in the previous year, the Company recorded Rp282.34 billion in cash flows from financing activities, mainly resulting from proceeds from share issuance.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Solvency and Receivables Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Uraian	2024	2023*	Description
Rasio Lancar	50,45%	384,26%	Current Ratio
Rasio Kas	13,74%	366,20%	Cash Ratio

*Disajikan Kembali | Restatement

Perseroan memiliki Tingkat Solvabilitas yang masih cukup baik pada tahun 2024 meskipun terjadi penurunan yang diukur melalui rasio lancar yakni sebesar 50,45%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 384,26%. Selain itu, Rasio Kas pada tahun 2024 tercatat sebesar 13,74%, sedangkan tahun 2023 yang sebesar 366,20%.

The Company maintained a reasonably healthy level of solvency in 2024, despite a decline as reflected in the current ratio, which stood at 50.45%, compared to 384.26% in 2023. In addition, the cash ratio in 2024 was recorded at 13.74%, down from 366.20% in the previous year.

Uraian	2024	2023*	Description
Perputaran Piutang (Kali)	8,54	18,19	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (Hari)	75,99	40,13	Average Collection Period (Days

*Disajikan Kembali | Restatement

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) mengukur seberapa efisien Perusahaan mengelola piutang usahanya dan seberapa cepat modal kerja yang tertanam di pos piutang usaha berputar selama periode tertentu. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami penurunan dalam tingkat perputaran piutang usaha, dari 18,19 kali menjadi 8,54 kali. Perubahan ini menunjukkan penurunan dalam pengelolaan piutang, di mana jumlah piutang yang dibayar oleh pelanggan lebih lambat, yang pada akhirnya dapat menurunkan likuiditas dan penggunaan yang kurang optimal modal kerja.

Selain itu, kemampuan Perusahaan dalam mencairkan piutang usaha (*average collection period*) pada tahun 2024 lebih lambat dibandingkan tahun 2023, dengan perubahan dari 40,13 hari menjadi 75,99 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan kurang efektif dalam menagih piutang dari pelanggan, yang berdampak pada penurunan likuiditas dan penggunaan modal kerja.

RECEIVABLES TURNOVER RATIO

The receivables turnover ratio measures how efficiently the Company manages its trade receivables and how quickly working capital tied up in receivables is converted into cash over a given period. In 2024, the Company experienced a decline in its receivables turnover ratio, from 18.19 times to 8.54 times. This indicates a deterioration in receivables management, where payments from customers were received more slowly, ultimately impacting liquidity and leading to less optimal use of working capital.

In addition, the Company's ability to collect its receivables, as reflected in the average collection period, also declined in 2024. The average collection period increased from 40.13 days in 2023 to 75.99 days in 2024. This suggests that the Company was less effective in collecting receivables from customers, negatively affecting liquidity and working capital efficiency.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2024 terdiri dari 58% liabilitas dan 42% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2024 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan, sedangkan komposisi struktur modal yang berasal dari ekuitas mengalami penurunan dari jumlah yang tercatat pada tahun 2023. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan bertumbuh sebesar 31% dari tahun sebelumnya.

The Company's capital structure as of December 31, 2024, consisted of 58% liabilities and 42% equity. This composition reflects an increase in liabilities, while the portion of capital derived from equity declined compared to the figures recorded in 2023. Overall, the Company's total capital increased by 31% compared to the previous year.

Uraian	2024		2023*		Description
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Liabilitas	348.678.026	58%	58.024.854	13%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	256.160.519	42%	405.042.486	87%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**604.838.545**	**100%**	**463.067.340**	**100%**	**Total Liabilities and Equity**

*Disajikan Kembali | Restatement

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat terus memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal yang diterapkan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan kebutuhan belanja modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company adopts an optimal capital structure policy aimed at maximizing shareholder value. This policy is designed to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, thereby ensuring sustainable returns to shareholders and delivering benefits to other stakeholders. Additionally, it aims to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure that the implemented capital structure delivers optimal returns to shareholders. This is carried out by considering the efficient use of capital, based on operating cash flows and capital expenditure requirements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari adanya berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, Manajemen telah merumuskan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi, optimal, dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko secara efektif guna mempertahankan kinerja yang telah dicapai. Perseroan menyadari bahwa operasional perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali. Oleh karena itu, semua risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

PENGAWASAN DAN EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit ini merupakan langkah awal yang diambil oleh manajemen untuk menerapkan manajemen risiko yang menyeluruh dan berkelanjutan di masa mendatang.

Perseroan mengelola risiko dengan pendekatan yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Strategi manajemen risiko telah diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan risiko, mekanisme pemantauan internal dilakukan secara rutin untuk menelaah dan menyesuaikan strategi risiko yang diterapkan.

In conducting its day-to-day operations, the Company is aware of the various types of risks it may face. Therefore, Management has formulated an integrated, optimal, and sustainable risk management strategy. This strategy involves the systematic implementation of risk management, including risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

The Company is committed to implementing effective risk management to maintain its performance. It recognizes that business operations are continuously exposed to various risks, both within and beyond the Company's control. Hence, all risks must be managed in an integrated and continuous manner as part of good corporate governance practices.

RISK MANAGEMENT MONITORING AND EVALUATION

As part of its commitment to risk management, the Company has established an Internal Audit Unit that reports directly to the President Director. The establishment of this unit marks the initial step taken by management to implement comprehensive and sustainable risk management in the future.

The Company manages risks through a structured, controlled, and effective approach. Its risk management strategies have been integrated into daily operational activities. To ensure compliance and effectiveness, internal monitoring mechanisms are routinely carried out to review and adjust the applied risk management strategies.

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa risiko operasional dan eksekusi bisnis diidentifikasi, ditangani, dan dikelola dengan baik. Unit ini berperan dalam menjaga kepatuhan terhadap kebijakan internal serta mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang sesuai dan berkelanjutan.

PROSES IDENTIFIKASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Unit Audit Internal bersama dengan Komite Audit melakukan kajian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi serta menilai risiko-risiko utama, baik internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi model bisnis Perseroan.

Dalam hal identifikasi risiko, Perseroan harus memahami faktor-faktor risiko yang mungkin muncul, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pemahaman ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang berpotensi timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meminimalkan dampak risiko tersebut. Pengendalian ini dilakukan melalui pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala, memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik dan nilai Perseroan tetap berada pada level yang sehat.

JENIS DAN STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO

Dalam menghadapi berbagai risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang meliputi langkah-langkah berikut:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin meninjau serta mengelola struktur permodalan untuk memastikan optimalisasi hasil pengembalian kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, serta proyeksi arus kas operasi, belanja modal, dan peluang investasi strategis.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan memiliki opsi menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi utang. Perseroan memonitor struktur modal melalui rasio gearing, yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas. Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki pinjaman bank.

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring that operational and business execution risks are identified, addressed, and properly managed. The unit is also responsible for ensuring adherence to internal policies and supporting the application of appropriate and sustainable risk management practices.

RISK IDENTIFICATION AND CONTROL PROCESS

The Internal Audit Unit, together with the Audit Committee, conducts regular risk reviews to identify and assess key internal and external risks that may impact the Company's business model.

In risk identification, the Company must understand the potential risk factors that may arise, whether internal or external. This understanding enables the Company to measure each potential risk appropriately. For risk control, the Company takes necessary steps to minimize the impact of such risks. These control measures are carried out through regular monitoring and assessment to ensure that risks are managed effectively and the Company's value remains at a healthy level.

TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT STRATEGIES

In addressing various business risks, the Company has implemented a risk management system that includes the following measures:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to maintain business continuity while maximizing shareholder and stakeholder value. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal returns to shareholders, taking into account future capital requirements, capital efficiency, current and projected profitability, cash flow forecasts, capital expenditures, and strategic investment opportunities.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may opt to adjust dividend payments, issue new shares, or sell assets to reduce debt. The Company monitors its capital structure using the gearing ratio, which is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting cash and cash equivalents from total borrowings. As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no outstanding bank loans.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai serta asumsi nilai wajar pada kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, serta aset tidak lancar lainnya, seperti jaminan.

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain, dan beban akrual umumnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut relatif singkat pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai guna mendukung operasional dan pengembangan bisnis. Risiko keuangan utama yang dihadapi meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara hati-hati untuk mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Berikut adalah strategi dan upaya Perseroan dalam mengelola risiko keuangan utama yang dihadapi:

1. **Manajemen Risiko Kredit**
   Risiko kredit mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi Perseroan akibat kegagalan pelanggan, klien, atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menetapkan kesepakatan jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan pelanggan, memonitor sistem pembayaran secara ketat, dan menerapkan denda kepada pelanggan yang melewati batas waktu pembayaran.

   Selain itu, Perseroan menghadapi risiko kredit terkait penempatan dana di bank. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan menempatkan dana hanya di bank-bank dengan reputasi baik.

2. **Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

3. **Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. Fair value of financial assets and liabilities is determined using appropriate valuation techniques and fair value assumptions for cash and bank balances, trade receivables from third parties, gross receivables from project owners, retention receivables, other receivables from third parties, and non-current assets such as deposits.

Financial liabilities, including trade payables to third parties, retention payables, other payables, and accrued expenses, generally approximate their carrying amounts due to their short-term maturities as of the reporting date.

Financial Risk Management

The Company's financial risk management objectives and policies are designed to ensure sufficient financial resources to support business operations and development. The key financial risks faced by the Company include credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, and liquidity risk. The Company implements prudent financial policies to manage these risks and prevent potential losses.

The following outlines the Company's strategies and efforts in managing its main financial risks:

1. **Credit Risk Management**
   Credit risk refers to the potential loss the Company may incur if customers, clients, or counterparties fail to meet their contractual obligations. The Company does not face significant credit concentration risk. To minimize credit risk, the Company sets clear payment terms during contract agreements with customers, strictly monitors payment schedules, and imposes penalties for late payments.

   Additionally, the Company is exposed to credit risk in relation to its bank deposits. To mitigate this risk, the Company adopts a policy of placing funds only in reputable banks.

2. **Foreign Exchange Risk Management**
   Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in exchange rates. Currently, the Company is not exposed to any significant foreign exchange risk.

3. **Interest Rate Risk Management**
   Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate

keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

4. **Manajemen Risiko Harga**
   Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

5. **Manajemen Risiko Likuiditas**
   Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan melakukan analisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan. Sumber pendanaan utama Perseroan berasal dari setoran modal pemegang saham dan pinjaman.

due to changes in market interest rates. At present, the Company does not face any interest rate risk.

4. **Price Risk Management**
   Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices. Currently, the Company is not exposed to price risk.

5. **Liquidity Risk Management**
   Prudent liquidity risk management involves maintaining adequate cash and cash equivalents to support timely business operations. To mitigate liquidity risks, the Company conducts cash flow availability analyses and structures its funding in accordance with working capital and capital expenditure needs. The Company's primary sources of funding include capital contributions from shareholders and borrowings.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2024, the Company had no material commitments for capital expenditures.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada tahun 2024
Capital Expenditure Realized in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak melakukan investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap Perseroan. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2024, the Company and subsidiaries made capital expenditure in the form of additions to its fixed assets. These capital expenditure consisted of the following:

No	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment
1	Tanah Land	Mendukung kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities
2	Prasarana Infrastructure	Mendukung kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities
3	Inventaris Kantor Office Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities
4	Peralatan dan Perabotan Tools and Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities
5	Peralatan Mess Mess Equipment	Mendukung kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities

NILAI INVESTASI

Perseroan dan entitas anak merealisasikan investasi sebesar Rp46,19 miliar, meningkat signifikan dari tahun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp87,68 juta.

INVESTMENT VALUE

The Company and subsidiaries realized capital goods investments amounting to Rp46.19 billion in 2024, a significant increase compared to Rp87.68 million in the previous year.

SUMBER DANA

Sumber dana investasi berasal dari pinjaman ke pihak berelasi.

SOURCE OF FUNDS

The investment was funded from related parties.

MATA UANG DAN MITIGASI RISIKO NILAI TUKAR

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan dua jenis mata uang, yaitu: Rupiah dan USD. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah.

CURRENCY AND FOREIGN EXCHANGE RISK MITIGATION

The procurement of capital goods was conducted in two currencies: Rupiah and USD. There was no significant foreign exchange risk, as the majority of the commitments were denominated in Rupiah.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliate Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada Tahun 2024, Perseroan melakukan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan menggunakan dana hasil PMHMETD I sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

In 2024, the Company acquired 14,991,000 shares, or 99.94% of the total issued and fully paid-up shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera, from PT Deli Pratama Batubara using proceeds from Rights Issue I (PMHMETD I). This transaction as referred to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan definisi dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki keterkaitan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED OR RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Company engaged in transactions with related parties, as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures." All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Related parties are individuals or entities that have a relationship with the reporting entity. Parties considered to be related include:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau memiliki pengendalian atau pelaporan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

1. Individuals or their close family members who have a relationship with the reporting entity if they:
   a. Have control or joint control over the reporting entity;
   b. Have significant influence over the reporting entity; or
   c. Are key management personnel of the reporting entity or its parent company.

2. Entities are considered related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or of a group that the other entity is a member of);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1); or
   g. A person identified in point (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or its parent).
   h. The entity, or a group member of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan persyaratan pada transaksi dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

KEWAJARAN, MEKANISME *REVIEW*, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didasari oleh adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Hal ini mencerminkan kewajaran, adanya mekanisme *review*, serta pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi.

BASIS FOR RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transactions with related parties are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those applied in transactions with unrelated third parties. All material related party transactions and balances are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

FAIRNESS, REVIEW MECHANISM, AND COMPLIANCE IN AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

In the course of its business activities, the Company conducts transactions with related parties based on ownership and/or management relationships. All related party transactions are carried out under agreed policies and terms, ensuring fairness, proper review mechanisms, and compliance with applicable regulations governing affiliated transactions.

Berikut adalah informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat transaksi yang dilakukan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The following section provides information on the Company's related parties and the nature of transactions conducted up to the period ending December 31, 2024:

Pihak Berelasi Pihak Berelasi	**Sifat Hubungan** Sifat Hubungan	**Jenis Transaksi** Jenis Transaksi
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan The Company's Stockholder	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Jasa Pelabuhan Port service
PT Deli Pratama Nusantara	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu No-interest loan, unsecured and repayable at any time
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Sewa alat berat Heavy equipment rental
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama Have the same control	Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi Trade receivables, retention receivables, advance from customer and revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi atau fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information or facts related to investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, debt/equity restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects for 2025

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2025 diprediksi akan mengalami stagnansi, namun masih terjaga. Beberapa Lembaga keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan berada di kisaran 4,9%-5,2%. Kondisi tersebut kemungkinan akan dipengaruhi oleh tantangan geopolitik yang berpeluang menciptakan masalah rantai pasokan global dan adanya penurunan perekonomian tiongkok sebagai mitra dagang terbesar Indonesia.

Disamping itu, prospek bisnis batubara yang sedang dijalani Perseroan masih dianggap sebagai salah satu sektor yang menjanjikan baik di dalam negeri maupun global. Permintaan batubara domestik maupun global diproyeksi masih akan cukup tinggi di tengah upaya dunia dalam memacu pemanfaatan energi bersih di tahun mendatang.

Meskipun kebutuhan akan Batubara diprediksi masih akan tetap tinggi di tahun mendatang, namun harga Batubara diperkirakan tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2024. Meskipun demikian, dengan masih banyaknya jumlah cadangan dan sumber daya Batubara di Indonesia, tahun 2025 diperkirakan bahwa sektor Batubara masih akan menjadi penopang utama untuk menyuplai energi khususnya ketenagalistrikan baik dalam negeri maupun global.

Indonesia's economic outlook for 2025 is projected to remain stable, though relatively stagnant. Several financial institutions forecast Indonesia's economic growth in 2025 to range between 4.9% and 5.2%. This outlook may be influenced by ongoing geopolitical tensions, which could potentially disrupt global supply chains, as well as the economic slowdown in China—Indonesia's largest trading partner.

Meanwhile, the coal business, in which the Company is currently engaged, continues to be regarded as one of the more promising sectors both domestically and globally. Demand for coal, both in Indonesia and worldwide, is projected to remain strong, even as the world accelerates the transition toward cleaner energy in the coming years.

Although coal demand is expected to remain high in the near term, coal prices in 2025 are anticipated to remain relatively unchanged from 2024 levels. Nevertheless, with Indonesia's abundant coal reserves and resources, the coal sector is expected to continue serving as a key energy supplier, particularly for electricity generation, both domestically and internationally.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Target Tahun 2025
Comparison of 2024 Targets and Realizations, and 2025 Targets

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai dalam tahun berjalan, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun, seiring berjalannya waktu, Perseroan melakukan peninjauan terhadap target yang telah ditetapkan, menyesuaikannya dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp244,82 miliar mencerminkan pencapaian sebesar 349% dari target yang telah dicanangkan pada awal tahun. Sedangkan untuk tahun 2025 Perseroan menargetkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp862,40 miliar atau tumbuh sebesar 252,26% dari tahun 2024.

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved during the year, particularly for key operational and financial performance indicators. However, as the year progresses, the Company reviews these targets and adjusts them in response to developments in both internal and external conditions.

The Company's consolidated revenue in 2024 amounted to Rp244.82 billion, representing 349% of the target set at the beginning of the year. For 2025, the Company has set a consolidated revenue target of Rp862.40 billion, reflecting a projected growth of 252.26% compared to 2024.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI DAN PANGSA PASAR

Perseroan merupakan bagian integral dari grup perusahaan yang telah terbukti dalam memberikan proyek-proyek berkualitas di berbagai sektor industri. Sejak didirikan pada tahun 1983 di Samarinda dan memindahkan kedudukan ke Jakarta pada tahun 2022, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri jasa konstruksi pendukung migas dan batubara di Indonesia.

Visi Perseroan, "Untuk Berkembang Bersama Bangsa," menginspirasi kami untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia melalui proyek-proyek yang kami jalankan. Misi kami adalah memberikan kepuasan kepada mitra usaha dengan menjadi mitra setia yang terpercaya. Moto "Mitra Setia Terpercaya" menjadi pedoman utama dalam setiap langkah bisnis yang kami ambil.

Filosofi yang mendasari setiap tindakan kami adalah "Berusaha mencapai yang terbaik, membina kerja sama yang baik antar karyawan, dan memegang teguh komitmen terhadap pelanggan serta mitra kerja." Filosofi ini menjadi landasan kuat bagi strategi pemasaran kami. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan profesionalisme, efektivitas, dan efisiensi tinggi, sambil mempertahankan reputasi yang telah teruji dan komitmen yang tidak tergoyahkan terhadap kepuasan pelanggan.

Dalam hal ketergantungan pada proyek-proyek dari grup pusat, Perseroan secara terbuka menjelaskan bahwa strategi pemasaran didasarkan pada arahan dan kebutuhan dari pusat. Meskipun demikian, fokus utama kami tetap pada eksekusi proyek dengan kualitas terbaik, menjaga hubungan kerja yang erat dengan unit bisnis lain dalam grup, serta berkomitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Dengan mengkomunikasikan visi, misi, dan nilai-nilai secara jelas dalam laporan tahunan, Perseroan berharap untuk memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan serta menunjukkan komitmen kami yang kokoh terhadap pemberian nilai tambah yang signifikan dalam setiap proyek yang kami jalankan.

STRATEGY AND MARKET SHARE

The Company is an integral part of a corporate group with a proven track record in delivering high-quality projects across various industrial sectors. Since its establishment in 1983 in Samarinda and its relocation to Jakarta in 2022, the Company has grown to become one of the leading players in Indonesia's oil and gas as well as coal-supporting construction services industry.

The Company's vision, "To Grow with the Nation," inspires us to continuously make meaningful contributions to Indonesia's progress through the projects we undertake. Our mission is to deliver satisfaction to our business partners by being a loyal and trustworthy partner. Our motto, "A Trusted Loyal Partner," serves as the guiding principle in every step of our business.

Our core philosophy is: "Strive for excellence, foster strong teamwork among employees, and uphold our commitment to customers and business partners." This philosophy forms the foundation of our marketing strategy. The Company is committed to conducting its business with a high level of professionalism, effectiveness, and efficiency, while maintaining a proven reputation and an unwavering dedication to customer satisfaction.

With regard to our reliance on projects from the parent group, the Company transparently acknowledges that its marketing strategy is aligned with the guidance and requirements of the group's central management. Nevertheless, our primary focus remains on delivering projects with the highest quality, maintaining close collaboration with other business units within the group, and remaining committed to long-term sustainability and growth.

By clearly communicating our vision, mission, and values in this annual report, the Company aims to strengthen stakeholder confidence and reaffirm our steadfast commitment to delivering significant added value in every project we undertake.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan memiliki opsi untuk menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi utang.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

To maintain or adjust its capital structure, the Company has several options, including adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, or selling assets to reduce debt.

In 2024, the Company did not distribute any dividends.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2024
Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest) in 2024

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan pembelian saham PT Deli Pratama Batubara sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS, dimana BHS memiliki sebanyak 70% kepemilikan saham pada TOP.

In 2024, the Company acquired 99.94% of the issued and fully paid shares of PT Deli Pratama Batubara (BHS), in which BHS holds a 70% ownership stake in TOP.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures – Supplier Finance Arrangements".

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 117, "InsuranceContracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments".

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Laws and Regulations

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Consolidated Financial Statements or affect the Company's operations in 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga penawaran Rp400 per saham. Berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran pada tanggal 27 Juni 2023. Seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2023.

Dalam prospektus penambahan modal melalui HMETD I yang diterbitkan pada 4 Juli 2023, Perseroan mengungkapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum. Dari total Rp238 miliar yang diperoleh, sekitar 47,24% dialokasikan untuk belanja modal, termasuk pembelian peralatan dan persiapan proyek baru. Sementara itu, 43,48% digunakan untuk modal kerja, seperti pembayaran sub kontraktor dan biaya operasional. Sisanya, sekitar 9,28% digunakan untuk pelunasan hutang ke PT Royal Victoria Hotel.

Hingga 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum telah sepenuhnya dialokasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

In 2023, the Company conducted its First Limited Public Offering (Rights Issue I) by granting Pre-emptive Rights (HMETD I) for a total of 600,000,000 new registered common shares issued from the Company's portfolio, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price of Rp400 per share. Based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners No. S-154/D.04/2023, the Company received the Effective Statement Letter for the Registration Statement on June 27, 2023. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2023.

In the prospectus for the rights issue, published on July 4, 2023, the Company disclosed its intended use of proceeds. Of the total Rp238 billion raised, approximately 47.24% was allocated for capital expenditures, including equipment purchases and preparation for new projects. Meanwhile, 43.48% was used for working capital, such as payments to subcontractors and operational expenses. The remaining amount, approximately 9.28%, was used for debt repayment to PT Royal Victoria Hotel.

As of December 31, 2024, the proceeds from the public offering had been fully allocated in accordance with the intended use of funds as outlined in the prospectus.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap aktivitas operasional. Melalui penerapan GCG yang konsisten, Perseroan percaya bahwa performa dan nilai Perusahaan akan terus meningkat, sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang semakin dinamis.

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Principles

In facing an increasingly competitive business environment, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in every operational activity. Through consistent application of GCG, the Company believes that its performance and value will continue to improve, enabling it to withstand the dynamic challenges and situations it faces.

Dasar, Prinsip, dan Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; serta
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Basis, Principles, and Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG within the Company is guided by the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Public Companies;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies; and
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

The GCG principles applied by the Company refer to the five fundamental principles of Good Corporate Governance, namely:

Transparansi
Transparency

Perseroan berkomitmen memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, mencakup laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko.

The Company is committed to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders, including financial reports, strategic decision-making, and risk management.

Akuntabilitas
Accountability

Setiap unit dan individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, yang kinerjanya dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Sistem ini memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan Perseroan.

Each unit and individual has clear roles and responsibilities, with performance that can be measured and evaluated objectively. This system ensures efficiency and accountability in all activities of the Company.

Tanggung Jawab
Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di setiap aspek operasionalnya, dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja dan persaingan usaha yang adil, untuk menghindari risiko hukum dan menjaga integritas.

The Company complies with all applicable regulations and provisions in every aspect of its operations, from labor matters to occupational safety and fair competition, in order to avoid legal risks and uphold integrity.

Kemandirian
Independency

Direksi dan Dewan Komisaris beroperasi secara mandiri tanpa intervensi pihak luar, mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan, sehingga keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas tinggi demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners operate independently, free from external intervention, preventing dominance or excessive influence. This ensures that important decisions are made with high objectivity in the best interest of the Company.

Kewajaran
Fairerss

Perseroan berkomitmen memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, melindungi hak mereka sesuai peraturan yang berlaku, tanpa diskriminasi.

The Company is committed to treating all stakeholders fairly and equally, protecting their rights in accordance with applicable regulations, without discrimination.

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham, memastikan keberlanjutan operasional yang etis dan transparan, serta menciptakan kepercayaan yang kuat dari Pemangku Kepentingan. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan berupaya membangun reputasi yang solid, memperkuat daya saing, dan meminimalkan risiko-risiko yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis, sehingga dapat terus berkontribusi positif bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The objective of implementing these Good Corporate Governance principles is to enhance long-term value for shareholders, ensure ethical and transparent operational sustainability, and foster strong trust from stakeholders. Through good governance, the Company strives to build a solid reputation, strengthen competitiveness, and minimize risks that could hinder business growth, thereby continuing to make a positive contribution to shareholders and stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki beberapa organ yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit dan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

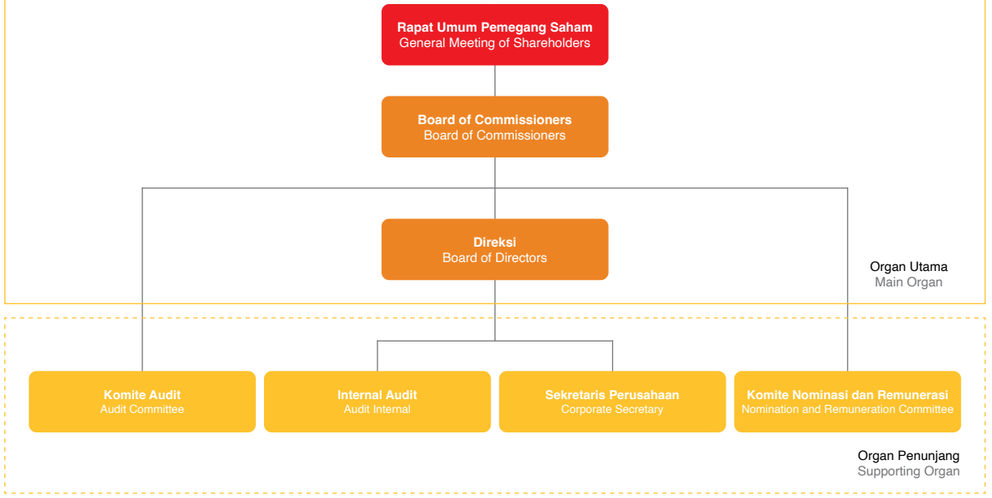
Adapun struktur tata kelola Perseroan tercermin dalam bagan berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

In addition to these three main organs, the Company also has several supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance. Under the Board of Commissioners, there is an Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee is handled by the Board of Commissioners. Meanwhile, under the Board of Directors, there is a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit.

The Company's governance structure is reflected in the following chart:



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan serta menggunakan hak mereka dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dibagi menjadi dua, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan mendesak atau situasi yang memerlukan keputusan segera dari pemegang saham.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS di Perusahaan mengacu pada:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPSLB pada tanggal 8 Januari 2024 dan RUPST Tahun Buku 2023 pada tanggal 28 Mei 2024.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated by the applicable laws and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, exercise their rights to express opinions, and obtain information regarding the Company. Decisions made in the GMS are conducted fairly and transparently, based on the interests of the Company.

The General Meeting of Shareholders is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once a year, while the EGMS may be convened at any time based on urgent needs or situations that require immediate shareholder decisions.

The legal basis for holding the GMS in the Company refers to:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21st, 2020, concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 21st, 2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically; and
4. The Company's Articles of Association.

Conduct of the 2024 GMS

In 2024, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the EGMS on 8th January 2024, and the AGMS for the 2023 Fiscal Year on 28th May 2024.

RUPSLB 2024

Berdasarkan Risalah RUPS Luar Biasa No.24 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

2024 EGMS

Based on the Minutes of the Extraordinary GMS No. 24 dated January 8th, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City, the results of the meeting are as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), dengan memperhatikan keputusan pada mata acara kedua.	Approval of the Amendment to the Plan for the Use of Funds from the Rights Issue I ("PMHMETD I"), taking into account the resolutions made under the second agenda item.

Keputusan
Decision

Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), menjadi sebagai berikut:	Approve the changes to the planned use of funds raised from the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) as follows:
1. Sisa dana untuk keperluan Belanja Modal akan dialihkan seluruh penggunaannya untuk melakukan pembelian sebanyak 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) saham PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) yang dimiliki oleh PT Deli Pratama Batubara; dimana BHS memiliki 70% (tujuh puluh persen) saham pada PT Tri Oetama Persada sebagai pemilik IUPOP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi).	1. The remaining funds initially allocated for capital expenditures will be entirely reallocated for the acquisition of 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) owned by PT Deli Pratama Batubara. BHS holds 70% (seventy percent) of shares in PT Tri Oetama Persada, the holder of the Mining Operation Production License (IUPOP).
2. Sisa dana untuk keperluan Modal Kerja akan dialokasikan untuk:	2. The remaining funds initially allocated for working capital will be allocated as follows:
a. Modal Kerja Proyek Baru dengan PT Pasir Bara Prima (Proyek PBP), dimana terdapat kelebihan alokasi Modal Kerja akan dialihkan untuk melakukan akuisisi atas 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) kepemilikan saham pada PT Bhakti Harapan Sejahtera yang memiliki 70% (tujuh puluh persen) kepemilikan saham pada Anak Usaha yaitu PT Tri Oetama Persada sebagai pemilik IUPOP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) dan sisa alokasi Modal Kerja akan tetap digunakan sebagai perputaran Modal Kerja untuk Proyek PBP.	a. The Working Capital for the New Project with PT Pasir Bara Prima (PBP Project), wherein the excess allocation of Working Capital will be redirected to acquire 99.94% (ninety-nine point nine four percent) ownership in PT Bhakti Harapan Sejahtera, which holds a 70% (seventy percent) ownership in its subsidiary, PT Tri Oetama Persada, the holder of an IUPOP (Mining Business License for Production Operations). The remaining allocation of Working Capital will continue to be utilized for the working capital turnover of the PBP Project.
b. Modal Kerja Proyek Berjalan tidak mengalami perubahan penggunaannya dan akan tetap digunakan sebagai perputaran Modal Kerja untuk Proyek yang sedang berjalan.	b. The usage of Working Capital for Ongoing Projects remains unchanged and will continue to be utilized as the Working Capital circulation for the projects currently in progress.
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to delegate this authority to others, to undertake all and any actions necessary in connection with the aforementioned decision.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	1.035.519.120 (100%)	Agree	1,035,519,120 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan menggunakan dana hasil PMHMETD I yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.	Approval of the acquisition of 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety-one thousand) shares owned by PT Deli Pratama Batubara, representing 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of the total issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera, utilizing funds from the proceeds of PMHMETD I, which constitutes a Material Transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

Keputusan
Decision

a. Menyetujui pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan menggunakan dana hasil PMHMETD I yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.	a. To approve the acquisition of 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety-one thousand) shares owned by PT Deli Pratama Batubara, representing 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of the total issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera, utilizing funds from the proceeds of PMHMETD I, which constitutes a Material Transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the acquisition of shares owned by PT Deli Pratama Batubara in PT Bhakti Harapan Sejahtera, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju	1.035.519.120 (100%)	Agree	1,035,519,120 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera, dengan memperhatikan keputusan pada mata acara kedua.	Approval of the acquisition of 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety-one thousand) shares owned by PT Deli Pratama Batubara, representing 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of the total issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera, with reference to the decision under the second agenda.

Keputusan
Decision

a. Menyetujui pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 (empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu) saham atau sebesar 99,94% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera;	a. To approve the acquisition of 14,991,000 (fourteen million nine hundred ninety-one thousand) shares owned by PT Deli Pratama Batubara, representing 99.94% (ninety-nine point nine four percent) of the total issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the acquisition of shares owned by PT Deli Pratama Batubara in PT Bhakti Harapan Sejahtera, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Setuju	1.035.519.120 (100%)	Agree	1,035,519,120 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

RUPST 2024

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan No. 152 tanggal 28 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami , S.H.,M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

2024 AGMS

Based on the Minutes of the AGMS No. 152 dated May 28th, 2024, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City, the results of the meeting are as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023.	Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2023, as well as the full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision actions during the 2023 fiscal year.

Keputusan Decision	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ***(acquit et de charge)*** kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the 2023 fiscal year, and granted full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2023 fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Setuju	924.855.363 (100%)	Agree	924,855,363 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Approval of the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the fees of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as other appointment terms.

Keputusan Decision	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, termasuk pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium berikut persyaratan penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, with criteria of independence and registration with the Financial Services Authority, while considering recommendations from the Audit Committee, including the authority to set the fees and the terms of appointment, including termination.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Setuju	924.855.363 (100%)	Agree	924,855,363 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of Salaries, Fees, and Benefits for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keputusan Decision	
a. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000,00 (empat miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined the salary or fee and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, up to a maximum of Rp4,550,000,000.00 (four billion five hundred fifty million Rupiah), and granted authority to the President Commissioner to allocate it. b. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salary and/or other allowances for members of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Setuju	924.855.363 (100%)	Agree	924,855,363 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-

Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 4
4th Agenda

Perubahan dan/atau Pengangkatan kembali anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes and/or Reappointment of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
Keputusan / Decision	
a. Mengangkat kembali: - Haryanto Sofian, sebagai Direktur Utama - Jusuf Mangga Barani, sebagai Komisaris Utama - Suki, sebagai Komisaris - Sammy Tony Saul Lalamentik, sebagai Komisaris Independen Mengangkat: - Bambang Subagio Wiyono, sebagai Direktur - Agus Satria Utara, sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	a. Reappointed: - Haryanto Sofian as President Director - Jusuf Mangga Barani as President Commissioner - Suki as Commissioner - Sammy Tony Saul Lalamentik as Independent Commissioner Appointed: - Bambang Subagio Wiyono as Director - Agus Satria Utara as Director effective from the closure of this Meeting.
b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Haryanto Sofian; Direktur : Bambang Subagio Wiyono; Direktur : Agus Satria Utara; **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Jusuf Mangga Barani; Komisaris : Suki; Komisaris Independen : Sammy Tony Saul Lalamentik;	b. Determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, effective immediately upon the closure of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows: **Board of Directors** President Director : Haryanto Sofian; Director : Bambang Subagio Wiyono; Director : Agus Satria Utara; **Board of Commissioners** President Commissioner : Jusuf Mangga Barani; Commissioner : Suki; Independent Commissioner : Sammy Tony Saul Lalamentik;
c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	c. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to record/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all actions necessary in relation to the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results			
Setuju	924.855.363 (100%)	Agree	924,855,363 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-
Realisasi / Realization			
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Fully realized.	

Mata Acara 5
5th Agenda

Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu I sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015.	Report and Accountability of the Use of Funds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015.
Keputusan / Decision	
Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah digunakan yaitu sebesar 83,86% (delapan puluh tiga koma delapan enam persen).	Approved the Report on the Realization of Fund Utilization from the Capital Increase through Pre-emptive Rights, with a utilization rate of 83.86% (eighty three point eighty six percent).

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results			
Setuju	924.855.363 (100%)	Agree	924,855,363 (100%)
Abstain	-	Abstain	-
Tidak setuju	-	Disagree	-
Realisasi / Realization			
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Fully realized.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memastikan bahwa kebijakan pengelolaan Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di semua tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas independen, memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, serta berorientasi pada kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak independen tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kebijakan Direksi, yang mengacu pada Rencana Bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris bersama pemegang saham. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite khusus, seperti Komite Audit yang membantu dalam pelaksanaan tugas secara efektif.

The Board of Commissioners is a vital entity within the Company's governance structure, collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors. Its duties encompass general and/or specific supervision as outlined in the Articles of Association, ensuring that the Company's management policies align with the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all organizational levels. Additionally, the Board of Commissioners serves as an independent overseer, ensuring that the Board of Directors performs its duties in compliance with applicable regulations and prioritizes the best interests of shareholders and other stakeholders.

In performing its functions, the Board of Commissioners operates independently, free from conflicts of interest that could compromise their ability to act autonomously and critically. The Board is accountable to shareholders for supervising the policies of the Board of Directors, which are aligned with the Business Plan approved by both the Board of Commissioners and shareholders. To enhance the effectiveness of its oversight role, the Board of Commissioners is supported by specialized committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki jumlah dan komposisi yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, objektif dan independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sekurang-kurangnya harus terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

The Company has implemented a Charter of the Board of Commissioners in compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies. This regulation mandates that the Board of Commissioners establishes a binding charter for all its members.

The Charter adheres to prevailing laws and regulations, encompassing responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance assessment criteria, conflict of interest management, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as detailed in the Charter, are as follows:

1. Overseeing the management's policies and general operational management of the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Monitoring the implementation of business plans and budgets.
3. Supervising and evaluating the performance of the Board of Directors.
4. Overseeing risk management and actions taken by the Board of Directors regarding audit findings.
5. Ensuring the effective implementation of good corporate governance principles.
6. Reporting on the execution of the Board of Commissioners' duties to the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of the Board of Commissioners are structured to enable effective, objective, and independent supervision, ensuring no conflicts of interest that could impair their ability to execute their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners must consist of at least 1 (one) President Commissioner and 1 (one) or more Commissioners. If the Board comprises 2 (two) members, 1 (one) must be an Independent Commissioner. If the Board comprises more than 2 (two) members, at least 30% of its members must be Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners is determined by the shareholders. Based on the Extraordinary GMS held on December 22nd, 2021, as documented in Deed No. 250 dated December 22nd, 2021, before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner
Suki	Komisaris Commissioner
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or the Company that could hinder or impede their ability to act independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations under Bapepam Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations. The following are the qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company:

1. Having no affiliation with the Company's principal shareholders;
2. Having no affiliation with members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Having no affiliation with the Company;
4. Not being an individual who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;
5. Having no direct or indirect share ownership in the Company;

6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
7. Being knowledgeable about capital market laws and regulations; and
8. Being capable of performing duties, providing opinions, and reporting performance independently as determined by the Board of Commissioners, without influence from the Company, its principal shareholders, or related individuals or close relatives.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Sammy Tony Saul Lalamentik selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners must fulfill the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfillment of independence requirements for Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows:

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan;	✓	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company;
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;	✓	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;	✓	Does not have any affiliation with the Company;
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;	✓	Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner;
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	✓	Does not directly or indirectly own shares in the Company;
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;	✓	Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya 1 kali setiap 2 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. Furthermore, joint meetings with the Board of Directors must be conducted at least once every four months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners Meetings and 6 Joint Meetings with the Board of Directors. Details regarding the total number of meetings and the attendance of Board of Commissioners members are outlined as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Jusuf Mangga Barani Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	6	6	100	1	-
Suki Komisaris Commissioner	6	6	100	6	6	100	1	-
Sammy Tony Saul Lalamentik Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100	1	1

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya dalam waktu yang singkat.

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

As part of its commitment to supporting the oversight function of the Board of Commissioners, the Company has established policies for implementing competency development programs for the Board of Commissioners. Commissioners are required to stay informed on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is obligated to enhance its competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

In 2024, there were no training or competency development programs undertaken by the Board of Commissioners of the Company.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company has implemented an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed Commissioners can quickly familiarize themselves with and understand the Company's profile comprehensively, including its characteristics and business processes, within a short period.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dengan menggunakan metode penilaian yang diterapkan di Perseroan, baik secara kolektif maupun individual.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan dan memfasilitasi penilaian mandiri *(self-assessment)* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* sebagai bagian dari evaluasi kinerja individu dan evaluasi keseluruhan kinerja Dewan Komisaris.
Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan:

1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. pemegang saham pengendali;

- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Throughout 2024, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance evaluations for the Board of Commissioners are conducted in accordance with the provisions outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners annually using assessment methods implemented by the Company, both collectively and individually.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee also facilitated a self-assessment by each member of the Board of Commissioners to evaluate the overall performance of the Board, in line with the Company's self-assessment policy. Each Commissioner conducted a self-assessment as part of both individual and collective performance evaluations.
The following criteria were used to assess the performance of the Board of Commissioners:

1. Oversight of the Board of Directors
2. Approval of the Annual Work Plan
3. Execution of Duties in Accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions
4. Review of the Annual Report
5. Compliance with Regulations and Governance Principles
6. Attendance at Meetings

Based on the procedures and criteria used for the 2024 performance evaluation, each member of the Board of Commissioners successfully carried out their duties and responsibilities.

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders;

- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Main/Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Jusuf Mangga Barani		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suki		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sammy Tony Saul Lalamentik		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan serta pengurusan Perseroan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai pengelola utama, Direksi bertanggung jawab atas operasional harian dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga mengelola aset dan membuat keputusan operasional sesuai dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian wewenangnya, namun tetap bertanggung jawab secara kolektif. Pelaksanaan tugas ini dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG).*

The Board of Directors is a corporate organ that holds full authority and responsibility for managing and administering the Company, both internally and externally. This includes representing the Company in and out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As the primary management body, the Board of Directors is responsible for the Company's daily operations and the implementation of its business strategies to achieve its established vision and mission. The Board also manages assets and makes operational decisions in alignment with directives from the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners, ensuring that all resources are utilized to enhance profitability and support the sustainable growth of the Company's value.

Each member of the Board of Directors carries out their duties based on their respective areas of authority while remaining collectively responsible. The execution of these duties is reported to the Shareholders through the GMS as a form of accountability in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Piagam Direksi

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman utama bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya secara efektif, efisien, dan transparan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Pedoman ini juga sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum.

Board of Directors' Charter

The Company has established a Charter of the Board of Directors as the primary guideline for the Board to carry out its duties effectively, efficiently, and transparently, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Charter is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Core Values. It is also aligned with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as outlined in the Charter of the Board of Directors, include the following:

1. Managing the Company's daily operational activities.
2. Implementing the Company's policies, principles, values, strategies, goals, and performance targets.
3. Ensuring the long-term sustainability of the Company's business.
4. Achieving work targets while adhering to prudent principles.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The specific duties and responsibilities of each Director are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan rencana serta proyeksi atas kegiatan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan. Responsible for formulating strategies, plans, and projections for the Company's activities. In carrying out daily tasks, he is assisted by Directors, whose responsibilities encompass operational aspects as well as administrative and financial aspects.
Bambang Subagio Wiyono	Direktur Director	Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan. Reports to the President Director regarding the management of the Company's operational activities.
Agus Satria Utara	Direktur Director	Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan Perusahaan. Reports to the President Director regarding the management of the Company's administrative and financial activities.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap empat bulan.

‘

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (once) per month. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least 1 (once) every four months.

Sepanjang Tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat secara internal sebanyak 12 kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the total meetings and attendance of each member of the Board of Directors is detailed below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Haryanto Sofian Direktur Utama President Director	12	12	100	6	6	100	1	1
Bambang Subagio Wiyono Direktur Director	12	12	100	6	6	100	1	-
Agus Satria Utara Direktur Director	12	12	100	6	6	100	1	-

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

Training and Competency Development Program

Directors are required to stay updated on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, Directors are obliged to enhance their competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

In 2024, there were no training and competency development programs attended by the members of the Company's Board of Directors.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini dirancang agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya, dalam waktu yang singkat.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi baru, yaitu Bambang Subagio Wiyono dan Agus Satria Utara.

Orientation Program for New Board of Directors Members

The company implements an orientation policy for new Board members. This program is designed to ensure that newly appointed Board members can quickly familiarize themselves with and understand the company's profile in its entirety, including its characteristics and business processes, in a short period of time.

In 2024, the Company conducted an orientation program for two newly appointed Directors: Bambang Subagio Wiyono and Agus Satria Utara.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* secara kolegial guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan:
1. Kepemimpinan dan Pengelolaan Perseroan
2. Pengelolaan Aset dan Kekayaan Perseroan
3. Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Tahunan
4. Pencapaian Target Finansial dan Operasional
5. Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Menyesuaikan Strategi
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan
7. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  c. Pemegang saham pengendali;
- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Company's Board of Commissioners. The results of this evaluation are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a reference for assessing the overall performance of the Board of Directors. The individual performance evaluation of each Director serves as a critical consideration for Shareholders when deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective Directors.

This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to enhance the effectiveness of the Board's performance. In addition, the Board of Directors conducts a collegial self-assessment to internally measure their performance. Through this evaluation process, each member of the Board can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continually enhance its management efficiency and effectiveness.

The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Board of Directors:
1. Leadership and Corporate Management
2. Asset and Wealth Management of the Company
3. Preparation and Implementation of Annual Work Plans
4. Achievement of Financial and Operational Targets
5. Ability to Address Challenges and Adapt Strategies
6. Compliance with Regulations and Corporate Governance
7. Attendance at Meetings

Based on the performance evaluation procedures and criteria applied in 2024, each member of the Company's Board of Directors has carried out their duties and responsibilities effectively.

Affiliation Relationship of the Board of Directors

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:
- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  c. Controlling shareholders;
- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

The following are the details of the affiliation relationships between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Main/Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Haryanto Sofian		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Subagio Wiyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Satria Utara		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola Perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya Perusahaan. Besaran remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are critical aspects of ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates to serve as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. This process must be conducted transparently, based on the candidates' competencies, experience, and integrity, to ensure they can optimally contribute to achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authorities, and strategic roles in managing and supervising the Company's operations. The remuneration amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Establishing appropriate and fair remuneration is a key element in motivating the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain optimal performance and sustainably advance the Company.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, Perseroan menerapkan prosedur yang transparan dan akuntabel dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur nominasi tersebut:

1. **Pengajuan Usulan**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

2. **Pembahasan Usulan**
   Komite mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Komite, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:
   a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
   b. Kualifikasi kandidat yang diajukan;
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

3. **Pemberian Rekomendasi**
   Setelah melakukan pembahasan, Komite menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komite.

4. **Keputusan Dewan Komisaris**
   Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. **Penetapan oleh RUPS**
   Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan di dalam RUPS yang kemudian hasil RUPS tersebut akan dituangkan dalam suatu Berita Acara RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of implementing good corporate governance, the Company applies transparent and accountable procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following steps are carried out in the nomination procedure:

1. **Proposal Submission**
   The Nomination and Remuneration Committee receives nomination proposals for the Board of Commissioners and/or Board of Directors from shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

2. **Proposal Discussion**
   The Committee holds a meeting to discuss the received proposals. The results of the discussions are recorded in the Committee meeting minutes, considering several important aspects, including:
   a. Reasons and considerations related to the proposal;
   b. Qualifications of the proposed candidates;
   c. Requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and/or the Charter of the Board of Directors.

3. **Recommendation Submission**
   After deliberation, the Committee prepares recommendations submitted to the Board of Commissioners. These recommendations are outlined in the Committee's Decision Letter.

4. **Decision by the Board of Commissioners**
   Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.

5. **GMS Resolution**
   The Chair of the GMS then determines the composition and/or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company during the GMS, and the results of the RUPS will subsequently be documented in the Minutes of the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewa Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:
1. Gaji/Honorarium;
2. Insentif; dan
3. Tunjangan Lainnya.

Berikut adalah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2024:

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The remuneration determination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a study that considers the following factors:

1. Remuneration practices within the industry relevant to the business activities of the Issuer or Public Company, as well as the scale of the Issuer or Public Company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to achieving the Issuer or Public Company's goals and performance.
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. A balance between fixed and variable benefits.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of:
1. Salary/Honorarium;
2. Incentives; and
3. Other Allowances.

Below is the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024:

Keterangan Description	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000 Up to Rp4,550,000,000
Direksi Board of Directors	Ditetapkan oleh Dewan Komisaris Determined by the Board of Commissioners

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bekerja secara khusus di bawah wewenangnya. Komite-komite ini dibentuk untuk memberikan analisis mendalam serta rekomendasi yang objektif terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang fokus pada pengawasan laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam meninjau nominasi serta kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris masih dirangkap oleh Dewan Komisaris. Setiap komite memiliki mandat yang spesifik dan berperan penting dalam memastikan efektivitas pengawasan serta mendukung keberlanjutan dan kinerja optimal Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh atas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola Perseroan. Komite ini berperan dalam memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, meninjau ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2023. Piagam ini dirancang agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta anggota lain yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota harus memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal dan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To comprehensively execute its supervisory functions and ensure compliance with Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners is supported by several committees operating under its direct authority. These committees are established to provide in-depth analysis and objective recommendations on various aspects of the Company's management.

The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, which focuses on supervising financial reporting and internal controls. The Audit Committee holds a specific mandate and plays a pivotal role in ensuring effective oversight while supporting the Company's sustainability and optimal performance.

Audit Committee

The Audit Committee is a corporate body formed by the Board of Commissioners to support the comprehensive supervision and evaluation of the Company's risk management, control, and governance processes. This committee ensures the quality of transparency and financial reporting, reviews the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants, and monitors the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to its Charter, which was ratified on March 1st, 2023. This Charter is designed to enable the Audit Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, ensuring acceptance by all stakeholders.

Composition of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee must comprise at least three members, with an Independent Commissioner serving as the Chairperson, and other members coming from independent parties. One member must possess expertise and experience in accounting and/or finance, while other members should have expertise in law or capital markets and a deep understanding of corporate governance. All Audit Committee members are required to meet the competency and independence criteria outlined in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The appointment and dismissal of Audit Committee members are conducted by the Board of Commissioners through a resolution. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term of office or if the member fails to meet performance standards and/or is deemed incompetent in fulfilling their duties. Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28th, 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat terjadi apabila masa jabatan anggota telah berakhir, atau anggota yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/DEKOM-PKPK/ V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Chairman
Ferianto	Anggota Member
Sabina Aulia	Anggota Member

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:

Sammy Tony Saul Lalamentik* (Ketua Komite Audit) (Chairman of the Audit Committee)	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 dated 28th May 2024

* Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.





Ferianto

Anggota Komite Audit
Audit Commitee Member

Usia
Age

64 Tahun
64 Years old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Depok	Depok
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024	Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986) • Magister Manajemen Keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta (2009)	• Bachelor's Degree in Development Economics, Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986) • Master's Degree in Financial Management, Universitas Bhayangkara Jakarta (2009)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Independen PT Logisticsplus Internasional Tbk (2023 - sekarang) • Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal, Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan dan beberapa posisi di Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia (tahun 2019)	• Independent Commissioner, PT Logisticsplus Internasional Tbk (2023 - Present) • Head of the Standards and Guidelines Section for Capital Market Supervision, Directorate of Accounting Standards and Governance, Financial Services Authority, and various positions in the Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2019)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Komisaris Independen PT Logisticsplus Internasional Tbk (Sejak 2023)	Independent Commissioner, PT Logisticsplus Internasional Tbk (Since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	No affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders



Sabina Aulia

Anggota Komite Audit
Audit Commitee Member

Usia
Age

34 Tahun
34 Years old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile	Kabupaten Bogor	Bogor Regency
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024	Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 015/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28th, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta (2013)	Bachelor's Degree in Accounting, Perbanas Institute Jakarta (2013)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Sekretaris Direktur Layanan ICT untuk Komunitas & Pemerintah, Bakti KOMINFO (2023 - Sekarang) • Audit Internal Techno Consult Indonesia (2021 - 2023) • Administrator Proyek CME (Proyek Tower BTS) Konsultan, Bakti KOMINFO (2021 - 2021) • Senior Finance and Accounting PT Mitramedia Lestari Nusantara (2017 - 2020) • Staf Bisnis Keuangan dan Administrasi, PT Propagare Aktifasi Media (2015 - 2017) • Staf AR Keuangan, PT Multi Fabrindo Gemilang (Medco Group) | (2013 - 2015)	• Secretary to Director of ICT Services for Community & Government, Bakti KOMINFO (2023 - Present) • Internal Audit Techno Consult Indonesia (2021 - 2023) • Project Administrator CME (Tower BTS Project) Consultant, Bakti KOMINFO (2021 - 2021) • Senior Finance and Accounting PT Mitramedia Lestari Nusantara (2017 - 2020) • Finance and Admin Business Staff, PT Propagare Aktifasi Media (2015 - 2017) • AR Finance Staff, PT Multi Fabrindo Gemilang (Medco Group) | (2013 - 2015)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	No affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Pasal 1, yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.
4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee is responsible for tasks outlined in the Audit Committee Charter and stipulated under the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 Article 1, which include:

1. Conducting periodic evaluations of policies and business management to identify potential risks.
2. Providing independent opinions on reports from the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Ensuring the implementation of internal control systems within management.
4. Providing recommendations regarding the integrity and quality of published financial statements.
5. Overseeing the effectiveness of audits conducted by both external and internal auditors.

In carrying out its duties, the Audit Committee coordinates with Internal Audit and has the authority to access necessary reports, communicate directly with both internal and external auditors, and discuss audit findings with the Board of Directors and their management teams. The Audit Committee Charter serves as the guideline for the committee's operations.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Prinsip ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Persyaratan independensi yang dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee consistently upholds the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. These principles are demonstrated by the leadership of the Audit Committee Chair, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria in compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The independence requirements adhered to by each member of the Audit Committee include:

Kriteria Independensi	Sammy Tony Saul Lalamentik	Ferianto	Sabina Aulia	Independence Criteria
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;	✓	✓	✓	Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months;
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;	✓	✓	✓	Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; serta	✓	✓	✓	Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 51% dari total anggota, termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. Meetings may be convened if attended by a minimum of 51% of the total members, including the presence of an Independent Commissioner.

Throughout 2024, the Audit Committee conducted four meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Ferianto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100
Sabina Aulia	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Berikut adalah program Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2024:

Development of Audit Committee Competence

The Company is committed to enhancing the insights and competencies of the Audit Committee through various educational and development programs related to regulatory advancements, practices, and challenges in the fields of auditing and oversight.

Below are the educational and training programs attended by members of the Audit Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ferianto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) bagi pemegang Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Continuing Education Program (PPL) for holders of Securities Underwriter Representative License (WPEE)	Juni 2024 June 2024	Unit Penyelenggara PPL, Universitas Husni Thamrin (UP - PPL UMHT) The Organizing Unit of PPL, Husni Thamrin University (UP - PPL UMHT)

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Audit di sepanjang tahun 2024:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

Execution of Audit Committee Duties

Below is information regarding the execution of Audit Committee duties throughout 2024:

1. Reviewing the effectiveness of the Company's internal controls.
2. Examining Financial Statements, Financial Projections, and other financial information.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2023 fiscal year.
4. Assessing the independence and objectivity of the Public Accountant.
5. Reviewing the adequacy of examinations conducted by the Public Accountant

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya secara optimal dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris. Tugas ini diwujudkan melalui penyampaian saran, rekomendasi, dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Komite Audit, guna memastikan tercapainya tata kelola yang baik serta mendukung keputusan strategis Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;

2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:
1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, masing-masing anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien. Komite ini bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi yang berkualitas serta berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini bertugas mengelola nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Nominasi mengacu pada pengusulan calon anggota untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sedangkan remunerasi merupakan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab, dan wewenang mereka.

Additionally, the Audit Committee has optimally performed its supervisory and advisory duties for the Board of Commissioners. This includes providing advice, recommendations, and issuing resolutions to ensure the achievement of good corporate governance and to support the strategic decisions of the Board of Commissioners, including:

1. Reports on evaluation results regarding the execution of audit services provided to the Public Accounting Firm (KAP) for the current year;
2. Recommendations by the Audit Committee concerning the appointment of KAP, serving as a basis for proposing KAP appointments for the upcoming fiscal year, subject to approval and ratification at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Audit Committee Performance Evaluation

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee annually, using an assessment method based on the duties and responsibilities carried out.

The criteria for evaluating the performance of the Company's Audit Committee are as follows:
1. Supervision of the Board of Directors.
2. Approval of the Annual Work Plan.
3. Execution of duties as outlined in the Articles of Association and GMS Resolutions.
4. Review of the Annual Report.
5. Compliance with regulations and governance principles.
6. Attendance in meetings.

Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2024, each member of the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

Nomination and Remuneration Functions

The Nomination and Remuneration Committee is a corporate body established by the Board of Commissioners to assist in overseeing the nomination and remuneration processes objectively, effectively, and efficiently. This committee is responsible for ensuring quality implementation of these processes and contributes to enhancing the competence and accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee manages nominations and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nominations involve proposing candidates for appointment as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, while remuneration refers to the compensation provided to these members based on their roles, responsibilities, and authority.

Pada tahun 2024, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan di sepanjang tahun 2024:

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya.
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

In 2024, the Nomination and Remuneration functions were carried out by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee performs the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding job composition, criteria, performance evaluation, capability development, and candidate nominations for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, remuneration amounts, and the alignment of remuneration with the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

Below is information on the implementation of the Company's Nomination and Remuneration functions throughout 2024:

1. Evaluating the performance of employees and management and providing input to the Board of Commissioners regarding salary increases within the Company;
2. Assessing employee and management performance and advising the Board of Commissioners on bonus allocations within the Company;

3. Evaluating the number of members on the Board of Commissioners in line with the Company's needs, including the diversity of their expertise;
4. Reviewing the number of Board of Directors members based on the Company's requirements, including their composition and expertise diversity.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of December 31st, 2024, no committees operate under the Board of Directors. In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by several organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an individual or the head of a unit responsible for performing the corporate secretary function, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communication both internally and externally within the Company, including with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.



Irma Euginia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age

52 Tahun per 31 Desember 2024
52 Years old as of December 31st,2024

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi No.001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023.	Appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Letter No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated 1st March 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta Indonesia (1995)	Bachelor of Law degree from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia (1995)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Kepala Divisi Legal PT Deli Pratama Batubara (tahun 2021 – 2022) • Kepala Divisi Legal PT Karyamas Adinusantara (tahun 2016 – 2021) • Kepala Divisi Legal PT Surya Semesta Internusa Tbk (tahun 2013 - 2015) • Legal Manager PT Smart Tbk (tahun 2010 - 2012) • Kepala Divisi Legal PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (tahun 2008 - 2010) • Kepala Divisi Legal PT Dos Ni Roha (tahun 2006 - 2008) • Legal Manager PT Kalbe Farma Tbk (tahun 2004 - 2006) • Legal Manager PT Dankos Farma (tahun 1996 - 2004) • Associate Lawyer Makes and Partners Law Firm (tahun 1995 -1996)	• Head of Legal Division at PT Deli Pratama Batubara (2021–2022) • Head of Legal Division at PT Karyamas Adinusantara (2016–2021) • Head of Legal Division at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2013–2015) • Legal Manager at PT Smart Tbk (2010–2012) • Head of Legal Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2008–2010) • Head of Legal Division at PT Dos Ni Roha (2006–2008) • Legal Manager at PT Kalbe Farma Tbk (2004–2006) • Legal Manager at PT Dankos Farma (1996–2004) • Associate Lawyer at Makes and Partners Law Firm (1995–1996)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, aktif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for carrying out the mission of consistently and sustainably fostering a positive corporate image through the effective management of communication programs with all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public. The Corporate Secretary operates under a Work Guideline to ensure independence, activeness, autonomy, transparency, and accountability.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

Paparan Publik

Pada tahun 2024, Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan juga melakukan paparan publik untuk menjelaskan tentang kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 28 Mei 2024 bertempat di Function Room Unit GF 19 & 20 The Bellezza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau Nomor 34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh perwakilan manajemen Perseroan, pemegang saham dan media, yang hadir baik secara fisik maupun online.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Maintain the company's relationships with capital market authorities, shareholders, investors, mass media, and the general public.
2. Provide public services by offering the information required by investors regarding the company's condition.
3. Represent the company in correspondence with capital market authorities under the authority granted by the company.
4. Ensure the company complies with capital market laws and regulations, the Limited Liability Company Law, and the company's Articles of Association.
5. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS).

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out duties and activities in accordance with its functions and responsibilities, including the following:

1. Ensuring the company's compliance with applicable regulations.
2. Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Managing and safeguarding company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders.
4. Ensuring that stakeholders can access fair, accurate, and timely information.
5. Preparing and compiling the Annual Report.
6. Acting as an intermediary between the company and capital market authorities, investors, and the general public.

Public Expose

In 2024, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary conducted a public expose to explain the company's performance to shareholders. To comply with IDX Regulation No. I-E, point V.4, the company organized a Public Expose on May 28th, 2024, at the Function Room Unit GF 19 & 20, The Bellezza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Kebayoran Lama, South Jakarta. The event was attended by company management representatives, shareholders, and media representatives, both in-person and online.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024:

Training and Development of the Corporate Secretary's Competencies

The Corporate Secretary has participated in development programs, including training, seminars, workshops, and other activities aimed at enhancing competencies and supporting their duties within the company.

Below is a list of training and development programs attended by the Corporate Secretary in 2024:

Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Webinar Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence	9 Agustus 2024 9th August 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi (LMKA) Indonesian Issuers Association (AEI) with Financial and Accounting Management Institute (LMKA)
Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Webinar on POJK Refresher for Public Company Issuers	14 November 2024 14th November 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Issuers Association (AEI) with Financial Services Authority (OJK)
Webinar Memahami *Sustainability Assurance* "*SR Assurance* Berdasarkan Standar AA 1000 & *SR Assurance* Berdasarkan ISAE 3000" Webinar on Understanding Sustainability Assurance (AA 1000 & ISAE 3000 Standards)	29 Oktober 2024 29th October 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Issuers Association (AEI) with Global Reporting Initiative (GRI)
Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresher for Public Company Issuers	15 Oktober 2024 15th October 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Issuers Association (AEI) with Financial Services Authority (OJK)
Social Life Cycle Assessment: Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics	24 September 2024 24th September 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Issuers Association (AEI) with Global Reporting Initiative (GRI)
Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresher for Public Company Issuers	10 September 2024 10th September 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Issuers Association (AEI) with Financial Services Authority (OJK)
Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan: *Assurance* untuk *Sustainability Report* Enhancing Transparency and Trust: Assurance for Sustainability Reports	28 Agustus 2024 28th August 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), BATS Consulting, dan Asosiasi of Carbon Emission Experts Indonesia (ACEXI) Indonesian Issuers Association (AEI), BATS Consulting, and Association of Carbon Emission Experts Indonesia (ACEXI)
SDGs Impact: Maximizing Contribution to Achieving SDGS	27 Agustus 2024 27th August 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Issuers Association (AEI) with Global Reporting Initiative (GRI)
Webinar Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence Webinar on Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence	9 Agustus 2024 9th August 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi (LMKA) Indonesian Issuers Association (AEI) with Financial and Accounting Management Institute (LMKA)

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur UAI berada di bawah Direktur Utama, serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada tahun 2013.

Adapun struktur dan kedudukan unit audit internal dapat dilihat pada bagan berikut:

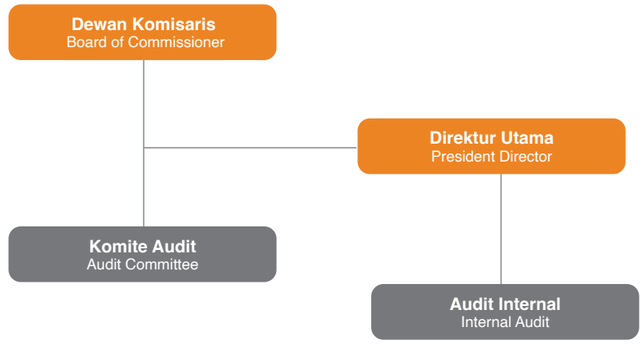
Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a supporting organ for the Board of Directors, tasked with conducting internal supervision across all aspects of the company's operations. The IAU was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015.

Structure and Position of Internal Audit

The IAU reports directly to the President Director and is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The IAU carries out its duties in accordance with the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors in 2013.

The structure and position of the Internal Audit Unit can be illustrated in the following chart:



Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

Kualifikasi Pegawai Audit Internal

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi;

Internal Audit Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company established its Internal Audit Charter in 2013. The Internal Audit Charter broadly outlines the structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of conduct, competencies, independence, accountability, and working relationships.

Qualifications of Internal Audit Staff

The qualifications for the Company's Internal Auditors must meet the following criteria: competence, independence, honesty, objectivity, and sufficient experience, as stipulated by the Company, including but not limited to:

1. The Head of the Internal Audit Unit must hold at least a Bachelor's degree (S1) in engineering or finance.
2. Internal Financial Auditors must hold at least a Bachelor's degree (S1) in accounting.

3. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

3. Possess knowledge of auditing techniques and other disciplines relevant to their duties.
4. Have a comprehensive understanding of laws and regulations related to the capital market and other relevant legislation.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Meilisa Godjali, sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015, and based on the Board of Commissioners' Decree No. 009/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 7th, 2024, the Company's Board of Commissioners appointed Meilisa Godjali as the Head of the Internal Audit Unit.



Meilisa Godjali

Kepala Unitt Audit Internal
Head of Internal Audit Internal

Usia
Age
30 Tahun per 31 Desember 2024
30 Years old as of December 31st,2024

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024	Board of Commissioners' Decree No. 009/DEKOM-PKPK/V/2024 dated 7th May 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia (2016).	Bachelor of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia (2016)
Riwayat Pekerjaan Career History	Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekant (2016-2022).	Auditor at Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika and Partners (2016-2022)
Jabatan Lain Saat Ini Another Current Position	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:
1. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and, therefore, is accountable to the President Director.
2. The primary task of internal auditing is to prepare and submit audit reports on the implementation of management decisions—whether completed, ongoing, or pending—to the President Director and the Board of Commissioners.
3. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit coordinates and collaborates with the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2024, sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

The Internal Audit Unit performed the following tasks in 2024:

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Assessing the effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.

Program Pengembangan Kompetensi UAI

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2024.

Competency Development Program for the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has participated in various development programs, including training sessions, seminars, workshops, and other activities, to enhance competencies and support task execution throughout 2024.

Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) Introduction to the Core Tax Administration System (CTAS)	19 September 2024 September 19th, 2024	LPEM FEB UI

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya melalui penerapan sistem yang handal dan terintegrasi guna mencegah potensi terjadinya kecurangan. Salah satu sistem utama yang diterapkan oleh Perseroan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI merupakan elemen krusial dalam mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di lingkungan Perseroan. Tujuan utama dari SPI adalah memberikan jaminan yang memadai terkait efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan dan seluruh unit usahanya.

Selain itu, SPI dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran strategis Perseroan dapat tercapai secara efektif, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan, kebocoran, serta pemborosan sumber daya keuangan organisasi. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal

The Company is committed to optimizing its operational activities through the implementation of reliable and integrated systems to prevent potential fraud. One of the key systems adopted by the Company is the Internal Control System (ICS). The ICS is a crucial element in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The primary objective of the ICS is to provide adequate assurance regarding the effectiveness of internal controls, risk management, and the application of governance principles carried out by the Company and all its business units.

Additionally, the ICS is designed to ensure that the Company's goals and strategic objectives can be achieved effectively while minimizing the risk of irregularities, resource leakage, and financial waste. In its implementation, financial and operational controls within the Company are conducted as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides recommendations concerning the Company's management processes, business development, and risk management by applying prudent principles.
2. The Board of Directors develops the Company's internal

Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

Dengan implementasi SPI yang efektif, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan bebas dari potensi risiko kecurangan, sehingga dapat mencapai tujuan strategisnya secara berkelanjutan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan peninjauan dan tindak lanjut yang dilaksanakan, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dimana setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi.

control system to ensure its effective functioning.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal audits of the Company's financial and operational aspects and provides recommendations for improvements.
4. The Audit Committee evaluates the audits conducted by Internal Audit.

Through the effective implementation of the ICS, the Company strives to create a safe, efficient, and fraud-free working environment, thereby achieving its strategic objectives sustainably.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Board of Directors established the Internal Audit Unit as a corporate unit responsible for executing internal control functions. This effort reflects the Company's initiative to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, encompassing financial control, operational control, and compliance with applicable laws and regulations.

Based on reviews and follow-up actions undertaken, the Board of Directors assesses that the Company's internal control system has been functioning effectively, enabling the prompt identification of potential risks and obstacles.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

In 2024, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, or other legal disputes. Furthermore, the Company did not receive any administrative sanctions.

Kode Etik
Code of Conduct

Etika merupakan dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:
1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
3. Kebijakan Perilaku Perseroan;
4. Mekanisme Penegakan;
5. Penghargaan dan Sanksi.

Ethics serve as the foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in their work. The Company has established a Code of Conduct, which was ratified in 2015. This Code of Conduct outlines values or norms explicitly stated as standards of behavior that apply to and must be adhered to by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees in performing their duties according to their respective roles.

The contents of the Company's Code of Conduct include, among others:
1. Introduction;
2. Vision, Mission, and Values of the Company;
3. Corporate Behavior Policies;
4. Enforcement Mechanism;
5. Rewards and Sanctions.

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees. Every employee has the right to report violations or suspected violations occurring within the Company's environment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Pedoman *Whistleblowing* System

Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem *whistleblowing* adalah bagian dari penerapan GCG PT Perdana Karya Perkasa Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Bellezza Office Tower, 15 Floor 15 OF 1 Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan - 12210 atau dapat juga disampaikan melalui email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindaklanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor *(Justice Collaborator).*
4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
   b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).

Whistleblowing System Guidelines

The whistleblowing guidelines are established in the company's code of conduct, outlining the mechanisms for reporting through the Company's whistleblowing system, protections for whistleblowers, and management of complaints. The whistleblowing system is part of PT Perdana Karya Perkasa Tbk's implementation of Good Corporate Governance (GCG), serving as a platform for both internal stakeholders and third parties to report ethical violations or criminal acts occurring within the Company.

Mechanism for Reporting Violations

Any individual within the Company or third parties may submit reports of suspected violations to the Company via mail addressed to the Company's head office at Bellezza Office Tower, 15th Floor, 15 OF 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, South Jakarta - 12210, or via email at corsec@pkpk-tbk.co.id.

Reports will be followed up by the relevant team after sufficient information has been provided. The following points should be considered when submitting a report:

1. In principle, all whistleblowers must clearly disclose their identities (the confidentiality of whistleblower identities will be protected).
2. Anonymous letters (unsigned or unidentified reports) will be treated as preliminary information, with follow-up actions depending on the veracity of the reported issue.
3. No sanctions will be imposed on whistleblowers if the reported violation is proven, unless the whistleblower is also implicated in the violation. In such cases, disclosure may be considered a mitigating factor (Justice Collaborator).
4. The reporting mechanism is not intended for personal grievances unrelated to suspected violations.
5. Reports should be related to the following:
   a. Violations or fraudulent acts causing financial or non-financial harm.
   b. Breaches of laws or regulations.

c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
d. Pelanggaran benturan kepentingan.
e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

c. Violations of the Company's code of conduct.
d. Conflicts of interest violations.
e. Violations of internal policies and procedures deemed significant by the Company.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

Protection for Whistleblowers

All whistleblowers are entitled to protection under the terms and conditions of the Company's whistleblowing system. Whistleblowers will not face any penalties for their actions, except in cases where they are involved in the reported violation or if the report is deemed defamatory. The Company also guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities from external parties as well as from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Company employees.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Ditangani

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

Number of Reports Received and Handled

Throughout 2024, the Company did not receive any violation reports.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi
Gratification and Corruption Control

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Perdana Karya Perkasa Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi *fraud* atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan review secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Policy on Gratification and Corruption Control

As a publicly listed company, PT Perdana Karya Perkasa Tbk complies with the prevailing laws, regulations, and statutes in its efforts to mitigate corruption and gratification within the Company. The Company has established policies on the control of gratification and corruption, implemented by the Internal Audit function and the Audit Committee while upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly enforces mechanisms for resolving cases of fraud or reported violations related to gratification and corruption. The Internal Audit function and the Audit Committee collaborate to conduct investigations into such reports and carry out an in-depth review to determine the parties involved and how the incidents occurred.

The Company also applies a system of rewards and sanctions as stipulated in the Cooperation Agreement between the Company and its employees, ensuring that all parties understand their respective rights, obligations, and responsibilities. This system is implemented with respect for human rights, and in a transparent and fair manner, while adhering to the applicable regulations.

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct* yang disahkan pada tahun 2015. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui online maupun offline meeting. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Dissemination of Gratification and Corruption Control Measures

In its implementation, the Company has established written work ethics outlined in the Code of Conduct, which was ratified in 2015. This Code of Conduct applies to all management and employees in the execution of their duties and responsibilities, including maintaining professionalism and integrity. The dissemination of the Code of Conduct begins during employee recruitment, where prospective new employees are provided with an understanding and explanation of the Company's work ethics, vision and mission, as well as core values.

Additionally, the Company regularly conducts socialization sessions regarding work ethics, as well as the procedures for controlling gratification and corruption, through both online and offline meetings. These socialization efforts are aimed at ensuring that management and employees continue to work synergistically in fostering a culture of good corporate governance within the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines



Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has adhered to the governance of public companies as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. The corporate governance guidelines encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of these aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently applies these recommendations and strives to improve their quality over time. The details of these recommendations include:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Improve the quality of communication between the public company and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. The functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Direksi. The functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholder participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies must have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
Keterbukaan informasi. Transparency of information.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improve the implementation of information transparency.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
		Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders	Terpenuhi Complied

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINBILITY REPORT

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights

Jasa Kostruksi
Construction Service

4
Proyek / Projects

Produksi Batubara
Coal Production

272.866,65
Ton / Tons

Pendapatan
Revenues

Rp244.822.021
Ribu / Thousand

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp15.887.140
Ribu / Thousand

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kinerja Aspek Ekonomi					Economic Aspect Performance
Produk dan Jasa					**Products and Services**
Jasa Konstruksi	Proyek Project	4	4	3	Construction Services
Produksi Batubara*	Ton	272.866,65	-	-	Coal Production*
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan	Rp Ribu Rp Thousand	244.822.021	57.813.090	26.565.778	Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Ribu Rp Thousand	15.887.140	(6.112.692)	(29.411.413)	Income (Loss) for the Year
Jumlah Aset	Rp Ribu Rp Thousand	604.838.545	463.067.340	217.145.220	Total Assets
Pelibatan Pihak Lokal					**Engagement of Local Parties**
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Composition of Local Workforce
Kinerja Aspek Lingkungan					Environmental Aspect Performance
Penggunaan Energi dan Sumber Daya*					**Energy and Resources Usage***
Energi	GJ	339.639,10	815,64	62.818,65	Fuel
Air	m^3	27,54	11,18	1,44	Water

*) Produksi batubara dimulai sejak tahun 2024 oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Tri Oetama Persada (TOP).
**) Data tahun 2022 dan 2023 hanya mencakup Perseroan. Sedangkan, data tahun 2024 mencakup Perseroan dan entitas anaknya, yaitu PT Tri Oetama Persada (TOP).

*) The coal production commenced in 2024 by the Company's subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP).
**) The data for the years 2022 and 2023 only covers the Company. Meanwhile, the data for 2024 includes the Company and its subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TOP).

Intensitas Energi
Energy Intensity

1,70
GJ/Rp miliar
GJ/Rp billion

Intensitas Emisi
Emission Intensity

0,0006
tCO_2eq/Rp miliar
tCO_2eq/Rp billion

Jumlah Karyawan
Number of Employees

110
Orang I People

Komposisi Tenaga Kerja Wanita
Composition of Famale Workforce

20%
Wanita I Women

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengendalian Emisi					**Emission Control**
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO_2eq	24.793,56	0,20	15,18	Total Emissions Generated
Pengurangan (Kenaikan) Emisi	tCO_2eq	(24.793,37)	14,98	(14,71)	Reduction (Increase) in Emissions
Intensitas Energi, Emisi dan Sumber Daya					**Energy, Emission, and Resources Intensity**
Energi	GJ/Rp miliar GJ/Rp billion	1,70	14,11	2.365,16	Energy
Emisi	tCO_2eq/Rp miliar tCO_2eq/Rp billion	0,0006	0.003	0,57	Emission
Air	m^3/Rp miliar m^3/Rp billion	0,11	0,19	0,05	Water
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Management**
Limbah B3***	Ton	239,48	-	-	Hazardous Waste***
Limbah Non-B3	Limbah non-B3, baik di kantor maupun di lokasi tambang dikelola oleh pihak ketiga.		Non-hazardous waste, both at the office and at the mining site, is managed by a third party.		Non-Hazardous Waste
Keanekaragaman Hayati*					**Biodiversity***
Upaya Perseroan dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati pada tahun 2022-2024 adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area operasional dan penataan area penanaman pohon			The efforts of the Company and its subsidiaries in conserving biodiversity during the 2022-2024 period are through activities such as greening the surrounding areas of operations and organizing tree planting areas.		
Kinerja Aspek Sosial					Social Aspect Performance
Total Tenaga Kerja	Orang Person	110	10	9	Total Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	20	20	22,22	Composition of Female Workforce

***) Hanya mencakup PT Tri Oetama Persada (TOP).
***) Only covers PT Tri Oetama Persada (TOP).

Strategi Keberlanjutan [A.1], [F.1]
Sustainability Strategy

Dalam upaya mencapai kesinambungan bisnis yang ideal, Perseroan mengakui bahwa profitabilitas tidak hanya harus memberikan manfaat bagi pemilik, staf, dan pelanggan, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan mengadopsi pendekatan keberlanjutan sebagai strategi utama.

In an effort to achieve optimal business sustainability, the Company recognizes that profitability must not only benefit its owners, staff, and customers but also consider its impact on the environment and society. To accomplish this goal, the Company adopts sustainability as its core strategy.

Perseroan percaya bahwa melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Perusahaan dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjaga lingkungan.

The Company believes that through an integrated sustainability strategy, it can achieve the desired long-term continuity while addressing societal needs and preserving the environment.

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada tanggung jawab sosial Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, sambil tetap memprioritaskan tujuan Perusahaan. Perseroan juga mengarahkan upaya untuk menciptakan nilai-nilai bisnis sejalan dengan mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

The Company's sustainability strategy is founded on its corporate social responsibility principles, which encompass economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to maximizing operational efficiency and responsibly managing resources while prioritizing corporate objectives. Furthermore, the Company strives to create business value aligned with addressing social and environmental challenges.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga berusaha berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs pada tahun 2030.

As part of its commitment to sustainability, the Company seeks to contribute to achieving the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). By integrating economic, social, and environmental values into its business strategy, the Company aims to make a positive contribution to the attainment of the SDGs by 2030.

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci bagi kesinambungan bisnis, sejalan dengan visi untuk berkembang bersama bangsa dan misi untuk memberikan kepuasan kepada mitra usaha sebagai mitra setia terpercaya.

The Company understands that sustainability is key to business continuity, in line with its vision to grow alongside the nation and its mission to deliver satisfaction to business partners as a trusted and loyal collaborator.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan pertambangan batubara, Perseroan mengakui dampak yang signifikan yang ditimbulkan oleh kedua sektor tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan mengadopsi strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif. Berikut adalah beberapa strategi utama yang diterapkan oleh Perusahaan:

As a company operating in the construction and coal mining sectors, the Company acknowledges the significant impact these sectors have on the environment and society. Therefore, the Company has adopted a comprehensive sustainability strategy to minimize negative impacts and enhance positive contributions. The key strategies implemented by the Company are as follows:

Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

Perseroan berfokus pada penggunaan teknologi yang lebih baik untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi konstruksi dan pertambangan, seperti penggunaan teknik konstruksi ramah lingkungan, rehabilitasi lahan yang telah ditambang, serta penerapan teknologi bersih dalam pengolahan batubara.

The Company focuses on utilizing advanced technologies to reduce the environmental impact of construction and mining operations, such as implementing eco-friendly construction techniques, rehabilitating mined land, and applying clean technologies in coal processing.

Konservasi Air dan Energi
Water and Energy Conservation

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air dan energi dalam operasi konstruksi dan pertambangan. Penggunaan teknologi yang lebih efisien dan sumber energi terbarukan menjadi prioritas dalam operasional Perusahaan.

The Company is committed to reducing water and energy consumption in its construction and mining operations. The use of more efficient technologies and renewable energy sources is prioritized within the Company's operations.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal
Empowerment of Local Communities

Perseroan terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat sekitar lokasi proyek konstruksi dan pertambangan, termasuk pelatihan keterampilan, program kesehatan dan pendidikan, serta pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup dan peluang ekonomi bagi penduduk setempat.

The Company actively engages in programs to empower communities surrounding construction and mining project sites. These include skill training, health and education programs, and infrastructure development to improve the quality of life and economic opportunities for local residents.

Transparansi dan Tanggung Jawab
Transparency and Accountability

Perseroan menjunjung tinggi transparansi dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Perseroan melaporkan tentang dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh proyek konstruksi dan kegiatan pertambangan, serta upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampaknya.

The Company upholds transparency in all aspects of its operations. It reports on the environmental and social impacts of its construction projects and mining activities, as well as the efforts undertaken to mitigate these impacts.

Inovasi dan Riset
Innovation and Research

Perseroan berinvestasi dalam riset dan pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan keberlanjutan dalam sektor konstruksi dan pertambangan, seperti inovasi dalam pengelolaan limbah konstruksi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta teknologi ramah lingkungan dalam penambangan.

The Company invests in research and development of new technologies to enhance sustainability in the construction and mining sectors. This includes innovations in waste management, greenhouse gas emissions reduction, and eco-friendly mining technologies.

Kerja Sama dengan Pihak Eksternal
Collaboration with External Stakeholders

Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan konstruksi dan pertambangan batubara.

The Company collaborates with governments, non-governmental organizations, and civil society to identify and address environmental and social issues arising from construction and coal mining activities.

Kepatuhan Regulasi
Regulatory Compliance

Perseroan memastikan bahwa setiap proyek konstruksi dan operasi pertambangan kami mematuhi regulasi yang berlaku, baik itu terkait dengan lingkungan, sosial, maupun kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company ensures that all construction projects and mining operations comply with applicable regulations, covering environmental, social, and occupational health and safety standards.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan ini, kami yakin dapat mencapai kesinambungan jangka panjang yang diinginkan sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

By implementing these sustainability strategies, the Company is confident in its ability to achieve the desired long-term continuity while delivering positive impacts on the environment and surrounding communities.

Perusahaan bertekad untuk menciptakan, memaksimalkan, dan memberikan nilai secara konsisten dalam meningkatkan performa bisnis kami di sektor konstruksi dan pertambangan batubara, sambil mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional kami. Kami meyakini bahwa melalui strategi keberlanjutan ini, kami dapat mencapai kesinambungan dalam bisnis kami sambil memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat secara luas.

The Company is dedicated to consistently creating, maximizing, and delivering value to enhance its business performance in the construction and coal mining sectors, while reducing the negative impacts of its operations. We firmly believe that through these sustainability strategies, we can achieve business continuity while making a broader positive impact on the environment and society.

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan [D.1]
Board of Directors' Report on Sustainability

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami menyampaikan laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas upaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Keuangan Berkelanjutan, laporan ini mencakup nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan, tanggapan terhadap isu-isu keberlanjutan, komitmen Direksi, pencapaian kinerja, serta strategi untuk mengatasi tantangan di masa depan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bersama untuk mencapai visi Perseroan menuju keberlanjutan jangka panjang.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai yang meliputi profesionalisme, efisiensi, reputasi teruji, komitmen, akurasi, etika bisnis yang santun, dan keamanan dalam setiap aspek operasional. Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui kolaborasi antara manajemen yang memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam semua lini usaha Perseroan.

Sebagai respon terhadap isu-isu keberlanjutan yang dihadapi, seperti pengelolaan sumber daya manusia yang terampil dan aman, efisiensi operasional, serta fluktuasi harga komoditas, Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif. Kebijakan ini meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara sistematis. Kami juga memastikan bahwa dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha kami dapat diminimalkan melalui penerapan praktik konstruksi dan pertambangan yang bertanggung jawab.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasionalnya, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif, seperti pelatihan keselamatan kerja berkelanjutan bagi SDM, pengembangan kebijakan ramah lingkungan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam pencapaian kinerja keberlanjutan, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan dampak lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai program dan inisiatif. Namun, tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan tetap ada, seperti ketidakpastian dalam perubahan regulasi yang relevan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We respectfully submit this report as a demonstration of transparency and accountability for the sustainability efforts undertaken by the Company throughout 2024. As part of our commitment to Sustainable Finance, this report covers the sustainability values upheld by the Company, responses to sustainability issues, the Board's commitments, performance achievements, and strategies for addressing future challenges. This report is intended to serve as a common foundation for achieving the Company's vision of long-term sustainability.

Policy to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy

In realizing our commitment to sustainability, the Company consistently prioritizes values such as professionalism, efficiency, proven reputation, commitment, accuracy, ethical business conduct, and safety in all operational aspects. These values are developed through collaboration between management, ensuring that sustainability principles are applied consistently and integrated across all business lines of the Company.

In response to the sustainability issues faced, such as the management of skilled and safe human resources, operational efficiency, and commodity price fluctuations, the Company has implemented a comprehensive risk management policy. This policy includes the systematic identification, measurement, monitoring, and control of risks. We also ensure that the social and environmental impacts of our business activities are minimized through the application of responsible construction and mining practices.

The Company is committed to applying sustainable finance principles throughout its operations, with a focus on efficient resource management, reducing negative environmental impacts, and empowering surrounding communities. This commitment is reflected in various initiatives, such as ongoing workplace safety training for human resources, the development of environmentally friendly policies, and the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs that positively impact local communities.

In terms of sustainability performance, the Company has been able to improve operational efficiency, minimize environmental impacts, and enhance social well-being through various programs and initiatives. However, challenges in implementing sustainable finance remain, such as uncertainties in relevant regulatory changes.

Untuk itu, Perseroan terus beradaptasi dengan kebijakan pemerintah, serta memperkuat kapasitas internal untuk mencapai target jangka pendek, menengah, dan panjang.

Kedepan, kami akan terus berfokus pada inovasi, peningkatan efisiensi, dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan untuk memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan dan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 323,79%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 57,14%. Dari sisi lingkungan, Perseroan mengalami peningkatan intensitas emisi dibandingkan dengan tahun 2023, yang disebabkan oleh dimulainya operasional tambang oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Tri Oetama Persada, yang baru diakuisisi pada tahun 2024. Di sisi lain, Perseroan berhasil mengurangi intensitas penggunaan air sebesar 42,11% dibandingkan dengan tahun 2023. Dalam bidang sosial, Perseroan berkontribusi dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan Ultimate Fun Walk 'Beramal Penuh Manfaat' dan Turnamen Golf AEI-ISEI 2024, sebagai bagian dari program CSR yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain TPB 2, TPB 3, TPB 8, dan TPB 17.

Pada tahun 2024, Perseroan juga meraih sejumlah prestasi penting, termasuk sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen K3, dan ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dari PT IMS (IMS-Indonesia). Meskipun demikian, Perseroan juga menghadapi tantangan terkait regulasi yang mempengaruhi sektor konstruksi dan pertambangan, serta risiko lainnya yang masih perlu diatasi lebih lanjut.

Namun, dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya mengatasi tantangan tersebut dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui inovasi dan kebijakan yang lebih berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan mengelola risiko terkait keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko kami mencakup identifikasi dan mitigasi terhadap risiko ekonomi. Risiko lingkungan, termasuk potensi dampak negatif terhadap ekosistem akibat kegiatan pertambangan dan konstruksi, ditangani dengan penerapan kebijakan operasi yang bertanggung jawab. Sementara itu, risiko sosial, yang berhubungan dengan hubungan dengan masyarakat, diatasi dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang memberikan manfaat langsung kepada komunitas sekitar.

Di sisi lain, Perseroan terus memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang ada, khususnya dalam sektor konstruksi dan pertambangan, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan pasar di wilayah-wilayah

Therefore, the Company continues to adapt to government policies while strengthening internal capacity to achieve short, medium, and long-term goals.

Looking ahead, we will continue to focus on innovation, efficiency improvement, and commitment to sustainability principles to ensure the continued viability of the business and a positive contribution to society and the environment.

Sustainable Finance Implementation

In 2024, the Company recorded a revenue growth of 323.79%, surpassing the set target of 57.14%. From an environmental perspective, the Company experienced an increase in emission intensity compared to 2023, which was attributed to the commencement of mining operations by the Company's subsidiary, PT Tri Oetama Persada, which was newly acquired in 2024. On the other hand, the Company successfully reduced water usage intensity by 42.11% compared to 2023. In the social domain, the Company contributed to supporting the organization of the Ultimate Fun Walk 'Beramal Penuh Manfaat' and the AEI-ISEI 2024 Golf Tournament, as part of its CSR program that supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including SDG 2, SDG 3, SDG 8, and SDG 17.

In 2024, the Company also achieved several significant milestones, including ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, and ISO 9001:2015 for Quality Management Systems from PT IMS (IMS-Indonesia). Nevertheless, the Company also faces regulatory challenges affecting the construction and mining sectors, as well as other risks that still require further attention.

However, with a strong commitment to sustainability, the Company continues to address these challenges and focus on achieving long-term targets through innovation and more sustainable policies.

Strategy for Achieving Targets

The Company manages sustainability-related risks by considering economic, environmental, and social aspects that could potentially affect the Company's long-term viability. Our risk management policy includes the identification and mitigation of economic risks. Environmental risks, including the potential negative impact on ecosystems due to mining and construction activities, are addressed through the implementation of responsible operational policies. Meanwhile, social risks, related to relationships with local communities, are mitigated through the execution of CSR programs that deliver direct benefits to surrounding communities.

On the other hand, the Company continues to leverage business opportunities, particularly in the construction and mining sectors, with a focus on enhancing service quality and developing markets in strategic regions. We also see

strategis. Kami juga melihat potensi besar dalam sektor energi terbarukan. Untuk itu, kami senantiasa beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dan menjalin kemitraan strategis guna memperluas jangkauan operasional.

Situasi eksternal turut mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, maupun sosial. Untuk mengatasi situasi ini, kami melakukan inisiatif dalam meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan selalu beradaptasi dengan kebijakan baru. Dalam aspek sosial, kami terus memperkuat program CSR yang mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusinya yang telah memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat dan optimisme yang tinggi, kami berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

great potential in the renewable energy sector. Therefore, we continually adapt to changing market needs and forge strategic partnerships to expand operational reach.

External factors also influence the Company's sustainability, in terms of economic, environmental, and social aspects. To address this, we are initiating efforts to improve operational efficiency, ensure compliance with applicable regulations, and always adapt to new policies. In the social sphere, we continue to strengthen CSR programs that support sustainable community empowerment.

Appreciation and Closing

The Board of Directors expresses sincere appreciation to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and deliver positive impacts on the economy, environment, and society. With great enthusiasm and optimism, we are committed to continuing this sustainability journey to create a better future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan yang dirumuskan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang relevan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ Perusahaan lain, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit pendukung lainnya, yang berperan memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dijalankan dengan optimal.

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Berikut adalah informasi keberagaman dan independensi manajemen Perseroan pada tahun 2024:

Responsible Parties for Sustainability Implementation [E.1]

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing strategic direction regarding the sustainability initiatives formulated by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices adopted by the Company, and managing relevant data and information. In carrying out these duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate bodies, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other supporting units, which ensure that all aspects of sustainability are effectively implemented.

Diversity and Independence of Management

The Company ensures that the management possesses diversity and independence to enhance decision-making effectiveness and to oversee the Company's management objectively. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management in 2024:

Jabatan	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	3	0	1	Board of Commissioners
Direksi	3	0	0	Board of Directors

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan ***Chief Executive Officer*** (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran *Chairman of the Board* dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO

The Company does not implement a policy to separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as the CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that the strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although the roles of Chairman of the Board and CEO are not separated, effective oversight is still carried out by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sangat penting untuk memastikan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan integrasi prinsip ESG dalam kebijakan serta operasional Perseroan.

Berikut adalah informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan pada tahun 2024:

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

The presence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings is crucial to ensure active participation in strategic decision-making and the integration of ESG principles into the Company's policies and operations.

The following is the attendance information of the Board of Commissioners and the Board of Directors at board meetings in 2024:

Keterangan	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-Rata Kehadiran Average Attendances	Description
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi	12 Rapat Direksi 12 Board of Directors Meetings	100%	Number of attendances by the board of directors at internal board meetings
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris	6 Rapat Dewan Komisaris 6 Board of Commissioners Meetings	100%	Number of attendances by the commissioners at internal board meetings

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors meetings can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bagian dari tata kelola berkelanjutan. Kebijakan penilaian yang transparan dan terstruktur ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi, efektivitas, dan kesesuaian anggota terhadap tugas mereka. Evaluasi ini mencakup:

- **Kriteria Evaluasi**
  Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja individu, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, serta kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku.

- **Proses Evaluasi**
  Proses ini dilakukan setiap tahun dan melibatkan pengungkapan hasil penilaian serta rekomendasi untuk pengembangan profesional.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy

The annual performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of sustainable governance. This transparent and structured evaluation policy aims to assess the contributions, effectiveness, and alignment of members with their duties. The evaluation includes:

- **Evaluation Criteria**
  The evaluation is based on individual performance, contributions to strategic decision-making, and compliance with applicable ethical standards and regulations.

- **Evaluation Process**
  This process is conducted annually and involves the disclosure of evaluation results as well as recommendations for professional development.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy can be found in the Nomination and Remuneration section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan berkelanjutan guna mengikuti perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Pelatihan dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kursus.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Board of Commissioners and Board of Directors Competence Development

The company has a policy to involve members of the Board of Commissioners and Board of Directors in continuous training to keep up with industry developments, regulations, and GCG practices. The training covers technical aspects, sustainability, and social responsibility, and aims to enhance decision-making capabilities and risk management. The training may be conducted through seminars, workshops, and courses.

Information regarding the competence development undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors responsible for sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan relevan, dan keberagaman untuk menghadapi tantangan bisnis serta memastikan pengawasan yang efektif.

- **Kriteria Pemilihan**
  Kandidat untuk harus memiliki pengalaman yang relevan, keterampilan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam tentang keberlanjutan dan GCG.

- **Pemilihan Ulang**
  Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya serta kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.

Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on clear and transparent criteria, considering professional qualifications, experience, relevant skills, and diversity to face business challenges and ensure effective oversight.

- **Selection Criteria**
  Candidates must have relevant experience, leadership skills, and a deep understanding of sustainability and GCG.

- **Reappointment**
  The reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by considering their performance during the previous term and their contribution to the company's long-term goals.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan potensi konflik yang dapat muncul dalam pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan untuk menyampaikan kepentingan pribadi yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi serta meminimalkan risiko terjadinya korupsi dan perilaku tidak etis. Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika ditemukan ketidakpatuhan.

Conflict of Interest Prevention

The company implements a conflict of interest prevention policy by requiring the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts that may arise in decision-making. Each member is required to disclose any personal interests that could affect their objectivity in business transactions. This policy aims to maintain transparency and minimize the risk of corruption and unethical behavior. Periodically, the company monitors and evaluates conflict of interest disclosures and takes corrective actions if non-compliance is found.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup pencegahan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta balas jasa, dan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi pihak yang melanggar. Informasi lengkap mengenai kode etik dan kebijakan anti-korupsi Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

Code of Conduct and Anti-Corruption Policy

The company implements a Code of Conduct and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy covers the prevention of corruption, bribery, gratuities, and kickbacks, and provides secure and strict reporting mechanisms for violators. Complete information regarding the company's code of conduct and anti-corruption policy can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik insider trading dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

Policy on Treatment of Shareholders

The company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (insider information) for personal benefit, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading practices and ensure fairness and transparency in the market.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut secara berkelanjutan dan komprehensif. Sistem ini memastikan bahwa Perusahaan dapat memitigasi risiko dan mengelola dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

The company recognizes that the implementation of Sustainable Finance involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the company implements a Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control these risks on a continuous and comprehensive basis. This system ensures that the company can mitigate risks and manage the potential negative impacts that may arise from its operations.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

Perseroan mengimplementasikan prosedur yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan identifikasi risiko yang dilakukan secara menyeluruh pada setiap aspek operasional Perusahaan, baik dalam kegiatan usaha konstruksi maupun pertambangan batubara melalui anak perusahaan. Risiko yang diidentifikasi mencakup berbagai faktor, mulai dari risiko ekonomi yang terkait dengan ketidakpastian perolehan kontrak, hingga risiko lingkungan dan sosial yang dapat timbul akibat kegiatan usaha di sektor konstruksi dan pertambangan.

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melanjutkan dengan pengukuran risiko melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Sebagai contoh, risiko pada sektor konstruksi berkaitan dengan keamanan kerja dan persaingan usaha dievaluasi dengan memanfaatkan data historis dan proyeksi pasar untuk menilai potensi dampaknya terhadap kinerja dan kelangsungan usaha. Di sisi pertambangan batubara, pengukuran risiko juga melibatkan aspek perubahan regulasi lingkungan dan pemenuhan kewajiban sosial yang dihadapi Perusahaan.

Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks

The company implements systematic procedures to identify, measure, monitor, and control risks associated with the implementation of Sustainable Finance. This process begins with a thorough risk identification at every operational aspect of the company, including its construction business and coal mining operations through its subsidiaries. Identified risks encompass various factors, from economic risks related to contract acquisition uncertainties to environmental and social risks that may arise from activities in the construction and mining sectors.

Once risks are identified, the company proceeds with risk measurement through both qualitative and quantitative analyses. For example, risks in the construction sector related to workplace safety and business competition are evaluated using historical data and market projections to assess their potential impact on performance and business continuity. In the coal mining sector, risk measurement also includes changes in environmental regulations and compliance with social obligations the company faces.

Dalam memantau risiko, Perusahaan menggunakan sistem pelaporan yang mencakup indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dengan masing-masing jenis risiko untuk memastikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan, seperti fluktuasi harga batubara, perkembangan teknologi di sektor konstruksi, atau perubahan kebijakan pemerintah.

Pada tahap pengendalian risiko, Perusahaan menerapkan berbagai strategi mitigasi, termasuk pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengurangi dampak dari risiko yang teridentifikasi. Di sektor konstruksi, pengendalian risiko yang dilakukan dapat berupa peningkatan pelatihan untuk SDM, pengembangan sistem keamanan yang lebih ketat, serta penerapan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan. Di sektor pertambangan batubara, pengendalian risiko berfokus pada penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In monitoring risks, the company utilizes reporting systems that include key performance indicators (KPIs) relevant to each type of risk to ensure that factors influencing sustainability, such as fluctuations in coal prices, technological developments in the construction sector, or changes in government policies, are adequately monitored.

At the risk control stage, the company applies various mitigation strategies, including the establishment of special teams responsible for managing and reducing the impact of identified risks. In the construction sector, risk control may involve increasing training for human resources, developing stricter security systems, and implementing efficient and environmentally friendly technologies. In the coal mining sector, risk control focuses on applying responsible mining practices that respect the environment and surrounding communities in compliance with applicable regulations.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang efektif memerlukan keterlibatan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap tahap proses pengelolaan risiko. Direksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diimplementasikan dengan baik di seluruh level Perusahaan dan anak Perusahaan, baik yang terlibat dalam konstruksi maupun pertambangan batubara. Direksi berperan dalam mengambil keputusan strategis terkait dengan penerapan kebijakan mitigasi risiko, serta memastikan bahwa alokasi sumber daya untuk pengelolaan risiko cukup memadai.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas dan memberikan arahan strategis yang relevan untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan. Mereka juga memastikan bahwa proses manajemen risiko berjalan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, serta berperan dalam memastikan bahwa risiko yang mungkin muncul dari kegiatan konstruksi atau pertambangan dapat dipantau dengan seksama dan ditangani dengan tepat.

Dalam konteks risiko lingkungan dan sosial, baik Direksi maupun Dewan Komisaris bekerja sama untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya terhadap regulasi yang berlaku, serta berkontribusi pada tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) melalui program-program yang mendukung keberlanjutan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Risk Management

Effective risk management requires active involvement from both the Board of Directors and Board of Commissioners in every stage of the risk management process. The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented across all levels of the company and its subsidiaries, whether involved in construction or coal mining. The Board of Directors plays a key role in making strategic decisions related to the implementation of risk mitigation policies and ensures that adequate resources are allocated for risk management.

The Board of Commissioners functions as an overseer and provides strategic direction to maintain the company's sustainability in the face of various challenges. They also ensure that the risk management process is carried out with high levels of transparency and accountability and play a role in ensuring that risks arising from construction or mining activities are carefully monitored and appropriately addressed.

In the context of environmental and social risks, both the Board of Directors and Board of Commissioners work together to ensure that the company meets its obligations under applicable regulations and contributes to the company's social responsibility (CSR) through programs supporting community sustainability and environmental preservation. This is essential to ensure that the company's business activities are not only economically beneficial but also support environmental conservation and social well-being.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

Stakeholder Relations [E.4]

The company identifies stakeholders as individuals or groups who are directly involved and have an interest in the company's operations. Below are the identified stakeholders and the approaches used by the company to engage with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Keuangan	• General Meeting of Shareholders • Financial Statements
Regulator	• Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator	• Compliance report in accordance with regulatory provisions
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pendidikan • Pemenuhan hak karyawan	• Training and education • Fulfillment of employee rights
Pelanggan Customers	• Penyediaan produk/layanan berkualitas • Layanan pelanggan responsif dan transparansi dalam transaksi	• Provision of quality products/services • Responsive customer service and transparency in transactions
Masyarakat Society	• Pelibatan tenaga kerja • Kegiatan CSR	• Workforce engagement • CSR activities

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Dalam upaya untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari segi internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, efisiensi operasional, fluktuasi harga komoditas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang. Untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa strategi untuk memitigasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan dampak positif dari keberlanjutan. Berikut adalah tantangan dan mitigasi terhadap penerapan keberlanjutan Perseroan:

- **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**
  Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan SDM yang terampil dan aman, mengingat tingginya risiko kecelakaan di sektor konstruksi dan pertambangan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berfokus pada pelatihan keselamatan kerja yang berkelanjutan serta program peningkatan keterampilan bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan retensi karyawan yang efektif untuk mengurangi turnover dan meningkatkan produktivitas.

- **Efisiensi Operasional**
  Efisiensi operasional yang rendah dapat meningkatkan biaya dan mengurangi daya saing. Untuk itu, Perseroan menerapkan teknologi terbaru yang mendukung otomatisasi dan manajemen proyek yang lebih efisien. Evaluasi kinerja secara berkala juga dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Challenges in Implementing Sustainability [E.5]

In its efforts to implement Sustainable Finance, the Company faces various challenges, both internal and external. These challenges relate to the management of skilled human resources, operational efficiency, commodity price fluctuations, and compliance with ever-evolving regulations. To ensure the effective implementation of sustainable finance, the Company has identified several strategies to mitigate these issues and maximize the positive impact of sustainability. Below are the challenges and mitigation measures for the Company's sustainability implementation:

- **Human Resource Management**
  One of the main challenges is the management of skilled and safe human resources, considering the high risk of accidents in the construction and mining sectors. To address this, the Company focuses on continuous occupational safety training and skill enhancement programs for employees. Additionally, the Company implements effective employee retention policies to reduce turnover and improve productivity.

- **Operational Efficiency**
  Low operational efficiency can increase costs and reduce competitiveness. Therefore, the Company adopts the latest technologies that support automation and more efficient project management. Regular performance evaluations are also conducted to identify areas that need improvement.

- **Pengelolaan Keuangan**
  Tantangan lainnya adalah pengelolaan keuangan yang tepat di tengah fluktuasi pendapatan dan biaya operasional yang tinggi. Perseroan mengatasi hal ini dengan diversifikasi pendapatan dan pengelolaan arus kas yang lebih ketat, untuk memastikan kelangsungan operasional dan mendukung tujuan keuangan berkelanjutan.

- **Persaingan Usaha yang Ketat**
  Di tengah persaingan usaha yang semakin intensif, terutama di sektor konstruksi dan pertambangan, Perseroan menghadapi tantangan untuk mempertahankan pangsa pasar. Mitigasi yang diterapkan adalah dengan memperkuat hubungan dengan klien melalui peningkatan kualitas layanan dan diferensiasi produk. Perseroan juga fokus pada inovasi untuk menjaga daya saing di pasar.

- **Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah**
  Perubahan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sektor konstruksi dan pertambangan menjadi tantangan eksternal yang signifikan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan secara aktif memantau perubahan kebijakan. Perseroan juga melibatkan pihak terkait untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan regulasi yang terus berkembang.

- **Fluktuasi Harga Komoditas dan Ekonomi Global**
  Ketidakpastian harga komoditas, seperti batubara, serta kondisi ekonomi global yang tidak menentu, dapat mempengaruhi kestabilan keuangan Perseroan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan melakukan *hedging* terhadap harga komoditas dan meningkatkan efisiensi operasional melalui optimasi biaya dan manajemen risiko yang lebih baik dalam setiap proyek yang dijalankan.

- **Isu Lingkungan dan Sosial**
  Kegiatan pertambangan dan konstruksi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan serta menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan mengurangi dampak sosial negatif dari operasi Perusahaan.

- **Financial Management**
  Another challenge is the proper financial management amidst fluctuating revenues and high operational costs. The Company addresses this by diversifying income and implementing stricter cash flow management to ensure operational continuity and support sustainable financial goals.

- **Intense Business Competition**
  In the face of increasingly intense business competition, particularly in the construction and mining sectors, the Company faces challenges in maintaining its market share. The mitigation strategy applied is strengthening client relationships through improved service quality and product differentiation. The Company also focuses on innovation to maintain competitiveness in the market.

- **Changes in Regulations and Government Policies**
  Changes in government policies affecting the construction and mining sectors represent a significant external challenge. To overcome this, the Company ensures compliance with applicable regulations and actively monitors policy changes. The Company also engages relevant parties to understand and adapt to the evolving regulations.

- **Commodity Price Fluctuations and Global Economy**
  Commodity price uncertainties, such as coal, as well as the unpredictable global economic conditions, can affect the Company's financial stability. To mitigate this, the Company engages in commodity price hedging and enhances operational efficiency through cost optimization and better risk management in every project undertaken.

- **Environmental and Social Issues**
  Mining and construction activities that may have negative environmental and social impacts present a significant challenge for the Company. To address this, the Company implements sustainable environmental policies and conducts responsible business activities. Furthermore, the Company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program aimed at empowering local communities and reducing the negative social impacts of its operations.

Kinerja Aspek Ekonomi [F.2], [F.3]
Economic Aspect Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang melalui pencapaian kinerja ekonomi yang mendatangkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Seiring dengan pencapaian kinerja ekonomi yang signifikan tersebut, Perusahaan juga terus berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek ekonomi.

Informasi mengenai target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini. Adapun terkait dengan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan masih dalam proses penetapan hal tersebut.

The Company is committed to continuing its growth and development through the achievement of economic performance that generates added value for all stakeholders. In 2024, the Company's economic performance showed significant growth compared to the previous period. In line with this substantial economic performance achievement, the Company remains focused on meeting the targets that have been set, particularly in the economic aspect.

Information regarding the Company's targets and economic performance can be found in the Management's Discussion and Analysis section of this Annual Report. Regarding the targets and performance of the portfolio, financing, as well as investments in financial instruments or projects based on sustainable finance principles, the Company is still in the process of establishing these.

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan material kertas yang menjadi bahan penting untuk kegiatan administrasi, meskipun Perusahaan bergerak di bidang konstruksi pertambangan batubara. Perseroan menyadari pentingnya sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan kertas, dan oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian kertas.

Beberapa langkah yang diambil antara lain penerapan kebijakan *paperless* melalui dokumen elektronik (e-file), penggunaan ulang kertas yang masih dapat dipakai (*reuse*), serta pemilihan kertas daur ulang (*recycle*) sebagai alternatif. Dengan demikian, Perseroan turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

Energi dan Emisi [F.6, F.7, F.11, F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan Solar. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) menerapkan sejumlah inisiatif berikut:

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

In its operational activities, the Company utilizes paper materials, which are essential for administrative activities, despite the Company's focus on the coal mining construction sector. The Company recognizes the importance of natural resources used in paper production and, therefore, is committed to reducing paper consumption.

Several measures have been implemented, including the adoption of a paperless policy through electronic documents (e-file), reusing paper that is still suitable for use, and selecting recycled paper as an alternative. In this way, the Company contributes to environmental sustainability by using more environmentally friendly materials.

Energy and Emissions [F.6, F.7, F.11, F.12]

In its daily operational activities, the Company, together with PT Tri Oetama Persada (a subsidiary), utilizes energy sources derived from electricity and solar power. In line with its commitment to improving energy efficiency and reducing emissions, the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) have implemented several initiatives, including:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di kantor;
2. Kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) bagi manajemen untuk mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM);
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan; dan
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menghemat penggunaan energi.

Meski Perseroan belum menetapkan target Net Zero Emission (NZE) yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif di atas. Berikut adalah data penggunaan energi Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

1. The use of energy-efficient lighting and the management of more efficient lighting usage in the office;
2. A work-from-home policy for management to reduce the use of fuel;
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are turned off when not in use; and
4. Conducting internal awareness campaigns to increase employees' consciousness of the importance of energy conservation.

Although the Company has not yet set a publicly disclosed Net Zero Emission (NZE) target, the Company, along with PT Tri Oetama Persada (a subsidiary), is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions through the initiatives mentioned above. The following is the energy consumption data for the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Energy
Listrik	KWH	115.691	226.566	17.449.626	Electricity
	GJ	416,64	815,64	62.818,65	
Total Konsumsi Energi	GJ	416,64	815,64	62.818,65	Total Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Rp miliar GJ/Rp biliion	1,70	14,11	2.365,16	Energy Intensity

Adapun emisi yang dihasilkan oleh Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The emissions generated by the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Emission Sources
Scope 2					Scope 2
Listrik	tCO_2eq	0,16	0,20	15,18	Electricity
Scope 3					Scope 3
Kontraktor	tCO_2eq	24.793,41	-	-	Contractor
Total Emisi GRK (Scope 2 dan Scope 3)	**tCO_2eq**	24.793,57	0,20	15,18	**Total GHG Emission (Scope 2 and Scope 3)**
Intensitas Emisi GRK	**tCO_2eq/Rp miliar** **tCO_2eq/Rp billion**	0,0006	0,003	0,57	**GHG Emission Intensity**

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada jumlah penggunaan energi, yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi menggunakan metode yang sesuai dengan IPCC Guidelines 2006 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021.Air, Limbah, dan Efluen

In calculating emissions, the Company uses a method based on the amount of energy consumption, which is then multiplied by the emission factor using a method that is in accordance with the IPCC Guidelines 2006 and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 163.K of 2021. Water, Waste, and Effluents

Air, Limbah, dan Efluen

Pengelolaan Air [F.8]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk berbagai keperluan seperti kamar mandi, dan kebersihan di lingkungan kantor. Meskipun saat ini ketersediaan air di alam masih melimpah, Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya air untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diterapkan oleh Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dalam menghemat air antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan untuk menghindari pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air di kantor guna mencegah kebocoran.
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran penghematan air di kalangan karyawan.

Adapun penggunaan air Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water, Waste, and Effluents

Water Management [F.8]

The Company utilizes water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various purposes such as restrooms and office cleanliness. Although water availability in nature is still abundant, the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) recognize the importance of maintaining the sustainability of water resources for future generations. Therefore, the measures implemented by the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) to conserve water include:

1. Raising employee awareness to use water as needed.
2. Ensuring faucets are tightly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting routine maintenance of faucets and water storage systems in the office to prevent leaks.
4. Organizing internal socialization to increase water conservation awareness among employees.

The water usage of the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) over the past 3 (three) is as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air PDAM* Water Supply by Public Water Supply Company	m^3	--	11,18	1,44
Air Tanah** Ground Water	m^3	27,54	-	-

*) Pada tahun 2024, penggunaan air di kantor pusat dikelola sepenuhnya oleh pemilik gedung. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki pencatatan terpisah terkait konsumsi air tersebut.
**) Hanya mencakup PT Tri Oetama Persada (TOP)

*) In 2024, water usage at the headquarters was fully managed by the building owner. Therefore, the Company does not maintain separate records regarding this water consumption.
**) Only covers PT Tri Oetama Persada (TOP)

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Kegiatan operasional kantor Perseroan menghasilkan limbah padat, beberapa limbah tersebut termasuk dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas dan barang elektronik bekas, sementara sebagian lainnya adalah limbah non-B3, seperti kertas bekas.

Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara untuk limbah B3 dan non-B3 sebelum diambil dan dikelola oleh Perusahaan pengelola limbah secara berkala. Untuk limbah kertas, Perseroan menggunakan kembali kertas yang salah cetak sebagai tempelan untuk nota atau kwitansi pembayaran (kecuali dokumen penting dan rahasia). Sedangkan limbah toner printer dikelola oleh pihak penyewa printer yang mengganti toner bekas dengan yang baru.

Pengelolaan limbah dan efluen oleh Perseroan sepenuhnya diserahkan kepada pihak pengelola limbah yang berwenang. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan. Adapun limbah B3 yang dihasilkan oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) dari aktivitas tambang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Waste and Effluent Management [F.13, F.14]

The Company's office operations generate solid waste, some of which fall into the category of hazardous and toxic waste (B3), such as used toner and used electronic devices, while others are non-B3 waste, such as used paper.

The Company provides temporary storage for B3 and non-B3 waste before it is periodically collected and managed by a licensed waste management company. For paper waste, the Company reuses misprinted paper as attachments for receipts or payment invoices (except for important and confidential documents). Meanwhile, printer toner waste is managed by the printer rental service provider, which replaces the used toner with new ones.

The management of waste and effluent by the Company is fully delegated to the authorized waste management service provider. Therefore, the Company does not record the amount of waste and effluent produced. The hazardous waste generated by PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) from mining activities in 2024 is as follows:

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous and Toxic Waste	Jumlah (Ton) Total (Tons)
Oli Bekas Used Oil	213,84
Kain Majun Bekas Used Rags	11,55
Filter Oli Bekas Used Oil Filters	2,58
Grease	11,50
Total Limbah B3 Total Hazardous and Toxic Waste	239,48

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak).

Spills Occured [F.15]

Throughout 2024, no spills occurred from the operational activities of the Company or PT Tri Oetama Persada (subsidiary).

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2024, kegiatan dan wilayah operasional Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) tidak bersinggungan maupun berdampak terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity [F.9, F.10]

As of the end of 2024, the activities and operational areas of the Company and PT Tri Oetama Persada (subsidiary) have neither intersected nor impacted biodiversity.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

Environmental Complaints [F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from the operational activities of the Company.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) adalah sebesar Rp168.152.000. Biaya tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan terkait perlindungan dan pemeliharaan lingkungan, seperti penanaman vegetasi, pemeliharaan ekosistem, pencegahan air asam tambang, serta pengadaan peralatan dan pelaksanaan pemantauan lingkungan.

Environmental Costs [F.4]

In 2024, the environmental costs incurred by PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) amounted to Rp168,152,000. These costs were used to support various activities related to environmental protection and maintenance, such as vegetation planting, ecosystem preservation, prevention of acid mine drainage, as well as the procurement of equipment and the implementation of environmental monitoring.

Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen untuk seluruh karyawan di setiap jenjang dilakukan dengan transparansi dan adil, serta sepenuhnya berlandaskan pada kualifikasi yang diperlukan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja menjadi landasan utama dalam memilih individu terbaik yang akan bergabung dengan tim Perseroan. Dalam menjalankan proses ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dimana diskriminasi dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi. Dengan demikian, setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan

Equal Opportunity Employment [F.18]

The Company ensures that the recruitment process for all employees at every level is conducted with transparency and fairness, and is entirely based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity serves as the main foundation in selecting the best individuals to join the Company's team. In carrying out this process, the Company is committed to creating an inclusive work environment where discrimination of any kind will not be tolerated. As such, every prospective employee is provided with the same opportunity to contribute and grow according to their skills and competencies, regardless

berkembang, sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka, tanpa memandang latar belakang personal, gender, agama, atau preferensi lainnya.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	62	56,37	14	12,73	*Entry-Level*
Mid-Level	12	10,90	6	5,45	*Mid-Level*
Senior-Level	8	8,18	2	1,82	*Senior-Level*
Executive-Level	6	4,55	0	0	*Executive-Level*
Jumlah Pegawai	88	80	22	20	*Number of Employees*

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak) berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	19	6	0	0	0	0	0	0	25
25-35	24	7	8	5	3	1	0	0	48
35-45	13	1	3	1	2	0	0	0	20
45-55	6	0	0	0	2	1	0	0	9
> 55	0	0	1	0	1	0	6	0	8
Total	62	14	12	6	8	2	6	0	110

Pergantian Pegawai

Pada tahun 2024, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 5,45%. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai Perseroan beserta PT Tri Oetama Persada (entitas anak):

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage	Description
Jumlah Pegawai *resign*/Pemutusan Hubungan Kerja	6	5,45	Number of Employees Resigned/ Terminated
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	12	10,91	Number of New Employees/Replacements

Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perusahaan belum menggunakan tenaga kerja *outsourcing* yang bersifat sementara.

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are essential aspects of creating an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of employees at the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) based on job levels from the lowest to the highest:

The employee age composition of the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary) based on job levels, from the lowest to the highest, is as follows:

Employee Turnover

In 2024, the employee turnover rate in the Company was recorded at 5,45%. Below is the detailed turnover data for the Company and PT Tri Oetama Persada (a subsidiary):

Temporary Employees

As of now, the Company has not employed any temporary outsourcing workers.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan mengenai HAM yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap Perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari Perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak-hak setiap individu, selaras dengan ketentuan hukum dan standar internasional terkait ketenagakerjaan.

Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para karyawan. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMP).

Berikut adalah informasi mengenai upah karyawan tetap pada tingkat terendah di setiap wilayah operasional Perseroan:

Human Rights

The Company currently does not have an officially published human rights policy. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the basic rights of employees and all relevant parties in its operational activities.

Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations within the Company.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have an officially published anti-sexual harassment and non-discrimination policy. However, the Company is committed to implementing equal rights principles in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to gender, race, religion, social status, disability, or any other background.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with applicable labor regulations, every Company is prohibited from employing child labor and engaging in forced labor practices.

In line with labor laws, the Company is fully committed to adhering to high ethical labor standards, including a strict prohibition on child labor and forced labor practices.

To this end, the Company has set a minimum age limit for employment at 18 years old. Moreover, referring to the Labor Law, the Company has established a standard working time of 40 hours per week for all employees to prevent forced labor practices.

This policy is part of the Company's efforts to create a fair, safe, and respectful work environment for every individual, in alignment with legal provisions and international labor standards.

Employee Welfare [F.20]

The Company ensures a comfortable and conducive work environment, particularly in terms of wages and employee benefits. In terms of employee remuneration, the Company complies with both central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMP).

Below is information regarding the lowest wages for permanent employees in each of the Company's operational areas:

Wilayah Regional	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.067.381	100%
Kalimantan Tengah Central Kalimatan	Rp3.300.000	Rp3.300.000	100%

Selain itu, Perseroan juga memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas *catering* di kantor pusat dan proyek dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

In addition, the Company provides benefits and facilities at the workplace, including a catering at the head office and project sites where the Company operates, along with other facilities to support employee performance. Regarding benefits outside of the basic salary, there is no significant difference. The Company also participates in the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health) programs.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Adequate and Safe Working Environment [F.21]

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety Policy (OHS)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat bekerja dengan optimal dan terlindungi dari risiko kecelakaan atau kejadian berbahaya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang berfokus pada pencapaian kesejahteraan di tempat kerja. Melalui langkah-langkah preventif dan proaktif, Perusahaan berupaya menjaga keselamatan karyawan serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees. This aims to ensure they can work optimally and be protected from accident or hazard risks. As part of this commitment, the Company consistently implements the Occupational Health and Safety (OHS) program, focusing on achieving well-being in the workplace.Through preventive and proactive measures, the Company strives to maintain employee safety and enhance the quality of the working environment.

Dalam lingkungan pekerjaan yang berisiko tinggi seperti konstruksi dan pertambangan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar bagi penerapan kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan, termasuk kebijakan terkait upah minimum, program jaminan hari tua, dan lainnya. Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi perhatian serius Perusahaan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

In high-risk work environments such as construction and mining, the Company remains committed to complying with applicable health and safety standards. Law No. 13 of 2003 on Manpower serves as the foundation for the Company's labor policies, including those related to minimum wages, pension programs, and more. Moreover, aspects of Occupational Health and Safety are a serious concern for the Company, reflected in the implementation of a Safety and Health Management System (SMK3).

Komitmen Perusahaan terhadap kebijakan ketenagakerjaan juga tercermin dalam penguatan struktur K3 dan implementasinya di lapangan. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya aspek-aspek tersebut.

The Company's commitment to labor policies is also reflected in strengthening the OHS structure and its implementation in the field. The Company always prioritizes occupational safety and health through various programs aimed at increasing employee awareness of these aspects.

Perseroan terus meningkatkan kesadaran tentang risiko yang dapat membahayakan karyawan, mitra kerja, dan stakeholders lainnya, baik di proyek maupun kantor pusat. Melalui kebijakan ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.

The Company continues to raise awareness of the risks that may endanger employees, business partners, and other stakeholders, both at project sites and the head office. Through this policy, it is hoped that a safer, healthier, and more productive work environment will be created.

Kecelakaan Kerja

Workplace Accidents

Berikut adalah data kecelakaan kerja yang dialami oleh PT Tri Oetama Persada (entitas anak) pada tahun 2024:

Here is the work accident data experienced by PT Tri Oetama Persada (subsidiary) in 2024:

Keterangan Description	Satuan Unit	Total
Kecelakaan kerja Ringan Work Accident	Kali Times	0
Kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal A serious work accident resulting in severe injuries or fatalities.	Kali Times	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Employee Training and Development [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri.

The Company is committed to enhancing employee competencies through various training programs designed to develop skills and knowledge in line with the Company's needs and industry developments.

Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2024:

Below is the data related to employee training in 2024:

Keterangan	Satuan Unit	Total	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam Hours	8	Average training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Pegawai Employees	8	Number of employees participating in the training program
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	%	7,27	Percentage of employees participating in the training

Dampak Operasi Perusahaan terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Impact of Company Operations on the Surrounding Community [F.23]

Keberadaan suatu Perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, namun juga menyangkut tanggung jawabnya kepada banyak pihak. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, masyarakat luas, lingkungan atau komunitas, konsumen, dan karyawannya. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

The presence of a company is not solely for the purpose of generating profit, but also involves its responsibility to various stakeholders. A company has obligations to all of its stakeholders, including the government, the broader public, the environment or community, consumers, and its employees. As an integral part of society, the company is committed to maintaining good relationships with the community through the implementation of corporate social responsibility (CSR) and environmental programs.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaints [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.pkpk-tbk.co.id) pada laman "Hubungi Kami" atau melalui surel pada alamat corsec@pkpk-tbk.co.id.

The company provides a platform for community complaints, covering social and environmental issues in the operational areas, through its website (www.pkpk-tbk.co.id) on the "Contact Us" page or via email at corsec@pkpk-tbk.co.id.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program TJSL yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berikut adalah kontribusi Perseroan terhadap TPB:

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities [F.25]

In 2024, the company implemented CSR programs that support community empowerment and align with the Sustainable Development Goals (SDGs). The following are the company's contributions to the SDGs:

Ultimate Fun Walk "Beramal Penuh Manfaat"
Ultimate Fun Walk "Beneficial Charity"

Perseroan memberikan kontribusi besar dalam mendukung suksesnya acara Ultimate Fun Walk "Beramal Penuh Manfaat" dengan donasi sebesar Rp36.250.000. Dukungan ini menjadi salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, termasuk santunan bagi 63 balita penderita stunting, kegiatan kesehatan seperti donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis, serta pengadaan doorprize yang semakin memeriahkan acara. Sebagai salah satu sponsor utama, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung program yang berdampak langsung bagi masyarakat, terutama dalam aspek kesehatan dan kesejahteraan sosial, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta TPB 2: Mengakhiri Kelaparan.

Kontribusi ini juga membantu dalam penyediaan berbagai fasilitas acara, seperti atribut peserta, konsumsi, serta sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan. Keikutsertaan Perseroan dalam acara ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta dan masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat citra Perseroan sebagai Perusahaan yang peduli terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap acara ini juga mendukung TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, dengan membangun kerja sama antara sektor swasta, akademisi, dan pemerintah dalam menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Dukungan yang diberikan menjadi bukti nyata bahwa sinergi antara dunia usaha dan komunitas dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, sejalan dengan visi pembangunan yang lebih inklusif dan berdaya guna bagi masyarakat.

The company made a significant contribution to the success of the Ultimate Fun Walk "Beneficial Charity" event by donating RP36,250,000. This support became an essential element in the organization of various social activities, including assistance for 63 toddlers suffering from stunting, health activities such as blood donation and free health check-ups, as well as the provision of door prizes to enhance the event. As one of the main sponsors, the company demonstrated its commitment to supporting programs that have a direct impact on the community, particularly in the areas of health and social welfare, which aligns with the SDGs, specifically SDG 3: Good Health and Well-Being and SDG 2: Zero Hunger.

This contribution also helped provide various event facilities, such as participant attributes, refreshments, and infrastructure to support the smooth running of the activities. The company's involvement in this event not only benefited the participants and the surrounding community but also strengthened the company's image as an organization that cares about social development and community welfare. Additionally, the company's support for this event also contributes to SDG 17: Partnerships for the Goals, by fostering collaboration between the private sector, academia, and the government to create broader social impact. This support serves as tangible proof that synergy between the business world and the community can create lasting positive change, in line with the vision of more inclusive and impactful development for society.

Turnamen Golf AEI-ISEI 2024
AEI-ISEI Golf Tournament 2024

Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung suksesnya Turnamen Golf AEI-ISEI 2024, yang diselenggarakan pada 5 Mei 2024 di Rancamaya Golf Course, Bogor, Jawa Barat, dalam rangka memperingati HUT ke-47 Pasar Modal sekaligus mempererat hubungan antar pelaku pasar modal dan ekonomi di Indonesia. Partisipasi PKPK dalam acara ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung TPB, khususnya dalam aspek kemitraan untuk mencapai tujuan (TPB 17) dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (TPB 8). Dukungan ini tidak hanya membantu dalam aspek teknis penyelenggaraan, tetapi juga memperkuat tujuan acara sebagai sarana membangun sinergi dan kolaborasi yang lebih erat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Turnamen ini menjadi ajang bagi Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) untuk memperkuat ekosistem ekonomi yang lebih solid dan inklusif. Melalui kegiatan ini, para peserta yang berasal dari berbagai sektor industri, pasar modal, serta regulator dapat berinteraksi, menjalin kemitraan strategis, dan bertukar gagasan guna menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, turnamen ini juga menjadi momentum penting bagi pelaku pasar modal untuk memperingati perjalanan panjang serta kontribusi sektor ini dalam pembangunan ekonomi nasional.

The company also contributed to the success of the AEI-ISEI Golf Tournament 2024, held on May 5th, 2024, at Rancamaya Golf Course in Bogor, West Java, to commemorate the 47th anniversary of the Capital Market and to strengthen relations among market players and the economy in Indonesia. PKPK's participation in this event reflects the company's commitment to supporting the SDGs, particularly in the areas of partnership for the goals (SDG 17) and inclusive and sustainable economic growth (SDG 8). This support not only assisted in the technical aspects of the event but also reinforced the event's goal as a platform for building closer synergies and collaborations to drive national economic growth.

This tournament became a venue for the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesian Economic Scholars Association (ISEI) to strengthen a more solid and inclusive economic ecosystem. Through this event, participants from various industrial sectors, the capital market, and regulators could interact, establish strategic partnerships, and exchange ideas to create greater growth opportunities for the Indonesian economy. Furthermore, this tournament also became a key moment for capital market players to celebrate the long journey and contributions of this sector to national economic development.

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development Aspect

Komitmen terhadap Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [F.17]

Dalam upaya memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan menerapkan standar mutu yang ketat untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keakuratan pesanan dan kelengkapan informasi spesifikasi produk serta dokumen yang diperlukan untuk setiap pesanan.

Commitment to Equivalent Products and/or Services for Customers [F.17]

In an effort to provide the best quality and service to customers, the Company applies strict quality standards to ensure that the products and services delivered meet customer expectations. Furthermore, the Company is committed to ensuring the accuracy of orders and the completeness of product specifications and the necessary documents for each order.

Inovasi Dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [F.26]

Perusahaan secara bertahap melakukan berbagai inovasi, baik dalam pengembangan produk, proses produksi, pengemasan, distribusi, maupun inovasi lainnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Innovation and Sustainable Product/ Service Development [F.26]

The Company gradually implements various innovations, both in product development, production processes, packaging, distribution, and other innovations related to social and environmental responsibility (CSR).

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Semua produk dan layanan yang disediakan Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang berlaku, serta telah dievaluasi untuk memastikan perlindungan terhadap keselamatan pelanggan selama seluruh fase siklus hidup produk atau layanan. Evaluasi ini mencakup keamanan alat berat yang digunakan dalam proyek konstruksi dan pertambangan, serta kelayakan operasionalnya di lapangan. Perseroan juga memastikan bahwa semua kegiatan konstruksi dan pertambangan dilakukan sesuai dengan regulasi keselamatan kerja yang ketat untuk melindungi para pekerja, kontraktor, dan pelanggan yang terlibat dalam proyek.

Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

All products and services provided by the Company comply with applicable safety and security standards and have been evaluated to ensure the protection of customer safety throughout the entire product or service lifecycle. This evaluation includes the safety of heavy equipment used in construction and mining projects, as well as its operational feasibility in the field. The Company also ensures that all construction and mining activities are conducted in accordance with strict occupational safety regulations to protect workers, contractors, and customers involved in the projects.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada keluhan yang diterima terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan serta layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Product/Service Impact [F.28]

As of the end of 2024, no complaints have been received regarding negative impacts from the products produced or services provided by the Company.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk atau jasa yang ditarik kembali atau dibatalkan, baik berdasarkan pengaduan konsumen maupun regulasi yang berlaku.

Recalled Products [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and align with customer needs and expectations. Throughout 2024, no products or services have been recalled or canceled, either based on consumer complaints or applicable regulations.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan terkait kualitas produk dapat dilihat dari kontrak-kontrak baru serta kelangsungan kontrak yang ada. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menjaga kepuasan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan baik.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company's success in fulfilling its responsibility towards customers in terms of product quality can be seen through new contracts and the continuation of existing contracts. This demonstrates that the Company has successfully maintained customer satisfaction and met their needs effectively.

Perlindungan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan. Untuk itu, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan melalui surel (corsec@pkpk-tbk.co.id). Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dari waktu ke waktu dan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Consumer Protection

The Company is committed to providing the best quality and service to customers, always prioritizing customer satisfaction. To this end, the Company provides communication channels for customers via email (corsec@pkpk-tbk.co.id). Additionally, the Company continually strives to improve service over time and places customer satisfaction as a top priority.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

Written Verification from Independent Party [G.1]

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2024 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is true and accurate.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [G.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

Response to Feedback on the 2023 Sustainability Report [G.3]

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk for the year of 2024 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2025
Jakarta, April 23rd 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Suki
Komisaris
Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Bambang Subagio Wiyono
Direktur
Director

Agus Satria Utara
Direktur
Director

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	**134**
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	**132**
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	**132**
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	**132**
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	**132**
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	**N/A**
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	**132**
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	**133**
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	**133**
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	**133**
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	**133**
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	**133**
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	**133**
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	**40**
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	**34**
C.3	Skala Usaha Business Scale	**12**
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	**12**
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	**50**

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	**54**
	4) Wilayah Operasional Operational Areas	**60**
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	**38**
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	**53**
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	**15**
D.	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	**136-138**
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	**136**
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	**137**
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	**137**
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	**139**
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	**53**
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	**142**
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	**144**
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	**144**
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	**134**
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	**146**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	**146**
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	**149**
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	**146**
	Aspek Material Material Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	**146**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	**146**
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	**148**
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	**149**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	**149**
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	**146**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	**146**
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	**148**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	**148**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	**149**
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	**149**
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	**156**
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	**149**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	**151**
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	**151**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	**152**

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	**153**
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	**153**
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	**153**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	**154**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	**156**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	**156**
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	**156**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	**156**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	**157**
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	**157**
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	**163**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	**157**
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	**159**

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				

Profil Anda Your Profile	
Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Surat Elektronik Email	
Telepon Phone	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	☐ Pemegang Saham Shareholder
	☐ Regulator
	☐ Karyawan Employee
	☐ Masyarakat Society
	☐ Lain-Lain Others

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

PT Perdana Karya Perkasa Tbk

The Bellezza Permata Hijau Office Tower, Lantai 15, 15 OF-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, RT 005/RW 002
Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia
Telp: 021-29181077
Email: corsec@pkpk-tbk.co.id



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	9 - 111

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Haryanto Sofian
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Satria Utara
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pengadengan Utara Raya No. 9 RT 011/006, Kelurahan Pengandengan, Kecamatan Pancoran
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON FINANCIAL STATEMENTS *AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

We, the undersigned below :

1. *Name* : *Haryanto Sofian*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Agus Satria Utara*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Pengadengan Utara Raya, No. 9 RT 011/006, Kelurahan Pengandengan, Kecamatan Pancoran*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

Jakarta,
25 Maret 2025/
March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Haryanto Sofian
Direktur Utama/*President Director*

Agus Satria Utara
Direktur/*Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00045/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasiannya di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00045/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2025

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Perdana Karya Perkasa Tbk and Subsidiaries (The Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2n (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 9 (Aset Tetap), Catatan 10 (Aset Pertambangan) dan Catatan 11 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 63.024.626 ribu, Rp 289.735.273 ribu dan Rp 57.350.728 ribu.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activity Assets

Refer to Note 2n (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 9 (Fixed Assets), Note 10 (Mine Properties) and Note 11 (Stripping Activity Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets, mine properties and stripping activity assets amounting to Rp 63,024,626 thousand, Rp 289,735,273 thousand and Rp 57,350,728 thousand, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and stripping activity assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, and stripping activity assets mine properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.*

- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine assets and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2024. Perseroan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan sesuai dengan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh kerena itu Perseroan melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 30 to the Consolidated Financial Statements, the Company conducted business combinations of entities under common control in 2024. The Company recorded these business combinations using the Pooling-of-Interests method in accordance with PSAK 338: Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the Company restated the accompanying Consolidated Financial Statement as of December 31, 2023 and January 1, 2023. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' Financial Reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' Internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00045

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023***	**1 Januari/ *January 1,* 2023***	***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	47.496.043	206.085.892	3.332.589	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:	2 & 5				*Trade Receivables:*
- Pihak Berelasi	6	-	6.356.941	-	*- Related Party*
- Pihak Ketiga		50.973.026	-	-	*- Third Parties*
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	2	26.010	265.068	-	*Other Receivables from Third Party*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2 & 7	-	-	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Retensi:	2				*Retention Receivables:*
- Pihak Berelasi	6	1.942.500	2.254.710	768.261	*- Related Party*
- Pihak Ketiga		454.290	394.290	-	*- Third Parties*
Persediaan	8	44.377.737	-	-	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	16	27.481.967	436.978	2.010.975	*Prepaid Tax*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2	1.659.087	454.357	6.161.871	*Advances and Prepayment*
Biaya Emisi Saham	2	-	-	810.000	*Share Issuance Cost*
Total Aset Lancar		174.410.660	216.248.236	33.672.031	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	2	222.222	444.444	222.222	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.596.728 (2023: Rp 17.036.093 1 Januari 2023: Rp 14.729.487)	2 & 9	63.024.626	37.918.705	40.137.632	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 10,596,728 (2023: Rp 17,036,093 January 1, 2023: Rp 14,729,487)*
Aset Pertambangan - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 1.494.900	10	289.735.273	192.558.546	140.201.916	*Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 1,494,900*
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 1.342.816	2 & 11	57.350.728	-	-	*Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 1,342,816*
Jaminan Reklamasi	2,12&31	18.213.934	14.300.308	1.310.566	*Reclamation Guarantee*
Goodwill	13	1.558.333	1.558.333	1.558.333	*Goodwill*
Aset Pajak Tangguhan	16	287.751	-	-	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	35.018	38.768	42.520	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		430.427.885	246.819.104	183.473.189	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		604.838.545	463.067.340	217.145.220	***TOTAL ASSETS***

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023***	**1 Januari/ *January 1,* 2023***	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha:	2 & 14				*Trade Payables:*
- Pihak Berelasi	6	2.433.642	-	-	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		83.323.498	-	4.108.463	*- Third Parties*
Utang Retensi		-	-	693.000	*Retention Payables*
Utang Lain-lain:	2 & 15				*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	6	228.430.788	49.498.239	35.068.239	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		20.822.672	565.253	34.964	*- Third Parties*
Utang Pajak	2 & 16	6.196.516	1.492.923	1.312.875	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	949.076	802.658	831.450	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan:					*Advance from Customer:*
- Pihak Berelasi	6	-	714.628	9.003.467	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		3.553.246	3.202.830	5.700.000	*- Third Parties*
Deposit dari Pelanggan		-	-	14.550.351	*Customer's Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		345.709.438	56.276.531	71.302.809	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	-	-	22.085.749	*Other Payables to Third Party*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	2	139.507	-	-	*Provision for Environmental and Reclamation*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 17	2.829.081	1.748.323	813.227	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.968.588	1.748.323	22.898.976	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		348.678.026	58.024.854	94.201.785	*Total Liabilities*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023*	1 Januari/ *January 1,* 2023*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham (1 Januari 2023: 600.000.000 saham)	18	240.000.000	240.000.000	120.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares (January 1, 2023: 600,000,000 shares)*
Tambahan Modal Disetor	2 & 19	108.983.186	138.712.351	19.972.351	*Additional Paid-in Capital*
Ekuitas Merging Entities		-	161.680.557	112.291.955	*Equity on Merging Entities*
Saldo Laba (Rugi):					*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(129.524.060)	(136.350.422)	(130.320.871)	*- Unappropriated*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		220.459.126	405.042.486	122.943.435	*Equity atrributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	20	35.701.393	-	-	*Non Controlling Interest*
Total Ekuitas		256.160.519	405.042.486	122.943.435	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		604.838.545	463.067.340	217.145.220	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*	
PENDAPATAN	2,6&21	244.822.021	57.813.090	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,6&22	(151.588.661)	(51.541.667)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		93.233.360	6.271.423	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 23	(56.485.204)	(14.214.281)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	2 & 16	(742.078)	(1.086.502)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	2 & 24	(2.205)	(2.570)	*Financial Expenses*
Rugi Penjualan Aset Tetap	9	(14.326.891)	-	*Loss on Sale of Fixed Assets*
Penghasilan Keuangan	2 & 24	1.277.630	2.587.968	*Financial Income*
Beban Pajak		(1.000.495)	(20.825)	*Tax Expenses*
Lain-lain - Neto		1.788.641	(259.303)	*Others - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		23.742.758	(6.724.090)	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(7.855.618)	-	***INCOME TAX***
LABA (RUGI) SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		15.887.140	(6.724.090)	***INCOME (LOSS) BEFORE EFFECT OF ADJUSTMENT OF INCOME (LOSS) MERGING ENTITIES***
EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		-	611.398	***EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		15.887.140	(6.112.692)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 17	230.894	83.141	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 16	-	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.118.034	(6.029.551)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		6.595.329	(6.112.692)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		9.291.811	-	*Non-Controlling Interest*
Total		15.887.140	(6.112.692)	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		6.826.362	(6.029.551)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		9.291.672	-	*Non-Controlling Interest*
Total		16.118.034	(6.029.551)	*Total*
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 27	5,50	(6,95)	***LOSS PER SHARE FOR THE YEAR (FULL AMOUNT)***

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (note 30)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas *Merging Entities*/ *Equity on Merging Entities*	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)		Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2023*		120.000.000	19.972.351	112.291.955	1.000.000	(130.320.871)	122.943.435	-	122.943.435	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023****
PENERBITAN SAHAM		120.000.000	118.740.000	-	-	-	238.740.000	-	238.740.000	***ISSUANCE OF SHARES***
EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES		-	-	49.388.602	-	-	49.388.602	-	49.388.602	***ADJUSTMENT EFFECT FROM MERGING ENTITIES***
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	(6.112.692)	(6.112.692)	-	(6.112.692)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&17	-	-	-	-	83.141	83.141	-	83.141	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023*		240.000.000	138.712.351	161.680.557	-	(136.350.422)	405.042.486	-	405.042.486	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023****
PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITIES		-	-	(161.680.557)	-	-	(161.680.557)	-	(161.680.557)	***RESERVAL OF EQUITY ON MERGING ENTITIES***
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	19	-	(29.729.165)	-	-	-	(29.729.165)	-	(29.729.165)	***DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	-	-	-	-	-	26.409.721	26.409.721	***NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	6.595.329	6.595.329	9.291.811	15.887.140	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&17	-	-	-	-	231.033	231.033	(139)	230.894	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		240.000.000	108.983.186	-	1.000.000	(129.524.060)	220.459.126	35.701.393	256.160.519	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	5,6&22	200.093.934	44.827.385	*Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(185.983.598)	(52.412.564)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(17.522.761)	(9.438.492)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya		789.691	(286.448)	*Cash Received from (Paid to) Others*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.622.734)	(17.310.119)	*Cash Used in Operating Activities*
Penghasilan Keuangan		1.277.630	2.587.968	*Financial Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(3.061.941)	-	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(4.407.045)	(14.722.151)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(46.188.556)	(87.679)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Pertambangan	10	(81.419.627)	(51.791.375)	*Acquisition of Mine Properties*
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	11	(58.693.544)	-	*Acquisition of Stripping Activity Assets*
Penjualan Aset Tetap	9	22.100.000	-	*Sale of Fixed Assets*
Investasi Entitas Anak	1	(165.000.000)	-	*Investment in Subsdidiaries*
Penambahan Jaminan Reklamasi	12	(3.913.626)	(12.989.743)	*Increase in Reclamation Guarantee*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(333.115.353)	(64.868.797)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	6 & 15	178.932.549	64.400.000	*Increase of Other Payables to Related Parties*
Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga		-	(22.085.749)	*Decrease of Other Payables to Third Party*
Penerimaan dari Non-Pengendali		-	30.000	*Proceeds from Non-Controlling*
Penerimaan dari Penerbitan Saham	18	-	240.000.000	*Receipt from Issuance of Shares*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		178.932.549	282.344.251	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(158.589.849)	202.753.303	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		206.085.892	3.332.589	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		47.496.043	206.085.892	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah Resources Global Development Limited, berkedudukan di Singapura.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is Resources Global Development Limited, domiciled in Singapore.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam–LK) No. S-3178/BL/ 2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*						
- PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)	Jakarta	Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting*	99,94%	-	578.017.159	211.867.002*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*
Pemilikan Tidak Langsung melalui BHS/ *Indirect Ownership through BHS*						
- PT Tri Oetama Persada (TOP)	Jakarta	Pertambangan Batubara / *Coal Mining*	70,00%	-	576.363.332	210.240.911*

* Disajikan seolah-olah Entitas Anak telah dimiliki

* *Presented as if the Subsidiaires has been acquired*

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan melakukan pembelian saham milik PT Deli Pratama Batubara (Pihak Sepengendali) sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat BHS adalah sebesar Rp 29.729.165, dicatat dalam akun selisih nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam Ekuitas.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham BHS adalah sebagai berikut:

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 26 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase shares owned by PT Deli Pratama Batubara (a party under Common Control) of 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in BHS with a transaction value of Rp 165,000,000. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of BHS net assets amounted to Rp 29,729,165 recorded in the difference in value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid in Capital in Equity.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of BHS's shares is as follows:

Imbalan yang Dialihkan	165.000.000	*Consideration Transferred*
Nilai Buku	(135.270.835)	*Book Value*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	29.729.165	*Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan BHS bergerak dalam bidang kegiatan perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen. Pada saat ini, BHS belum beroperasi secara komersial dan hanya melakukan aktivitas investasi. BHS berdomisili dan berkantor pusat di Grand ITC Permata Hijau Lt.8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 54, tanggal 20 April 2009 dari Notaris Robert Purba S.H., BHS membeli saham TOP sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan USD 250.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., pemegang saham TOP menyetujui peningkatan modal dasar TOP dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 110.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000 menjadi Rp 110.000.000, di mana diambil bagian oleh BHS sebesar Rp 76.650.000 dan PT Bara Utama Sentosa sebesar Rp 32.850.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Ruang lingkup kegiatan TOP bergerak dalam bidang pertambangan batubara. TOP beroperasi secara komersial sejak April 2024. TOP berdomisili di Grand ITC Permata Hijau Lt. 8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Continued)

The scope of its activities are engaging in the large-scale trading of various kinds of goods and engaging in management consulting. At present, BHS has not commenced commercial operations and only act in investing activities. BHS is domiciled and the head office is at Grand ITC Permata Hijau 8th Floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT Tri Oetama Persada (TOP)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 54 dated April 20, 2009 of Notary Robert Purba S.H., BHS purchased 350 shares of TOP or equivalent to USD 250,000.

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 30, 2020, of Notary Dian Fitriana, S.H., M.Kn., TOP stockholders approved the increase in TOP authorized capital from Rp 2,000,000 to Rp 110,000,000 and paid-in capital from Rp 500,000 to Rp 110,000,000, which was taken by BHS by Rp 76,650,000 and PT Bara Utama Sentosa by Rp 32,850,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 dated Januar 21, 2021.

The scope of its activites are engaging coal mining. TOP commenced commercial operations since April 2024. TOP is domiciled in Grand ITC Permata Hijau 8th floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 153 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Subagio Wiyono	:	*Director*
		Agus Satria Utara		

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Untung Haryono	:	*Director*

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28, 2024, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	:	*Member*
		Sabina Aulia		

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	:	*Member*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Irma Euginia	:	*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 008/DIR-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Meilisa Godjali	:	*Head*

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Audit Internal Perseroan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ari Binsar	:	*Head*

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 44 dan 10 karyawan (Tidak Diaudit).

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Based on the Letter of Appoinment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 008/DIR-PKPK/V/2024 dated May 7, 2024, the Company's Internal Audit as of December 31, 2024 is as follows:

Based on the Letter of Appoinment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 003/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 is as follows:

The Company and Subsidiares as of December 31, 2024 and 2023, had 44 and 10 employees, each (Unaudited).

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 267/Distamben tahun 2011 tanggal 20 Juli 2011, tentang persetujuan izin Produksi Pertambangan Batu Bara kepada TOP dengan luas areal 10.000 Ha di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Lisensi ini berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

TOP

Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*	Terduga/ *Inferred*	Jumlah/ *Total*	Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*
99,0	192,0	133,0	424,0	50,0	14,0

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 (dalam metrik ton) (Tidak Diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih yang tercantum di dalam laporan keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person, istilah yang didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

e. Mining Business Permits

Based on the Decision of the Regent of Kapuas No. 267/Distamben year 2011 dated July 20, 2011 concerning Approval of the License of Coal Mining Production to TOP for a total area of 10,000 Ha located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. The license in valid for 20 years and can be extended twice.

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

TOP

* *Based on the Independent Qualified Official Report dated September 25, 2023 (in metric tons) (Unaudited).*

The information in these financial statements that relates to mineral resources or ore reserves is based on the information compiled by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim who are members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person, a term defined in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Sharia Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendement PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK-IAI.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

a. *Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)*

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.

b. *Principles of Consolidation*

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Principles of Consolidation (Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. *Business Combinations*

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya - jaminan dan jaminan reklamasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non-current assets - guarantee deposit and reclamation guarantee were included in this category.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya – jaminan dan jaminan reklamasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non current assets – guarantee deposits and reclamation guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivable and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, retention payables, accrued expenses and provisi for environmental and reclamation classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Piutang Retensi

Piutang rentensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal is includes all cost of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

j. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

***Exploration* and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalaui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan *langsung* dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Karena aset ekplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainnya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi (Lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan rencana produksi.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mine Properties (Continued)

Producing Mines (Contiued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with theexpenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of production plan.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Prasarana	20 tahun
Alat Berat	8 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun
Peralatan dan Perabotan	4 tahun
Peralatan Mess	4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	*20 years*
Infrastructure	*20 years*
Heavy Equipment	*8 years*
Office Equipment	*4 years*
Furniture and Fixtures	*4 years*
Mess Equipment	*4 years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the periods.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of the subsidiary, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

o. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

p. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan batubara diakui pada saat pengendalian telah beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui ketika produk dimuat di kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time.

Revenue from coal sales is recognized when control has transferred to the customer. Control is considered to have transferred, and sales revenue is recognized when the product is loaded onto vessel for shipment to the destination port or the customer's location.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan dan Entitas Anak manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company and Subsidiaries adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company and Subsidiaries with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company and Subsidiaries to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company and Subsidiaries present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the period.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	2023	
1 USD	16.162	15.416	*USD 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).

iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. Related Party Transactions (Continued)

v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

t. Provision for Environmental and Reclamation

Provision is recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitas dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Provision for Environmental and Reclamation (Continued)

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

v. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja (”UU”) No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama (“KKB”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

v. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (then “Job Creation Law”) No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the “CLA”), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval "SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.

z. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Condolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries's mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan faktafakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023*	
Kas	108.922	465.316	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.233.626	5.037.973	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.253.978	542.039	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	825.732	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.753	36.029	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.481	4.535	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	653.341	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.526.210	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total Bank	26.887.121	5.620.576	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Central Asia Tbk	14.500.000	200.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito Berjangka	20.500.000	200.000.000	*Total Time Deposits*
Total Kas dan Setara Kas	47.496.043	206.085.892	*Total Cash and Cash Equivalents*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,40% - 3,76% dan 2,20% - 4,00% per 31 Desember 2024 dan 2023.

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.40% - 3.76% and 2.20% - 4.00% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

Pihak Berelasi (Catatan 6)	-	6.356.941	***Related Party (Notes 6)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Guangzhou China Resources Thermal Power Co. Ltd.	37.295.916	-	*Guangzhou China Resources Thermal Power Co. Ltd.*
PT Mahakarya Sentra Energi	12.411.710	-	*PT Mahakarya Sentra Energi*
PT Mitra Riau Pratama	1.265.400	-	*PT Mitra Riau Pratama*
Total	50.973.026	-	*Total*
TOTAL	50.973.026	6.356.941	*TOTAL*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut: / *The details of trade receivables by age category are as follows:*

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	6.008.368	-	***Not Yet Due***
Telah Jatuh Tempo:			***Past Due:***
1 - 30 Hari	44.831.458	2.903.550	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	133.200	3.453.391	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	-	*> 90 Days*
Total	50.973.026	6.356.941	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	37.295.916	-	*United States Dollar*
Rupiah	13.677.110	6.356.941	*Rupiah*
Total	50.973.026	6.356.941	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2024 and 2023.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2024	2023*	
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	-	6.356.941	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	-	1,37%	*Percentage to Total Assets*
Piutang Retensi			***Retention Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	1.942.500	2.254.710	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	0,32%	0,49%	*Percentage to Total Assets*
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Deli Pratama Coal	377.400	-	*PT Deli Pratama Coal*
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	2.056.242	-	*PT Mitra Jasa Sebamban Utama*
Total	2.433.642	-	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,70%	-	*Percentage to Total Liabilities*
Utang Lain-lain			***Other Payables***
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Deli Pratama Nusantara	107.250.000	-	*PT Deli Pratama Nusantara*
PT Bara Utama Sentosa	103.005.000	33.322.451	*PT Bara Utama Sentosa*
PT Deli Pratama Batubara	18.175.788	16.175.788	*PT Deli Pratama Batubara*
Total	228.430.788	49.498.239	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	65,51%	85,31%	*Percentage to Total Liabilities*
Uang Muka Pendapatan			***Advance from Customer***
PT Barito Teknik Prasarana	-	714.628	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Liabilitas	-	1,23%	*Percentage to Total Liabilities*
Pendapatan			***Revenues***
PT Barito Teknik Prasarana	40.905.800	49.927.290	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Penjualan	16,71%	86,36%	*Percentage to Total Revenues*
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenues***
PT Deli Pratama Coal	26.951.485	-	*PT Deli Pratama Coal*
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	17,78%	-	*Percentage to Total Cost of Revenues*
Beban Penjualan - Jasa Pelabuhan			***Selling Expense - Port Service***
PT Mitra Jaya Sebamban Utama	7.798.860	-	*PT Mitra Jaya Sebamban Utama*
Persentase terhadap Total Beban Penjualan	23,72%	-	*Percentage to Total Cost of Selling Expense*

* Disajikan kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.313.600 dan Rp 4.550.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 5,313,600 and Rp 4,550,000 for the years end ended December 31, 2024 and 2023, each.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan/ *The Company's Stockholder*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same control*	Jasa pelabuhan/*Port service.*
PT Deli Pratama Nusantara	Memilik pengendalian yang sama/*Have the same control*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Bara Utama Sentosa	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same control*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*
PT Deli Pratama Coal	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same control*	Sewa alat berat/*Heavy equipment rental.*
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/*Have the same control*	Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/*Trade receivables, retention receivables, advance from customer and revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 antara TOP, BHS dan PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), TOP mendapatkan fasilitas pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 50.000.000 dibagi secara proporsional sesuai dengan porsi susunan saham yaitu BHS sebesar 70% atau sebesar Rp 35.000.000 dan BUS sebesar 30% atau sebesar Rp 15.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 8 Februari 2022
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum III Perjanjian Pinjaman No. 107/ADD/TRIOP/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 mengenai perubahan jangka waktu penarikan dan pelunasan sampai 31 Desember 2025 dan pelunasan dilakukan secara transfer. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang ke BUS sebesar Rp 103.005.000 dan Rp 33.322.451.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/BHS-DPB/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara BHS dan PT Deli Pratama Batubara ("DPB") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 110.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 2 Januari 2023
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Loan Agreement No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 dated February 9, 2021 among TOP BHS and PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), the TOP obtain a loan facility with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 50,000,000, divided proportionally according to Stockholders' portions, i.e., BHS has 70% or amounting to Rp 35,000,000 and BUS has 30% or amounting Rp 15,000,000*
- *Term of Payment : February 8, 2022*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be made by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

The Agreement was last amended in Addendum III Loan Agreement No. 107/ADD/TRIOP/XII/2024 dated December 31, 2024 regarding changes in the withdrawal and term of payment period until December 31, 2025 and repayment is made by transfer. As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding payables to BUS amounted to Rp 103,005,000 and Rp 33,322,451.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPB/I/2022 dated January 3, 2022 among BHS and PT Deli Pratama Batubara ("DPB")with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 110,000,000*
- *Term of Payment : January 2, 2023*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, saldo utang sebesar Rp 49.970.000 telah dikonversi menjadi setoran modal BHS.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang ke DPB sebesar Rp 18.175.788 dan Rp 16.175.788.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/ BHS-DPN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 antara BHS dan PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 100.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 31 Juli 2025
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan plafon kredit menjadi Rp 150.000.000 dan jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang ke DPN sebesar Rp 107.250.000.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Agreement was last amended in No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional term of payment until December 31, 2025.

On August 31, 2023, the outstanding payables amounting to Rp 49,970,000 were converted to BHS's paid-in capital.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding payables to DPB amounted to Rp 18,175,788 and Rp 16,175,788.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPN/VIII/2024 dated August 1, 2024 among BHS and PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") with the following conditions:

- *Credit Limit : Rp 100,000,000*
- *Term of Payment : July 31, 2025*
- *Bear no interest charges.*
- *The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.*

The Agreement was last amended in No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional credit limit amounted to Rp 150,000,000 and term of payment until July 31, 2025. As of December 31, 2024 the outstanding payables to DPN amounted to Rp 107,250,000.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the December 31, 2023 dates are as follows:

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		***Gross Amount due from Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	28.859.265	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	3.136.425	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Total	31.995.690	*Total*
Penagihan Sampai Saat Ini	(31.995.690)	*Progress Billing*
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	***Total Gross Amount Due from Project Owner***

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024, are as follows:

Batubara	41.050.834	*Coal*
Bahan Bakar	3.326.903	*Fuel*
Total	44.377.737	*Total*

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Inventory have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for inventory impairment should be made as of December 31, 2024.

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	18.734.243	22.476.891	18.734.243	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	21.810.109	-	*Buildings*
Prasarana	-	9.500.000	-	9.500.000	*Infrastructure*
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	469.802	477.834	-	947.636	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	61.497	683.294	-	744.791	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	296.450	1.024.528	-	1.320.978	*Mess Equipment*
Total	54.954.798	30.419.899	44.287.000	41.087.697	*Total*
Dalam Pembangunan					***Under Construction***
Bangunan Mess	-	32.533.657	-	32.533.657	*Mess Buildings*
Total	54.954.798	62.953.556	44.287.000	73.621.354	*Total*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	7.635.109	225.000	7.860.109	-	*Buildings*
Infrastruktur	-	39.583	-	39.583	*Infrastructure*
Alat Berat	9.048.603	738.371	-	9.786.974	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	212.104	148.534	-	360.638	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	34.692	53.309	-	88.001	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	105.585	215.947	-	321.532	*Mess Equipment*
Total	17.036.093	1.420.744	7.860.109	10.596.728	Total
Jumlah Tercatat	37.918.705			63.024.626	***Carrying Value***

	2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	*Buildings*
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	412.008	57.794	-	469.802	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	31.612	29.885	-	61.497	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	296.450	-	-	296.450	*Mess Equipment*
Total	54.867.119	87.679	-	54.954.798	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.735.109	900.000	-	7.635.109	*Buildings*
Alat Berat	7.818.597	1.230.006	-	9.048.603	*Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	112.697	99.407	-	212.104	*Office Equipment*
Peralatan dan Perabotan	31.612	3.080	-	34.692	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Mess	31.472	74.113	-	105.585	*Mess Equipment*
Total	14.729.487	2.306.606	-	17.036.093	*Total*
Jumlah Tercatat	40.137.632			37.918.705	***Carrying Value***

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	2024	2023*	
Beban Pokok Pendapatan	777.954	1.230.006	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	642.790	1.076.600	*Operating Expenses*
Total	1.420.744	2.306.606	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tanah dan bangunan untuk tahun 2024 sebagai berikut: / *Deductions of fixed assets from direct acquisitions repreesent the sale of fixed assets land and buildings for the year 2024 with details as follows:*

Harga Jual	22.100.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	36.426.891	*Carrying Value*
Rugi Penjualan Aset Tetap	(14.326.891)	*Loss on Sale of Fixed Assets*

Pada bulan April 2024, PKPK melakukan penjualan aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Akta Jual Beli No. 33-46/2024 sebesar Rp 18.199.550. / *In April 2024, PKPK made a sale of assets in the form of land and building located in Sungai Pinang District, Samarinda City, East Kalimantan Province based on Deed of Sale No. 33-46/2024 amounting to Rp 18,199,550.*

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 April 2024, PKPK telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Desa Tanjung Limau, Provinsi Kalimantan Timur seluas 1,7805 Ha sebesar Rp 3.900.450. / *Based on the Sale and Purchase Binding Agreement dated April 3, 2024, PKPK has sold land and building located in Muara Badak District, Tanjung Limau Village, East Kalimantan Province, with an area of 1.7805 Ha for Rp 3,900,450.*

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. / *Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.386.879. / *The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2024 amounted to Rp 7,386.879.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023. / *Based on the Company and Subsidiaries' management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2024 and 2023.*

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu. / *The Company and Subsidairies' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.*

10. ASET PERTAMBANGAN / *10. MINE PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang pada Tahap Produksi	-	-	287.836.798	287.836.798	*Producing Mines*
Tambang dalam Pengembangan	192.558.546	98.671.627	(287.836.798)	3.393.375	*Mine under Development*
Total	192.558.546	98.671.627	-	291.230.173	*Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tambang pada Tahap Produksi	-	1.494.900	-	1.494.900	*Producing Mines*
Jumlah Tercatat	192.558.546			289.735.273	**Carring Value**

	2023*				
	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tambang dalam Pengembangan	140.201.916	52.356.630	-	192.558.546	*Mines under Development*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan. / *Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.*

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2024 and 2023.*

11. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH / *11. STRIPPING ACTIVITY ASSETS*

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2024 are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan	-	58.693.544	58.693.544	***At Cost***
Akumulasi Amortisasi	-	1.342.816	1.342.816	***Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	-		57.350.728	***Carrying Value***

11. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH (Lanjutan)

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2024.

11. STRIPPING ACTIVITY ASSETS (Continued)

Amortization expenses of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2024.

12. JAMINAN REKLAMASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2024	2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.053.435	14.139.809	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank BPD Kalimantan Tengah	160.499	160.499	*Bank BPD Kalimantan Tengah*
Jumlah	18.213.934	14.300.308	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Akun ini merupakan jaminan reklamasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

12. RECLAMATION GUARANTEE

The details as of December 31, are as follows:

** As Restated (Note 30)*

This account represents reclamation guarantee placed the form of a time deposit.

13. *GOODWILL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2024	2023*	
PT Tri Oetama Persada	1.558.333	1.558.333	*PT Tri Oetama Persada*

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih PT Tri Oetama Persada, Entitas Anak. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

13. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

This account represents the difference between the consideration transferred and the fair value of the net assets of PT Tri Oetama Persada, the Subsidiary. There was no impairment of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 because the management believed that the carrying amount could be recovered.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, 2024 are as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 6)	2.433.642	***Related Parties (Notes 6)***
Pihak Ketiga		**Third Parties**
PT Timur Satria Perkasa	24.559.347	*PT Timur Satria Perkasa*
PT Prima Sarana Bahari	22.097.458	*PT Prima Sarana Bahari*
PT Dasa Intiga	17.252.000	*PT Dasa Intiga*
PT Sinaralam Dutaperdana II	5.909.335	*PT Sinaralam Dutaperdana II*
PT Mitra Teknik Prasarana	5.477.545	*PT Mitra Teknik Prasarana*
PT Petro Putra Perkasa	4.799.254	*PT Petro Putra Perkasa*
PT Mitra Riau Pratama	2.116.542	*PT Mitra Riau Pratama*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	1.112.017	*Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000, each)*
Total	83.323.498	*Total*
TOTAL	85.757.140	*TOTAL*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The details of trade payables by age category as of December 31, 2024 are as follows:

Belum Jatuh Tempo	55.758.743	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:		*Past Due:*
1 - 30 Hari	12.018.687	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	12.794.617	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	5.185.093	*> 90 Days*
Total	85.757.140	*Total*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of December 31, 2024 and were denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	228.430.788	49.498.239	***Related Parties (Note 6)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Inti Bangunan Sarana	16.765.000	-	*PT Inti Bangunan Sarana*
PT Gita Putra Cakrawala	1.040.000	-	*PT Gita Putra Cakrawala*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3.017.672	565.253	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000, each)*
Total	20.822.672	565.253	*Total*
TOTAL	249.253.460	50.063.492	*TOTAL*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023*	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Tax***
Pajak Pertambahan Nilai	27.397.092	333.165	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	84.875	103.813	*Final Income Tax*
Total	27.481.967	436.978	*Total*
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	448.690	1.291.914	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	413.075	5.606	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.058	48.823	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	193.740	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.081.428	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	58.525	146.580	*Final Income Tax for the Income has Not Yet Received*
Total	6.196.516	1.492.923	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo. / *Any other tax payables will be settled upon the maturity date.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(8.143.369)	-	*Subsidiaries*
Total	(8.143.369)	-	*Total*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	287.751	-	*Subsidiaries*
Total	287.751	-	*Total*
Total Beban Pajak	(7.855.618)	-	*Total Tax Expense*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:*

	2024	2023*	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	23.742.758	(6.724.090)	*Consolidated Income (Loss) before Tax*
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum Pajak	(38.703.200)	611.398	*Loss (Income) Subsidiaries on before Tax*
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(14.960.442)	(6.112.692)	*Loss The Company before Tax*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Biaya Terkait Penghasilan Final	57.097.415	65.250.329	*Expense Related to Final Income*
Biaya Pajak Terkait Penghasilan Final	742.078	1.086.502	*Tax Expense Related to Final Income*
Pendapatan Terkait Penghasilan Final	(42.105.800)	(57.813.090)	*Income Related to Final Income*
Pendapatan Jasa Giro	(773.251)	(2.411.049)	*Interest on Bank Account*
Total Beda Permanen	14.960.442	6.112.692	*Total Permanent Differences*
Total Beban Pajak	-	-	*Total Tax Expenses*
Beban Pajak Kini:			***Current Tax Expenses:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	8.143.369	-	*Subsidiaries*
Total	8.143.369	-	*Total*
Pajak Dibayar di Muka:			***Prepaid Taxes:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(3.061.941)	-	*Subsidiaries*
Total	(3.061.941)	-	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2024	2023*	
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:			***Income Tax Underpayment:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	5.081.428	-	*Subsidiaries*
Total	5.081.428	-	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Pajak Final / *Final Tax*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	42.105.800	57.813.090	*Income Subject to Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Final	742.078	1.086.502	*Final Income Tax*
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final			*Reconcile Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	146.580	14.920	*Final Income Tax Payables - Beginnings*
Pajak Penghasilan Final	742.078	1.086.502	*Final Income Tax*
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(830.133)	(954.842)	*Final Income Tax of Service in Paid or Withheld*
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	58.525	146.580	*Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*

Saat ini, pendapatan Perseroan jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, sehingga perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Currently, Company's construction services revenues are subject to final income tax, therefore the difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 are as follows:*

	1 Januari 2024/ *January 1,2024*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perseroan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	287.751	-	287.751	*Subsidiaries*
Total	-	287.751	-	287.751	*Total*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut: / *The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income (loss) before tax is as follows:*

	2024	2023*	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	23.742.758	(6.724.090)	*Consolidated Income (Loss) before Tax*
(Rugi) Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(38.703.200)	611.398	*(Income) Loss on Subsidiaries before Tax*
Rugi Perseroan sebelum Pajak	(14.960.442)	(6.112.692)	*Loss before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(3.291.297)	(1.344.792)	*Tax Based on Prevailling Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	3.291.297	1.344.792	*Permanent Differences*
Total Beban Pajak - Perseroan	-	-	*Total Tax Expense - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	7.855.618	-	*Total Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	7.855.618	-	*Total Tax Expense*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam Laporan No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan No. 0093/MR-EP-PSAK219-TROP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 44 dan 10 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

17 LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in Report No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 dated January 20, 2025 and 0093/MR-EP-PSAK219-TRIOP/I/2025 dated January 20, 2025. There were 44 and 10 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	55 - 58 Tahun	58 Tahun	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	7,15%	6,60%	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/ *10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age*	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia pensiun normal/ *10% at age 25 years and linierly decrease to 1% at age nomal retirement age*	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	1.748.323	813.227	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	1.329.652	1.033.733	*Provision for the Year*
Pembayaran Tahun Berjalan	(18.000)	(15.496)	*Payment for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(230.894)	(83.141)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	2.829.081	1.748.323	*Ending Balance*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Rincian cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

The details of provision of employee benefits as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	1.218.718	707.128	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	588.499	262.755	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	58.019	48.354	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	18.000	15.496	*Benefit Payment for Excess Benefit*
Penyesuaian atas Transfer Keluar Karyawan	(553.584)	-	*Adjustment on Employee Transfer Out*
Total	1.329.652	1.033.733	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	2.681.702/(2.998.920)	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	3.000.028/(2.677.807)	*Annual Salary Increment Rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

18. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, are as follows:

Pemegang Saham	2024 — Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	900.000.000	75,00 %	180.000.000	*PT Deli Pratama Batubara*
Bambang Subagio Wiyono (Direktur)	2.285.000	0,19 %	457.000	*Bambang Subagio Wiyono (Director)*
Agus Satria Utara (Direktur)	500.000	0,04 %	100.000	*Agus Satria Utara (Director)*
Haryanto Sofian (Direktur Utama)	411.100	0,03 %	82.220	*Haryanto Sofian (President Director)*
Suki (Komisaris)	133.700	0,01 %	26.740	*Suki (Commissioner)*
Masyarakat	296.670.200	24,73 %	59.334.040	*Public*
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	*Total*

Pemegang Saham	2023 — Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	890.051.418	74,17 %	178.010.284	*PT Deli Pratama Batubara*
Masyarakat	309.948.582	25,83 %	61.989.716	*Public*
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25.000.000	25.000.000	*Share Premium - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5.027.649)	(5.027.649)	*Share Issuance Cost - Initial Public Offering*
Agio Saham - PMHMETD I	120.000.000	120.000.000	*Share Premium - PMHMETD I*
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1.260.000)	(1.260.000)	*Share Issuance Cost - PMHMETD I*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(29.729.165)	-	*Difference Due to Restructuring Entities under Common Control (Note 1c)*
Total	108.983.186	138.712.351	*Total*

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portofolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali. Selisih imbalan yang dialihkan dengan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiary from parties under common control. The difference between the consideration transferred and the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2024 — Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Bhakti Harapan Sejahtera	165.000.000	135.270.835	(29.729.165)	*Purchase of Shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera*

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 are as follows:

PT Bhakti Harapan Sejahtera	35.701.393	*PT Bhakti Harapan Sejahtera*

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as foloows:*

	2024	2023	
Jasa Konstruksi	42.105.800	57.813.090	*Construction Services*
Penjualan Batubara	202.716.221	-	*Sales of Coal*
Total	244.822.021	57.813.090	*Total*

Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 40.905.800 (16,71% dari total pendapatan) dan Rp 49.927.290 (86,36% dari total pendapatan).

Revenue were made with related party for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 40,905,800 (16.71% of the total revenues) and Rp 49,927,290 (86.36% of the total revenues), respectively.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Barito Teknik Prasarana	40.905.800	49.927.290	16,71%	86,36%	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	-	7.885.800	-	13,64%	*PT Inti Bangun Sarana*
Rudian Fuel (Shenzhen) Co. Ltd.	108.290.484	-	44,23%	-	*Rudian Fuel (Shenzhen) Co. Ltd.*
PT Huakel Nickel Indonesia	40.361.485	-	16,49%	-	*PT Huakel Nickel Indonesia*
Guangzhou China Resource Thermalpower Co. Ltd.	37.288.993	-	15,23%	-	*Guangzhou China Resource Thermalpower Co. Ltd.*
Total	226.846.762	57.813.090	92,66%	100,00%	*Total*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Jasa Konstruksi			***Construction Services***
Sub Kontraktor	2.198.999	49.706.534	*Sub Contractor*
Sewa Alat Berat	26.951.485	-	*Hevy Equipment Rent*
Material	-	605.127	*Material*
Penyusutan	738.371	1.230.006	*Depreciation*
Total Beban Pokok Pendapatan - Jasa Konstruksi	29.888.855	51.541.667	*Total Cost of Revenue - Construction Services*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *22. COST OF REVENUES (Continued)*

	2024	2023	
Penjualan Batubara			***Sales of Coal***
Jasa Penambangan	106.965.975	-	*Mining Services*
Jasa Pengangkutan Batubara	21.391.438	-	*Coal Transportation Services*
Royalti	15.380.793	-	*Royalties*
Gaji dan Tunjangan	4.404.898	-	*Salaries and Allowanaces*
Perawatan Jalan *Hauling*	4.131.157	-	*Hauling Road Maintenance*
Perijinan	3.789.388	-	*License*
Amortisasi Aset Pertambangan	1.494.900	-	*Amortization of Mine Properties*
Perlengkapan	1.005.273	-	*Supplies*
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	931.334	-	*Amortization of Stripping Activity Assets*
Jasa Profesional	416.805	-	*Professional Fees*
Biaya Sarana dan Prasarana	349.983	-	*Facility and Infrastructure Fees*
Biaya Land Clearing	300.098	-	*Land Clearing Fees*
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	255.150	-	*Repairs and Maintenance Fees*
Beban Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	139.507	-	*Provision for Environmental and* Reclamation Expense
Penyusutan Aset Tetap	39.583	-	*Depreciation of Fixed Assets*
Lain-lain	1.754.358	-	*Others*
Persediaan Batubara:			*Coal Inventory:*
Saldo Awal	-	-	*Beginning balance*
Saldo Akhir	(41.050.834)	-	*Ending Balance*
Total Beban Pokok Pendapatan - Penjualan Batubara	121.699.806	-	*Total Cost of Revenue - Sales of Coal*
TOTAL	151.588.661	51.541.667	*TOTAL*

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Beban Langsung/ *Direct Expenses*		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ *Percentage to the Total Cost of Revenues*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Deli Pratama Coal	26.951.485	-	17,78%	-	*PT Deli Pratama Coal*
PT Timur Satria Perkasa	73.779.120	-	48,67%	-	*PT Timur Satria Perkasa*
PT Mitra Teknik Prasarana	21.391.438	-	14,11%	-	*PT Mitra Teknik Prasarana*
PT Cahaya Solusindo Perkasa	-	28.859.265	-	55,99%	*PT Cahaya Solusindo Perkasa*
PT Multi Niaga Putra	-	13.953.310	-	27,07%	*PT Multi Niaga Putra*
PT Yali Construction Indonesia	-	7.499.086	-	14,55%	*PT Yali Construction Indonesia*
Total	122.122.043	50.311.661	80,56%	97,61%	*Total*

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023*	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Jasa Transportasi	20.206.888	-	*Transportation Services*
Jasa Pelabuhan	7.798.860	-	*Port Services*
Bongkar Muat Kapal	1.942.525	-	*Stevedoring*
Draft Survey, Sampling dan Analisis	1.512.761	-	*Draft Survey, Sampling and Analysis*
Lain-lain	1.414.754	-	*Others*
Total	32.875.788	-	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***Expenses***
Gaji dan Tunjangan	13.227.267	9.422.996	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	1.433.447	1.870.084	*Professional fees*
Imbalan Kerja	1.329.652	1.033.733	*Employee Benefits*
Konsumsi Karyawan	1.087.261	-	*Employee Consumption*
Sewa	974.830	-	*Rent*
Pajak Bumi dan Bangunan	909.105	-	*Land and Building Taxes*
Perjalanan Dinas	837.207	9.065	*Business Travel*
Penyusutan Aset Tetap	642.790	1.076.600	*Depreciation of Fixed Assets*
Pengobatan	475.681	43.327	*Medical*
Perlengkapan Kantor	398.562	81.806	*Office Supplies*
Penyusutan Aset Hak Guna	222.222	222.222	*Depreciation of Right-of-Use-Assetes*
Lain lain	2.071.392	454.448	*Others*
Total	23.609.416	14.214.281	*Total*
TOTAL	56.485.204	14.214.281	*TOTAL*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

24. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023*	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	1.277.630	2.587.968	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Administrasi Bank	(2.205)	(2.570)	*Administration Bank*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

	2024			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	USD	840	13.573.785	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	2.308	37.295.916	*Trade Receivables from Third Parties*
Total	USD	3.148	50.869.701	

	2023*			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Setara Kas	USD	3	40.564	*Cash and Cash Equivalents*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
USD 1	16.162	15.416	*USD 1*

26. INFORMASI SEGMEN / *26. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information is as follows:*

	2024			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	
Pendapatan	42.105.800	202.716.221	244.822.021	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(29.888.855)	(121.699.806)	(151.588.661)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	12.216.945	81.016.415	93.233.360	*Gross Profit*
Aset Segmen	26.821.386	578.017.159	604.838.545	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	5.889.005	342.789.021	348.678.026	*Segment Liabilities*

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / ***Business Segment (Continued)***

	2023*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	
Pendapatan	57.813.090	-	57.813.090	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(51.541.667)	-	(51.541.667)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	6.271.423	-	6.271.423	*Gross Profit*
Aset Segmen	251.200.338	211.867.002	463.067.340	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	7.838.409	50.186.445	58.024.854	*Segment Liabilities*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

Segmen Geografis / ***Geographic Segment***

	2024	2023	
China	145.579.477	-	*China*
Kalimantan	42.105.800	49.927.290	*Kalimantan*
Maluku	40.361.484	-	*Maluku*
Sulawesi	11.334.895	-	*Sulawesi*
Vietnam	5.440.365	-	*Vietnam*
Sumatera	-	7.885.800	*Sumatera*
Total	244.822.021	57.813.090	*Total*

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *27. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut: / *The details of income (loss) per share are as follows:*

	2024	2023	
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.595.329	(6.112.692)	*Income (Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1.200.000.000	879.452.055	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Nilai Penuh)	5,50	(6,95)	*Income (Loss) per Share (Full Amount)*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit / ***Credit Risk***

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2024	2023*	
Kas dan Setara Kas	47.496.043	206.085.892	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	50.973.026	6.356.941	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	2.396.790	2.649.000	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	26.010	265.068	*Other Receivables from Third Party*
Jaminan Reklamasi	18.213.934	14.300.308	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non Current Assets*
Jaminan	30.956	30.956	*Guarantee Deposits*
Total	119.136.759	229.688.165	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Restated (Note 30)*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak. Sumber pendanaan utama Perseroan dan Entitas Anak berasal dari setoran modal pemegang saham dan pinjaman.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. Currently, the Company and Subsidiaries are not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in banks to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have analyzed the availability of cash flows and fund structure in accordance with the Company and Subsidiary's working capital needs and capital expenditures. The Company and Subsidiary's key sources of financing from shareholders capital and loans.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The details of the Company and Subsidiaries financial liabilities are as follows:

	2024			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	85.757.140	-	85.757.140	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	249.253.460	-	249.253.460	*Other Payables*
Beban Akrual	949.076	-	949.076	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	-	139.507	139.507	*Provision for Environmental and Reclamation*
Total	335.959.676	139.507	336.099.183	*Total*

	2023*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Lain-lain	50.063.492	-	50.063.492	*Other Payables*
Beban Akrual	802.658	-	802.658	*Accrued Expenses*
Total	50.866.150	-	50.866.150	*Total*

* Disajikan Kembali (Catatan 30) / ** As Resteted (Note 30)*

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries's ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dari pihak ketiga.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries did not have loan from third party.

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar**/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	47.496.043	47.496.043	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	50.973.026	50.973.026	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	2.396.790	2.396.790	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	26.010	26.010	*Other Receivables from Third Party*
Jaminan Reklamasi	18.213.934	18.213.934	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	30.956	30.956	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total	119.136.759	119.136.759	*Total*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar**/ *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha	85.757.140	85.757.140	*Trade Payables*
Utang Lain-Lain	249.253.460	249.253.460	*Other Payables*
Beban Akrual	949.076	949.076	*Accrued Expenses*
Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup	139.507	139.507	*Provision for Environmental and Reclamation*
Total Liabilitas Keuangan	336.099.183	336.099.183	*Total Financial Liabilities*

	2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar**/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	206.085.892	206.085.892	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	6.356.941	6.356.941	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	2.649.000	2.649.000	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068	265.068	*Other Receivables from Third Party*
Jaminan Reklamasi	14.300.308	14.300.308	*Reclamation Guarantee*
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30.956	30.956	*Other Non Current Assets Guarantee Deposits*
Total	229.688.165	229.688.165	*Total*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Lain-Lain	50.063.492	50.063.492	*Other Payables*
Beban Akrual	802.658	802.658	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas Keuangan	50.866.150	50.866.150	*Total Financial Liabilities*

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

** Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

** *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang retensi, aset tidak lancarnya – jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar jaminan reklamasi dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, retention receivables, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of reclamation guarantee and provision for environmental and reclamation is not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2024	2023*	
Peningkatan Modal Saham dari Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	-	49.970.000	*Increase in Share Capital from Other Payables - Related Parties*
Perolehan Aset Pertambangan melalui:			*Acquisition of Mine Properties from:*
- Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	565.255	*- Increase in Other Payables to Third Parties*
- Peningkatan Utang Usaha kepada kepada Pihak Ketiga	17.252.000	-	*- Increase in Trade Payables to Third Parties*

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant Non -Cash Activities

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan (Lanjutan)

	2024	2023*	
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	16.765.000	-	*Acquisition of Fixed Asset from Increase in Other Payables to Third Parties*
Penurunan Tambahan Modal Disetor melalui Penurunan Biaya Emisi	-	810.000	*Decrease in Additional Paid-in Capital through Decrase in Share Issuance Cost*

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

a. Significant Non -Cash Activities (Continued)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ *Other Payables to Third Party*	Total	
Saldo 1 Januari 2023*	35.068.239	22.085.749	57.153.988	*Balance as of January 1, 2023**
Arus Kas	64.400.000	(22.085.749)	42.314.251	*Cash Flows*
Non Kas	(49.970.000)	-	(49.970.000)	*Non Cash*
Saldo 31 Desember 2023*	49.498.239	-	49.498.239	*Balance as of December 31, 2023**
Arus Kas	178.932.549	-	178.932.549	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2024	228.430.788	-	228.430.788	*Balance as of December 31, 2024*

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** As Restated (Note 30)*

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi 99,94% kepemilikan dalam BHS. BHS merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", oleh karena itu, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, the Company acquired 99.94% ownership of BHS. BHS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control", accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2023 and January 1, 2023.

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated with the following details:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Sebelum Penyajian/ *Before Adjustment*	Setelah Penyajian/ *After Adjustment*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	203.189.882	206.085.892	*Cash and Cash Equivalents*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	214.833	454.357	*Advances and Prepayment*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset Tetap	37.604.424	37.918.705	*Fixed Assets*
Aset Pertambangan	-	192.558.546	*Mine Properties*
Jaminan Reklamasi	-	14.300.308	*Reclamation Guarantee*
Goodwill	-	1.558.333	*Goodwill*
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Lain-lain:			*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	-	49.498.239	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga	-	565.253	*- Third Parties*
Utang Pajak	1.489.970	1.492.923	*Taxes Payable*
Beban Akrual	682.658	802.658	*Accrued Expenses*
Ekuitas			***Equity***
Ekuitas *Merging Entities*	-	161.680.557	*Equity on Merging Entities*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	1 Januari 2023/*January 1, 2023*		
	Sebelum Penyajian/ *Before Adjustment*	Setelah Penyajian/ *After Adjustment*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	1.455.184	3.332.589	*Cash and Cash Equivalents*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	5.932.092	6.161.871	*Advances and Prepayment*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset Tetap	39.802.180	40.137.632	*Fixed Assets*
Aset Pertambangan	-	140.201.916	*Mine Properties*
Jaminan Reklamasi	-	1.310.566	*Reclamation Guarantee*
Goodwill	-	1.558.333	*Goodwill*
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Lain-lain:			*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	2.000.000	35.068.239	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga	-	34.964	*- Third Parties*
Utang Pajak	1.304.580	1.312.875	*Taxes Payables*
Beban Akrual	721.450	831.450	*Accrued Expenses*
Ekuitas			***Equity***
Ekuitas *Merging Entities*	-	112.291.955	*Equity on Merging Entities*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Sebelum Penyajian/ *Before Adjustment*	Setelah Penyajian/ *After Adjustment*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban Usaha	(13.685.264)	(14.214.281)	*Operating Expenses*
Penghasilan Keuangan	2.411.049	2.587.968	*Financial Income*
Lain-lain - Neto	(20.828)	(280.128)	*Others - Net*
Efek Penyesuaian Rugi dari Merging Entities	-	611.398	***Effect of Adjustment of Loss From Merging Entities***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Pembayaran kepada Pemasok	(51.946.967)	(52.412.564)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Lainnya	(27.148)	(286.448)	*Cash Paid to Others*
Penerimaan Jasa Giro	2.411.049	2.587.968	*Interest on Bank Accounts*

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Sebelum Penyajian/ *Before Adjustment*	Setelah Penyajian/ *After Adjustment*	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(5.380)	(87.679)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Pertambangan	-	(51.791.375)	*Acquisition of Mine Properties*
Penambahan Jaminan Reklamasi	-	(12.989.743)	*Increase in Reclamation Guarantee*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	(2.000.000)	64.400.000	*Decrease of Other Payables to Related Parties*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp 1.200.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum No. 007/ADD/DPC-PKPK/IX/2024 tanggal 30 September 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa dari PT Deli Pratama Coal menjadi 3 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

a. Agreements Related to Construction Revenue

Based on the Cooperation Agreement for Bridge Repair Work of PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company received construction services from PT Mitra Riau Pratama to carry out the repair of the TOP STA 47 bridge with a contract value of Rp 1,200,000 with a period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Based on Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, most recently by Addendum No. 007/ADD/DPC-PKPK/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company added the number of leased heavy equipment from PT Deli Pratama Coal to 3 units and extended the period until December 31, 2024.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi (Lanjutan)

a. Agreements Related to Construction Revenue (Continued)

Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum III No. 022/ADDIII/IBS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum III No. 022/ADDII/IBS/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until December 31, 2024.

Berdasarkan Nota Kesepahaman (MOU) tanggal 6 Maret 2023, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan, dan lain-lain sepanjang 34 kilometer dari PT Pasir Bara Prima.

Based on Memorandum of Understanding dated March 6, 2023, the Company obtained a contract from PT Pasir Bara Prima for developing supporting infrastructure: road, bridges and others extending for 34 kilometers.

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan

Mining and Transportation Service Agreements

Pada tanggal 6 Desember 2021, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. 021/ TOP-MRP/XII/2021, diperbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 062/TOP/ VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

On December 6, 2021, TOP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Infrastructure Development and Maintenance Investment Agreement No. 021/TOP-MRP/XII/2021 mostly by Addendum Agreement No. 062/TOP/ VII/2024 dated July 8, 2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sampai dengan area jetty TOP (sepanjang 62 kilometer), yang mengijinkan MRP dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan TOP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *Construction of hauling road up to TOP's jetty area (62 kilometers), for which MRP can appoint contractors with the approval of TOP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Nilai investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sebesar Rp 300.000.000, dimana biaya seluruhnya menjadi tanggung jawab dari MRP.

TOP akan membayar biaya pembangunan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 500/MT/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, TOP dan PT Timur Satria Perkasa sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 056/ TOP/IX/2023.

Lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Perjanjian ini berakhir jika tiga kondisi di bawah ini terjadi, manapun terjadi terlebih dahulu:

- Berakhirnya masa berlakunya IUP Operasi Produksi beserta perpanjangannya;
- Cadangan batubara di Wilayah Kerja Tambang tidak layak lagi untuk dilakukan kegiatan pertambangan;
- Berakhirnya kesepakatan para pihak.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The term of this agreement is valid until TOP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

The investment value of this Collaboration Agreement is Rp 300,000,000, where all costs are the responsibility of MRP.

TOP will pay in form of road construction and hauling road maintenance fee of Rp 500 MT/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On October 24, 2023, TOP and PT Timur Satria Perkasa entered into Mining Service Agreement No. 056/TOP/IX/2023.

The scope of the agreement covers:

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

This agreement will be terminated if the following three conditions occur, whichever occurs first:

- *The Production Operation's IUP and its extension expire;*
- *Coal reserves in the Mine Working Area are no longer feasible for mining activities;*
- *Both parties end the agreement.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2024, TOP dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan No.036/TOP/ IV/2024, terakhir di perbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 063/TOP/VII/ 2024 tanggal 8 Juli 2024.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Persiapan dan pemeliharaan kolam putar;
- Konstruksi tiang sandar kapal (dolphin);
- Persiapan dan pematangan lahan termasuk tiang pancang dan pagar beton;
- Penyediaan peralatan bongkar muat di Lokasi Kerjasama; dan
- Pelaksanaan jasa bongkar muat batubara di lokasi kerjasama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Pembangunan Terminal Khusus (Izin Tersus) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Biaya investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini adalah menjadi beban dan tanggung jawab dari MJSU.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

On April 3, 2024, TOP and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) entered into Development and Management of a Port Agreement, No. 036/TOP/IV/2024, most recently by Addendum Agreement No. 063/TOP/VII/2024 dated July 8, 2024.

The MJSU's scope of this agreement covers:

- *Preparation and maintenance of the turning basin;*
- *Construction of dolphin mooring structures;*
- *Preparation and development of land, including piling and concrete fencing;*
- *Provision of loading and unloading equipment at the Cooperation Location; and*
- *Implementation of coal loading and unloading services at the Cooperation Location.*

The term of this agreement is valid until TOP's Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) and Business Licensing to Support Business Activities for the Standard Certificate of Special Terminal Development (Izin Tersus), including its extensions, expire.

The investment costs of this Cooperation Agreement in accordance with the scope of this Agreement shall be borne and are the responsibility of MJSU.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

TOP akan membayar biaya jasa bongkar muat berdasarkan volume pekerjaan sesuai dengan draft tongkang dengan tarif jasa sebesar Rp 30.000/MT dan penagihan oleh MJSU akan dilakukan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang dimuat ke dalam tongkang.

Pada tanggal 9 Juli 2024, TOP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 045/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung mengacu pada harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 23 Juli 2024, TOP dan PT Prima Sarana Bahari (PSB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 061/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan PSB dalam perjanjian ini sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan pengangkutan batubara menggunakan kapal / armada yang disediakan oleh PSB dari Dermaga menuju ke lokasi tujuan di Pelabuhan Taboneo yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, atau Lokasi lain yang ditunjuk oleh TOP;
- Memastikan kesiapan kapal/armadanya untuk melaksanakan pengangkutan melalui Shipping Instruction dan untuk kapal akan ditentukan oleh PSB.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

TOP will pay for loading and unloading services based on the work volume according to the barge draft, with a service fee of Rp 30,000/MT. MJSU will invoice at the beginning of the following month based on the official report of the amount of coal loaded into the barge.

On July 9, 2024, TOP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 045/TOP/VII/2024.

The scope of MTP's work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from July 10, 2024, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated by referring to the Pertamina fuel price and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On July 23, 2024, TOP and PT Prima Sarana Bahari (PSB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 061/TOP/VII/2024.

The scope of PSB's work in this agreement is as follows:

- *Conduct coal transportation using vessels/fleet provided by PSB from the Dock to the destination location at Taboneo Port, located in Banjarmasin, South Kalimantan, or other locations designated by TOP;*
- *Ensure the readiness of its vessels/fleet to carry out transportation as per the Shipping Instruction, with the vessels to be determined by PSB.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 23 Juli 2024 sampai 22 Januari 2025, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Biaya angkutan dari Dermaga menuju Pelabuhan Taboneo adalah sebesar Rp 81.000/MT, biaya angkutan dari Dermaga menuju lokasi lain akan ditentukan kemudian oleh para pihak.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 8 Juli 2024, TOP dengan Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT +- 10%, per bulan 50.000 MT dengan harga berdasarkan rata-rata harga indeks Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" dalam 4 minggu sebelum tanggal Bill of Lading.

Pada tanggal 18 September 2024, TOP dengan PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT +- 10% dengan harga USD 49,35/MT.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, TOP dengan PT Huake Nickel Indonesia (HNI) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. HKNI-P-24344. TOP akan menjual batubara sebanyak 52.000 MT +- 10% dengan harga ICI 4 – USD 0.5, dimana harga ICI 4 = Rata-rata ICI 4 (4.200 GAR) yang diterbitkan oleh Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) selama 4 minggu sebelum tanggal terbit B/L.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

The term of this agreement is from July 23, 2024, to January 22, 2025, and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

The transportation fee from the Dock to Taboneo Port is Rp 81,000/MT, while the transportation fee from the Dock to other locations will be determined later by the parties.

Coal Sales Agreements

On July 8, 2024, TOP and Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP will sell 200,000 MT ± 10%, with 50,000 MT per month, at a price based on the average Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" over the four weeks preceding the Bill of Lading date.

On September 18, 2024, TOP and PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP will sell 7,500 MT ± 10% of coal at a price of USD 49.35/MT.

On October 4, 2024, TOP and PT Huake Nickel Indonesia (HNI) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. HKNI-P-24344. TOP will sell 52,000 MT ± 10% of coal at a price of ICI 4 – USD 0.5, where ICI 4 refers to the average ICI 4 (4,200 GAR) price published by Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) over the four weeks preceding the Bill of Lading (B/L) issuance date.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2024, TOP dengan PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 2 X 7.500 MT +-10% dengan harga (ICI 4 – USD 1,0) – Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah rata-rata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sesuai tanggal Bill of Lading (B/L).

Perjanjian dengan Kontraktor

Pada tanggal 12 Juni 2024, TOP dengan PT Aneka Panel Indonesia (API) sepakat membuat Perjanjian Pengadaan dan Instalasi Material No. API-PPS-TOP-2406001.

Lingkup pekerjaan API dalam perjanjian ini adalah melakukan pengadaan dan instalasi material untuk pembangunan mess yang berlokasi di STA 56 jalan hauling TOP. Biaya atas pekerjaan ini sebesar Rp 5.610.000. Jangka waktu pelaksanaan perkerjaan adalah selama 6 bulan sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai 30 November 2024.

Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan

Pada tanggal 10 Oktober 2022, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan Untuk Area Pit Pertambangan Batubara No. 001/ TRIOP-DI/XI/2022.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Sales Agreements (Continued)

On December 9, 2024, TOP and PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP will sell 2 x 7,500 MT ± 10% of coal at a price of (ICI 4 – USD 1.0) – Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average three weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on Bank Indonesia's middle exchange rate on the Bill of Lading (B/L) date.

Contractor Agreement

On June 12, 2024, TOP and PT Aneka Panel Indonesia (API) agreed to enter into a Material Procurement and Installation Agreement No. API-PPS-TOP-2406001.

The scope of API's work in this agreement is to carry out procurement and installation of materials for the construction of a mess located at STA 56 Jalan Hauling of TOP. The cost of this work is Rp 5,610,000. The period of implementation of the work is for 6 months from June 1, 2024 to November 30, 2024.

Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment

On October 10, 2022, TOP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment in the Coal Mining Pit Area No. 001/TRIOP-DI/XI/2022.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan (Lanjutan)

DI menyetujui TOP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di wilayah IUP-OP TOP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

TOP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 25.500.000.

c. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

TOP terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TOP telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp 18.213.934 dan Rp 14.300.308.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment (Continued)

DI has agreed to allow TOP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within the Company's IUP-OP area.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and TOP's of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

TOP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 25,500,000.

c. Mine Reclamation and Mine Closure

TOP is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at government banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On December 31, 2024 and 2023, TOP has placed time deposits for reclamation guarantees of Rp 18,213,934 and Rp 14,300,308, respectively.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/ 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada tahun 2024, realisasi produksi batubara TOP sebanyak 272.866,65 ton dan TOP telah menjual sebanyak 71.408 ton ke pasar domestik atau sebesar 26,17% dari realisasi produksi, sehingga TOP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2024.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/ 2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

- *DMO compliance*

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

In 2024, TOP coal production realization was 272,866.65 tons and TOP has sold 71,408 tons to domestic market or 26.17% of production realization, so that TOP has fulfilled the DMO requirement for 2024.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 (Lanjutan)

- Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

- Penentuan harga jual

Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

- *Application of Fines and Compensation*

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

- *Selling price determination*

The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

- *HBA calculation in determining the selling price*

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term).

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

- *Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations*

The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillmentof production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On August 11 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme Pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industry dalam negeri selain industry pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang mentapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan (“PP 25/ 2023”) yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

f. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023 (Lanjutan)

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara; atau
- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

f. Government Regulation No. 25/2023 (Contiued)

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area (MBPA) and Coal Mining Business Permit Area (MBPA); or*
- *The preparation of Coal Mining Business Permit Area (MBPA) for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPA's, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBA's that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

g. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Penawaran Pekerjaan Maintenance Hauling Road STA 10+000 – STA 20+000 antara Perseroan dengan BTP No. 003/DIR-PKPK/III/2025 tanggal 15 Januari 2025. Perseroan mendapatkan perkerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Barito Teknik Prasarana dengan jangka waktu pekerjaan 3 bulan terhitung sejak bulan Febuari 2025 sampai dengan April 2025 dan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.000.000 per bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Work Offer for the Maintenance of the Hauling Road STA 10+000 - STA 20+000 between the Company and PT Barito Teknik Prasarana (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 dated January 15, 2025, the Company has received the coal hauling road construction services from BTP, with a project duration of 3 months starting from February 2025 to April 2025 and a contract value of IDR 3,000,000 per month.

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.

33. ADDITIONAL INFOMATION

Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2024 / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2024***

ASET / ***ASSETS***

	2024	2023	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	22.406.887	203.189.882	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:			*Trade Receivables:*
- Pihak Berelasi	-	6.356.941	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga	1.265.400	-	*- Third Parties*
Piutang Lain-lain:			*Other Receivables:*
- Pihak Berelasi	42.700.000	-	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga	26.010	265.068	*- Third Parties*
Piutang Retensi:			*Retention Receivable;*
- Pihak Berelasi	1.942.500	2.254.710	*- Related Party*
- Pihak Ketiga	454.290	394.290	*- Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	196.701	214.833	*Advances and Prepayment*
Pajak Dibayar di Muka	84.875	436.978	*Prepaid Tax*
Total Aset Lancar	69.076.663	213.112.702	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	222.222	444.444	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.000.854 (2023: Rp 16.817.841)	187.483	37.604.424	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 10,000,854 (2023: Rp 16,817,841)*
Investasi pada Entitas Anak	165.000.000	-	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tidak Lancar Lainnya	35.018	38.768	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	165.444.723	38.087.636	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	234.521.386	251.200.338	***TOTAL ASSETS***

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2024 (Lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2024 (Continued)***

LIABILITAS DAN EKUITAS / ***LIABILITIES AND EQUITY***

	2024	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Berelasi	377.400	-	*Trade Payables to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	72.700	-	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	490.650	1.489.970	*Taxes Payable*
Beban Akrual	103.800	682.658	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan	3.202.830	3.917.458	*Advance from Customer*
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.247.380	6.090.086	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.641.625	1.748.323	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas	5.889.005	7.838.409	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham	240.000.000	240.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	138.712.351	138.712.351	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Rugi):			*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya	1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(151.079.970)	(136.350.422)	*- Unappropriated*
Total Ekuitas	228.632.381	243.361.929	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	234.521.386	251.200.338	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / ***33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

	2024	2023	
PENDAPATAN	42.105.800	57.813.090	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(29.888.855)	(51.541.667)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	12.216.945	6.271.423	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(11.972.701)	(13.685.264)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	(742.078)	(1.086.502)	*Final Tax Expenses*
Rugi Penjualan Aset Tetap	(14.326.891)	-	*Loss on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Keuangan	773.251	2.411.049	*Financial Income*
Beban Keuangan	(2.206)	(2.570)	*Financial Expenses*
Beban Pajak	(906.762)	(20.825)	*Tax Expense*
Beban Lain-lain	-	(3)	*Others*
RUGI SEBELUM PAJAK	(14.960.442)	(6.112.692)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	-	-	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN	(14.960.442)	(6.112.692)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	230.894	83.141	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(14.729.548)	(6.029.551)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / ***33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2023 / ***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023***	120.000.000	19.972.351	1.000.000	(130.320.871)	10.651.480	
PENERBITAN SAHAM / ***ISSUANCE OF SHARES***	120.000.000	118.740.000	-	-	238.740.000	
RUGI TAHUN BERJALAN / ***LOSS FOR THE YEAR***	-	-	-	(6.112.692)	(6.112.692)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***						
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto / *Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*	-	-	-	83.141	83.141	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023 / ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***	240.000.000	138.712.351	1.000.000	(136.350.422)	243.361.929	
RUGI TAHUN BERJALAN / ***LOSS FOR THE YEAR***	-	-	-	(14.960.442)	(14.960.442)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***						
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto / *Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*	-	-	-	230.894	230.894	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024 / ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***	240.000.000	138.712.351	1.000.000	(151.079.970)	228.632.381	

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / ***33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)***

LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / ***STATEMENT OF CASH FLOWS (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	46.734.923	44.827.385	*Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(74.731.687)	(51.946.967)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(9.701.192)	(9.438.492)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Kas Lainnya	(905.218)	(27.148)	*Cash Paid to Others*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(38.603.174)	(16.585.222)	*Cash Used in Operating Activities*
Penerimaan Jasa Giro	773.251	2.411.049	*Interest on Bank Accounts*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(37.829.923)	(14.174.173)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(53.072)	(5.380)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	22.100.000	-	*Sale of Fixed Assets*
Investasi Entitas Anak	(165.000.000)	-	*Investment in Subsidiaries*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(142.953.072)	(5.380)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	(22.085.749)	*Decrease of Other Payables to Third Party*
Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	(2.000.000)	*Decrease of Other Payables to Related Party*
Penerimaan dari Penerbitan Saham	-	240.000.000	*Receipt from Issuance of Shares*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	215.914.251	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(180.782.995)	201.734.698	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	203.189.882	1.455.184	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	22.406.887	203.189.882	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

MEMBANGUN SINERGI YANG HARMONIS MENUJU KEMAJUAN YANG CEMERLANG

BUILDING HARMONIOUS SYNERGIES TOWARD OUTSTANDING PROGRESS

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

2024 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15. 15 OF1
Jl. Letnan Jendral Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia
021-29181077 | marketing@pkpk-tbk.co.id